

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

EDISI-196



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2024**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

Ukuran Buku/ Book Size: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / Number of Pages : 84 halaman

Penasehat / Advisor: Intan Rahayu, S.Si, M.T

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Saefudin, SP, M.Si

Mokhamad Subehi, SP

Naskah / Manuscript :

Aulia Azhar Abdurachman,S.Si, MMSI

Pengolah Data / Data processing:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si

Ir.Rumonang Gultom

Hety Sulistiyowati, ST

Heri Dwi Martono, A.Md

Kartika Indah, SE

ST Ananda Yukarina,S.Si

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Si

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ Design dan Layout :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, MMSI

Diterbitkan oleh / Published by:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 25 Juni - 10 Juli 2024 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, 15 Juli 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua minggu.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomasi pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indek pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indek pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indek, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomasi aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik regular, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen) dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	73.138	13.665	15.086	11.090	11.105	19.588	23.662	22.709	23.608	103.240	214.848
2	Sumatera Utara	96.731	16.533	21.290	19.661	16.166	29.823	31.296	37.044	39.444	155.280	309.180
3	Sumatera Barat	53.887	13.089	16.971	16.209	12.382	21.216	16.201	13.552	29.728	96.531	194.797
4	Riau	18.191	2.506	2.788	3.598	3.675	7.474	7.165	5.074	11.682	29.774	62.416
5	Jambi	20.451	3.926	3.596	4.009	4.373	6.108	6.313	4.929	13.867	29.328	68.032
6	Sumatera Selatan	143.425	20.379	21.894	27.738	35.018	52.457	53.655	46.291	67.789	237.053	472.376
7	Bengkulu	14.863	4.037	4.234	3.240	2.801	3.787	3.809	4.371	9.333	22.242	51.067
8	Lampung	113.877	26.967	32.286	42.241	28.303	24.710	24.537	16.356	49.982	168.433	364.078
9	Kep. Bangka Belitung	7.250	973	1.294	1.352	1.644	2.287	2.464	1.929	2.931	10.970	22.479
10	Kep. Riau	323	26	28	38	42	85	75	64	163	332	849
11	DKI Jakarta	134	18	17	31	37	44	40	32	59	201	419
12	Jawa Barat	276.032	70.828	93.269	106.177	101.096	84.435	53.348	35.730	104.164	474.055	938.148
13	Jawa Tengah	267.041	64.448	78.627	113.840	116.486	131.722	102.247	57.896	113.108	600.818	1.061.862
14	DI Yogyakarta	18.950	5.333	8.568	11.319	8.609	8.693	5.544	1.866	7.243	44.599	77.355
15	Jawa Timur	306.960	66.003	100.079	128.987	158.467	148.170	110.467	65.578	121.697	711.748	1.221.852
16	Banten	65.818	6.631	16.071	30.377	22.668	15.953	10.537	7.780	26.849	103.386	206.363
17	Bali	18.671	5.502	7.114	7.777	6.688	6.601	4.899	3.627	10.087	36.706	72.015
18	Nusa Tenggara Barat	65.417	13.098	25.463	34.022	29.362	25.141	19.242	7.131	15.572	140.361	238.120
19	Nusa Tenggara Timur	69.598	8.413	10.938	12.831	10.020	9.873	7.421	5.636	22.039	56.719	157.954
20	Kalimantan Barat	84.083	10.061	13.417	13.046	12.533	23.758	23.236	20.721	39.468	106.711	243.041
21	Kalimantan Tengah	47.607	6.029	7.014	8.604	8.549	11.815	16.195	11.936	17.226	64.113	136.196
22	Kalimantan Selatan	90.701	11.589	12.588	16.591	21.716	27.295	35.458	18.761	55.321	132.409	293.060
23	Kalimantan Timur	12.311	2.111	2.467	3.343	3.824	4.101	3.454	2.951	6.376	20.140	41.386
24	Kalimantan Utara	3.958	574	607	581	375	1.462	1.313	1.009	1.985	5.347	11.926
25	Sulawesi Utara	9.819	3.385	4.149	3.933	4.211	5.267	5.296	4.361	5.952	27.217	46.839
26	Sulawesi Tengah	37.190	8.472	11.041	7.425	7.377	10.042	9.500	7.325	17.402	52.710	117.152
27	Sulawesi Selatan	187.455	45.219	60.671	85.350	73.541	61.203	49.405	23.901	64.838	354.071	657.458
28	Sulawesi Tenggara	23.126	8.122	8.458	7.254	6.703	6.292	5.560	4.113	10.490	38.380	82.654
29	Gorontalo	6.590	1.164	1.480	2.280	3.529	4.736	6.589	3.640	2.796	22.254	33.172
30	Sulawesi Barat	9.079	2.317	2.525	3.044	4.039	5.346	4.350	2.744	5.638	22.048	39.585
31	Maluku	4.952	940	1.190	2.007	1.509	1.883	1.781	883	3.009	9.253	18.288
32	Maluku Utara	3.939	728	838	1.014	725	1.463	1.475	1.064	2.145	6.579	13.525
33	Papua Barat	3.112	381	515	451	555	923	840	583	1.421	3.867	8.850
34	Papua	12.326	1.941	2.608	2.948	2.781	3.041	2.179	1.157	4.546	14.714	33.867
Jumlah		2.167.005	445.408	589.181	732.408	720.909	766.794	649.553	442.744	907.958	3.901.589	7.511.209

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

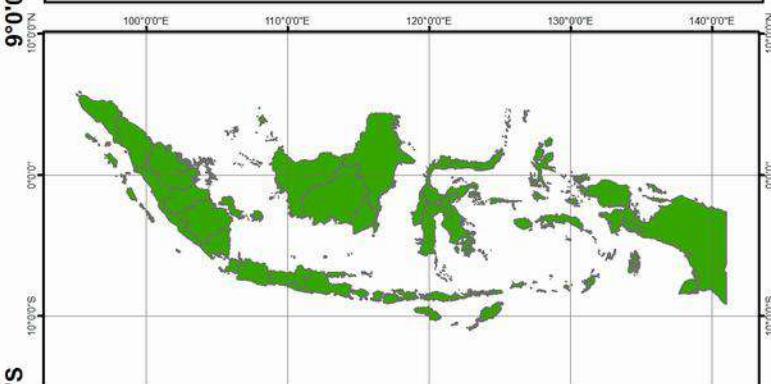
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
INDONESIA**



0 210 420 840 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	73.138	13.665	15.086	11.090	11.105	19.588	23.662	22.709	23.608	103.240	214.848
2	Sumatera Utara	96.731	16.533	21.290	19.661	16.166	29.823	31.296	37.044	39.444	155.280	309.180
3	Sumatera Barat	53.887	13.089	16.971	16.209	12.382	21.216	16.201	13.552	29.728	96.531	194.797
4	Riau	18.191	2.506	2.788	3.598	3.675	7.474	7.165	5.074	11.682	29.774	62.416
5	Jambi	20.451	3.926	3.596	4.009	4.373	6.108	6.313	4.929	13.867	29.328	68.032
6	Sumatera Selatan	143.425	20.379	21.894	27.738	35.018	52.457	53.655	46.291	67.789	237.053	472.376
7	Bengkulu	14.863	4.037	4.234	3.240	2.801	3.787	3.809	4.371	9.333	22.242	51.067
8	Lampung	113.877	26.967	32.286	42.241	28.303	24.710	24.537	16.356	49.982	168.433	364.078
9	Kep. Bangka Belitung	7.250	973	1.294	1.352	1.644	2.287	2.464	1.929	2.931	10.970	22.479
10	Kep. Riau	323	26	28	38	42	85	75	64	163	332	849
Jumlah		542.136	102.101	119.467	129.176	115.509	167.535	169.177	152.319	248.527	853.183	1.760.122

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PULAU SUMATERA**

U

0 80 160 320 Km

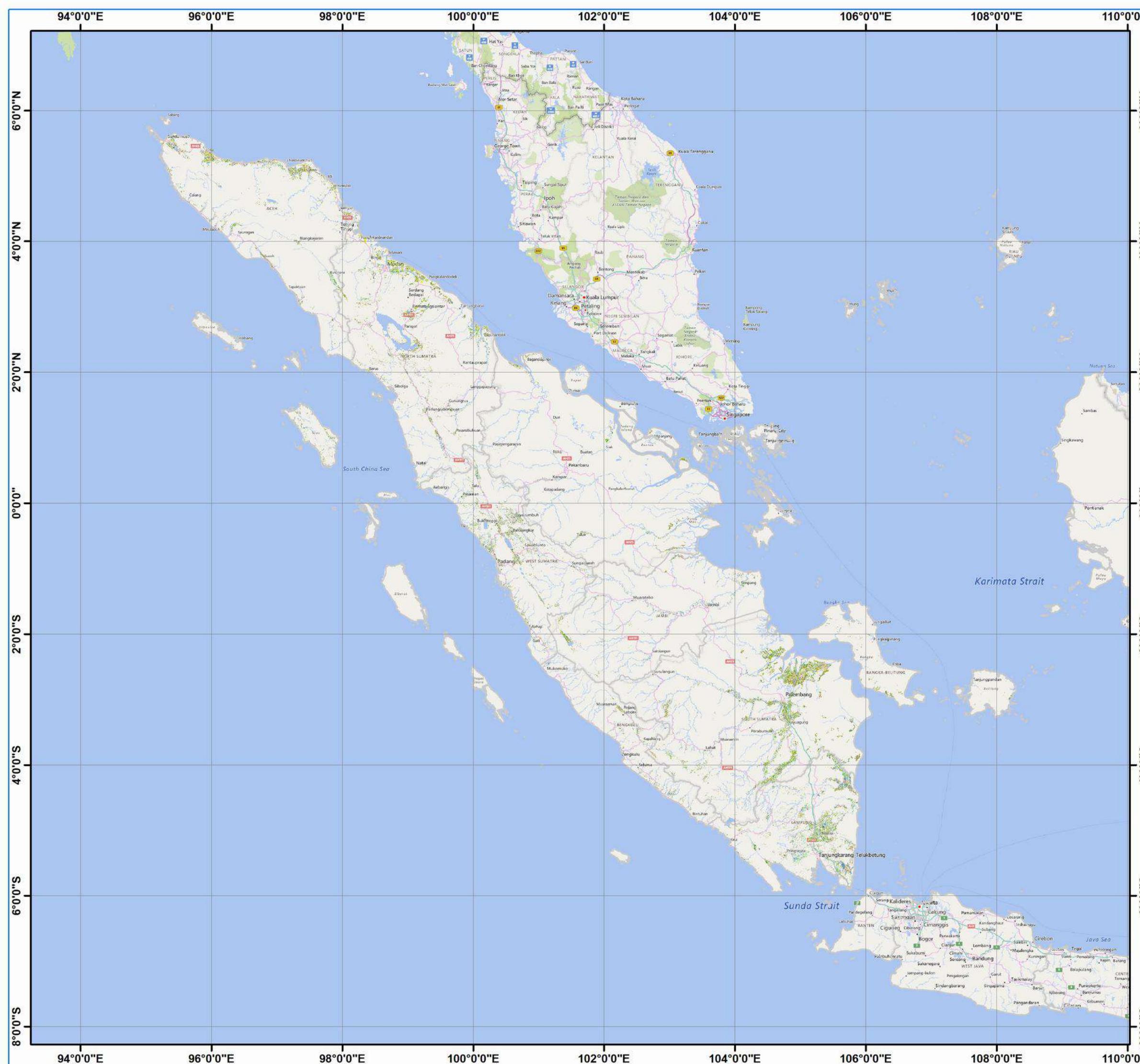
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2.317	515	300	309	318	883	720	471	1.292	3.001	7.157
2	Aceh Singkil	376	74	63	39	49	196	47	50	181	444	1.081
3	Aceh Selatan	2.304	621	936	521	280	693	541	441	1.120	3.412	7.482
4	Aceh Tenggara	2.092	365	513	1.553	1.151	824	856	577	744	5.474	8.719
5	Aceh Timur	7.047	944	990	892	746	1.649	2.477	2.862	1.884	9.616	19.577
6	Aceh Tengah	1.401	225	234	135	177	497	589	383	479	2.015	4.128
7	Aceh Barat	3.903	838	934	655	314	675	381	1.330	1.088	4.289	10.203
8	Aceh Besar	10.051	1.690	3.178	952	733	1.595	2.901	2.669	1.800	12.028	25.876
9	Pidie	4.756	2.209	1.689	789	1.219	2.958	4.023	3.508	3.442	14.186	24.829
10	Bireuen	7.232	880	671	709	804	1.200	826	1.105	1.161	5.315	14.650
11	Aceh Utara	13.784	1.988	1.964	2.195	2.579	3.278	4.878	4.159	3.427	19.053	38.356
12	Aceh Barat Daya	3.112	502	467	302	323	1.052	499	375	1.689	3.018	8.338
13	Gayo Lues	1.567	381	476	141	137	460	474	466	766	2.154	4.873
14	Aceh Tamiang	3.472	610	479	351	326	613	1.175	1.302	1.049	4.246	9.391
15	Nagan Raya	1.799	525	704	399	427	757	788	654	668	3.729	6.734
16	Aceh Jaya	3.073	539	505	347	400	1.080	934	847	1.163	4.113	8.927
17	Bener Meriah	342	54	52	70	54	75	99	81	114	431	945
18	Pidie Jaya	3.089	516	743	485	831	729	746	893	1.186	4.427	9.311
19	Kota Banda Aceh	30	2	2	1	-	4	12	5	1	24	57
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	390	59	26	23	25	50	226	207	43	557	1.050
22	Kota Lhokseumawe	398	56	58	145	122	122	203	123	72	773	1.303
23	Kota Subulussalam	603	72	102	77	90	198	267	201	239	935	1.861
Jumlah		73.138	13.665	15.086	11.090	11.105	19.588	23.662	22.709	23.608	103.240	214.848

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI ACEH**

U

0 20 40 80 Km

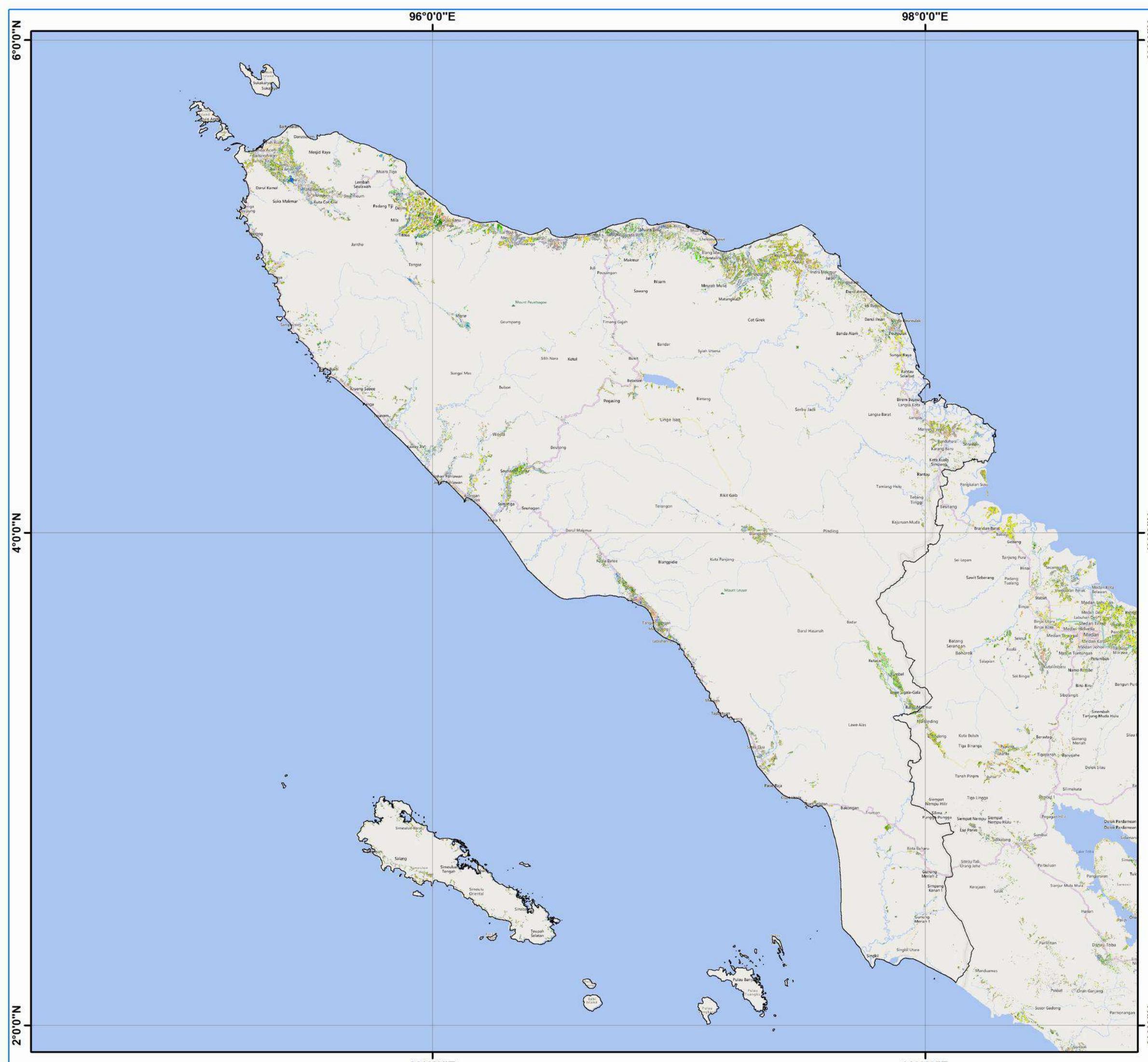
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2.156	306	277	389	520	559	418	446	785	2.609	5.891
2	Mandailing Natal	3.823	1.081	1.402	1.102	344	853	547	774	2.006	5.022	11.978
3	Tapanuli Selatan	4.405	775	853	603	400	961	1.295	880	1.731	4.992	11.974
4	Tapanuli Tengah	2.548	438	538	459	378	870	600	728	1.896	3.573	8.518
5	Tapanuli Utara	9.583	979	1.364	1.013	461	1.409	1.394	1.185	2.978	6.826	20.439
6	Toba Samosir	5.273	701	832	510	579	2.869	1.840	2.140	2.488	8.770	17.261
7	Labuhan Batu	6.336	913	817	1.141	1.177	1.485	1.278	1.537	1.367	7.435	16.087
8	Asahan	2.457	386	361	281	278	402	519	311	922	2.152	6.006
9	Simalungun	7.616	1.605	1.869	1.883	1.796	2.817	2.067	2.348	3.393	12.780	25.452
10	Dairi	2.519	307	490	263	179	436	449	531	530	2.348	5.727
11	Karo	2.881	646	1.501	732	560	1.845	1.472	1.973	2.930	8.083	14.598
12	Deli Serdang	8.678	1.764	2.955	2.940	1.624	2.266	3.366	7.606	2.936	20.757	34.212
13	Langkat	5.418	871	1.026	1.158	745	1.554	2.166	4.076	2.274	10.725	19.340
14	Nias Selatan	3.165	380	342	494	531	811	1.167	628	1.024	3.973	8.617
15	Humbang Hasundutan	4.731	392	904	760	810	1.115	1.072	836	1.361	5.497	12.048
16	Pakpak Bharat	402	57	83	47	69	140	136	102	75	577	1.114
17	Samosir	1.853	389	1.012	313	267	493	678	845	1.348	3.608	7.224
18	Serdang Bedagai	4.561	1.172	1.731	2.168	1.735	2.950	6.035	5.103	2.793	19.722	28.317
19	Batu Bara	4.370	480	526	727	816	1.307	1.368	1.426	1.410	6.170	12.506
20	Padang Lawas Utara	2.690	492	322	273	204	1.003	449	610	1.104	2.861	7.182
21	Padang Lawas	2.063	306	244	252	197	750	510	444	961	2.397	5.752
22	Labuhan Batu Selatan	49	6	7	5	3	28	12	15	18	70	143
23	Labuhan Batu Utara	2.872	767	724	924	1.625	1.608	1.054	1.400	1.096	7.335	12.089
24	Nias Utara	3.330	439	285	459	261	490	630	233	914	2.358	7.061
25	Nias Barat	697	118	97	187	171	165	109	83	169	812	1.806
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	27	3	5	7	3	4	7	12	5	38	73
28	Kota Pematang Siantar	452	123	195	89	91	245	101	91	147	812	1.534
29	Kota Tebing Tinggi	65	14	30	30	23	30	20	19	22	152	254
30	Kota Medan	265	68	48	50	50	48	95	165	126	456	915
31	Kota Binjai	216	86	174	88	41	61	92	266	168	722	1.192
32	Kota Padangsidimpuan	911	310	196	161	140	203	290	190	218	1.180	2.658
33	Kota Gunungsitoli	319	159	80	153	88	46	60	41	249	468	1.212
Jumlah		96.731	16.533	21.290	19.661	16.166	29.823	31.296	37.044	39.444	155.280	309.180

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

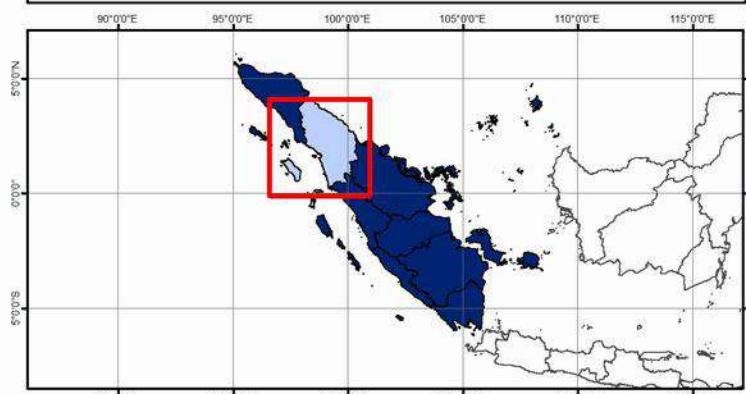
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI SUMATERA UTARA**

U

0 25 50 100 Km

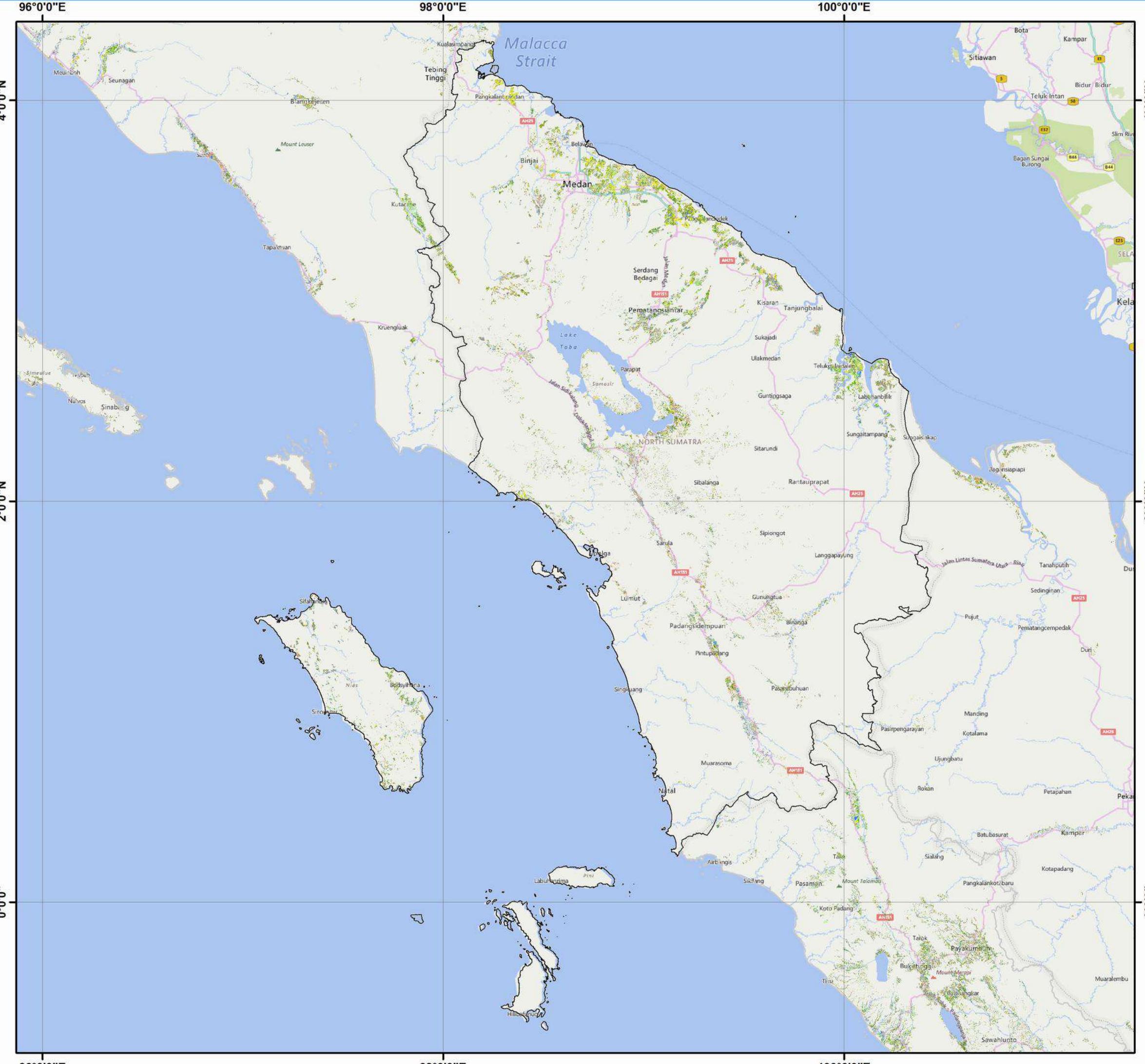
Legenda :

—	Batas Kabupaten
- - -	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam -15 HST	(1)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop
1	Kepulauan Mentawai	250	55	45	42	24	89	68	48	260	316	884
2	Pesisir Selatan	6.632	1.505	2.671	2.634	1.138	1.819	1.488	1.847	4.056	11.597	23.976
3	Solok	5.826	1.203	1.482	1.404	1.014	3.012	1.915	1.209	3.496	10.036	20.705
4	Sijunjung	2.940	506	664	776	588	1.629	1.022	826	1.711	5.505	10.765
5	Tanah Datar	7.410	1.282	1.368	1.365	1.455	2.563	1.955	1.371	3.181	10.077	22.117
6	Padang Pariaman	5.415	1.661	1.926	1.599	1.485	2.032	1.495	1.316	2.586	9.853	19.706
7	Agam	7.221	1.529	1.894	1.688	1.619	2.568	1.840	1.311	3.752	10.920	23.643
8	Lima Puluh Kota	5.396	1.166	1.231	1.181	1.344	2.479	1.935	1.362	3.212	9.532	19.461
9	Pasaman	3.496	1.795	2.638	2.331	1.369	1.055	1.285	1.722	1.863	10.400	17.688
10	Solok Selatan	1.866	575	713	748	424	897	683	549	1.599	4.014	8.131
11	Dharmasraya	1.452	253	225	283	372	537	609	397	921	2.423	5.091
12	Pasaman Barat	2.310	749	1.059	944	705	699	835	667	982	4.909	9.003
13	Kota Padang	1.324	304	492	713	379	844	472	505	789	3.405	5.865
14	Kota Solok	283	52	69	73	69	213	97	58	178	579	1.097
15	Kota Sawahlunto	395	52	75	92	75	203	156	81	167	682	1.301
16	Kota Padang Panjang	187	41	31	27	30	42	35	32	96	197	522
17	Kota Bukittinggi	127	23	17	19	51	46	39	17	35	189	377
18	Kota Payakumbuh	749	178	185	174	132	314	197	162	605	1.164	2.710
19	Kota Pariaman	606	159	186	116	109	174	75	72	238	732	1.750
Jumlah		53.887	13.089	16.971	16.209	12.382	21.216	16.201	13.552	29.728	96.531	194.797

Keterangan:

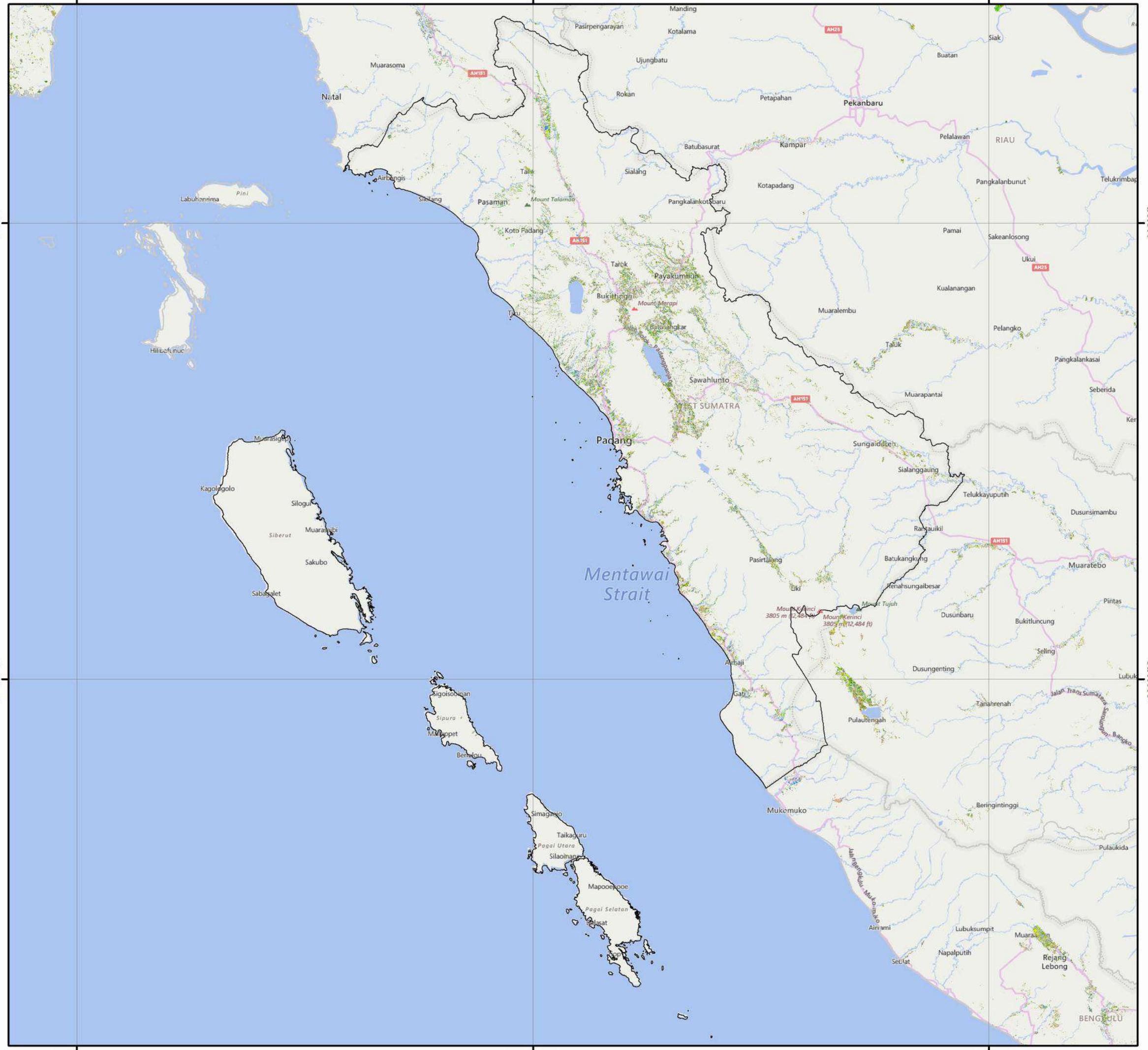
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

98°0'0"E

100°0'0"E

102°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

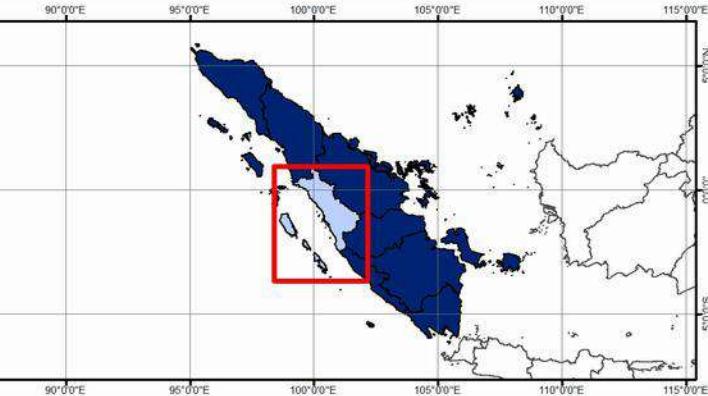
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI SUMATERA BARAT**

U

0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2.037	172	201	310	372	784	640	500	1.147	2.807	6.195
2	Indragiri Hulu	862	73	117	165	202	341	454	243	286	1.522	2.753
3	Indragiri Hilir	5.898	996	909	811	741	1.773	2.112	1.641	3.909	7.987	18.844
4	Pelalawan	1.725	209	387	822	596	831	1.187	517	819	4.340	7.128
5	Siak	722	105	56	100	675	799	669	240	527	2.539	3.918
6	Kampar	1.032	109	197	282	159	348	251	225	625	1.462	3.244
7	Rokan Hulu	532	55	101	140	95	177	143	112	319	768	1.685
8	Bengkalis	982	116	165	196	140	291	293	291	498	1.376	2.987
9	Rokan Hilir	3.374	544	544	633	495	1.605	1.006	852	2.797	5.135	11.887
10	Kepulauan Meranti	936	104	93	116	172	505	352	417	718	1.655	3.439
11	Kota Pekanbaru	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	3
12	Kota Dumai	89	23	18	23	28	20	58	36	36	183	333
Jumlah		18.191	2.506	2.788	3.598	3.675	7.474	7.165	5.074	11.682	29.774	62.416

Keterangan:

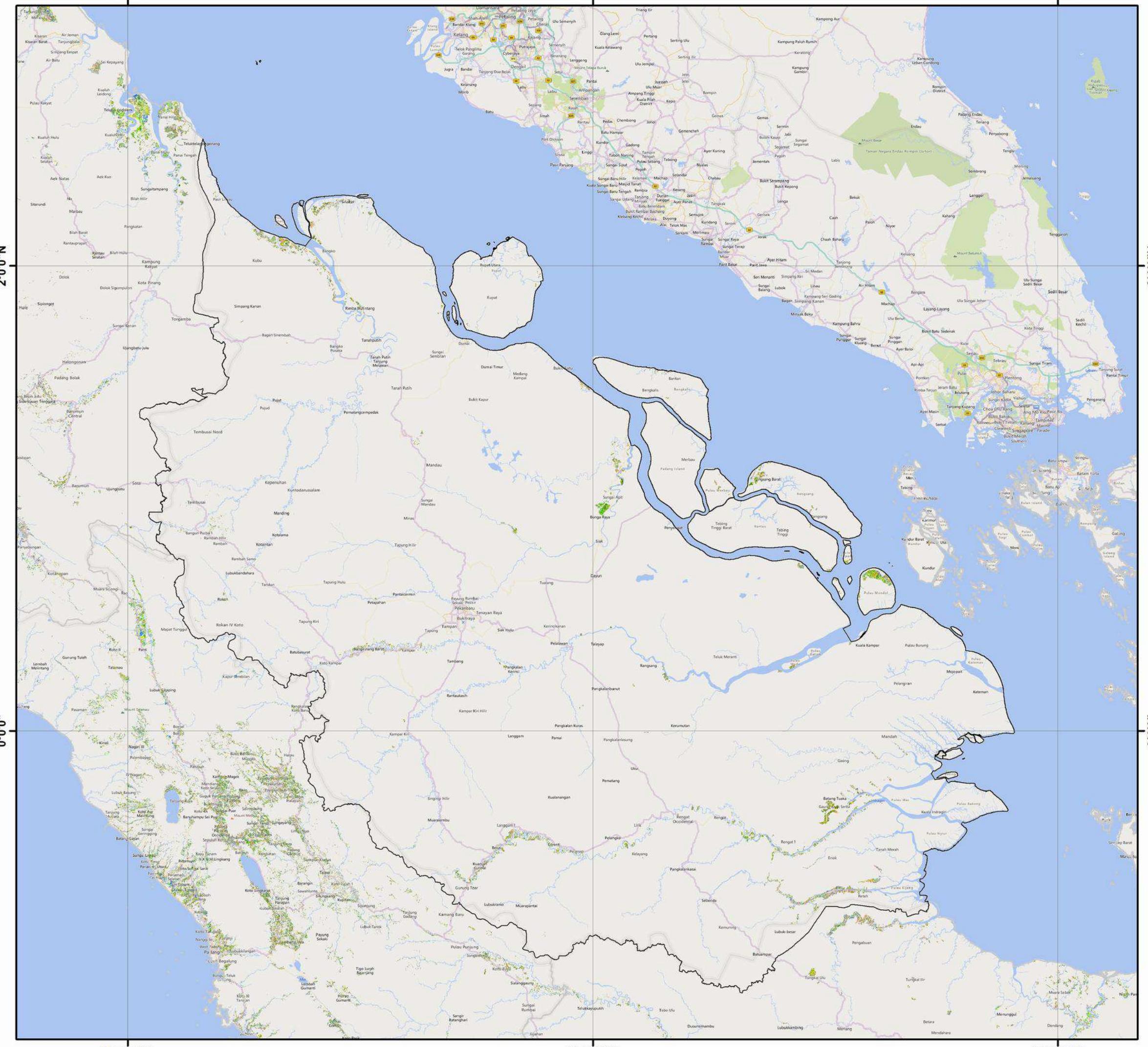
1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

100°0'0"E

102°0'0"E

104°0'0"E

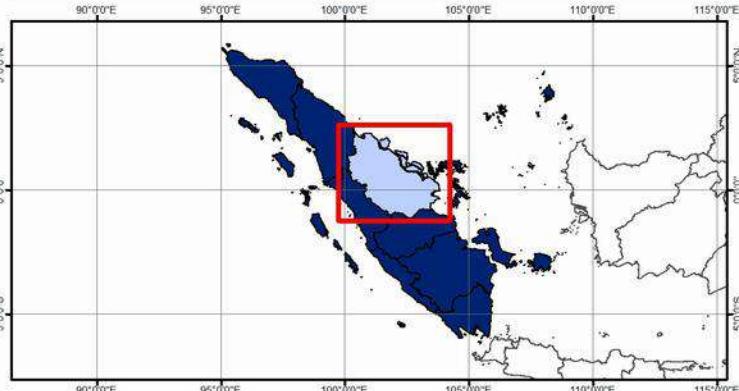


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI RIAU**



0 20 40 80 Km



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	2.848	875	683	894	991	1.513	1.578	1.169	2.775	6.828	13.414
2	Merangin	1.353	305	194	276	396	476	564	544	1.651	2.450	5.806
3	Sarolangun	1.072	276	293	328	256	227	343	295	684	1.742	3.816
4	Batang Hari	2.986	351	384	378	368	703	530	430	1.036	2.793	7.190
5	Muaro Jambi	2.545	395	446	378	400	448	322	276	1.018	2.270	6.266
6	Tanjung Jabung Timur	3.146	613	804	767	743	789	733	653	2.076	4.489	10.481
7	Tanjung Jabung Barat	2.367	431	179	183	281	720	872	662	1.976	2.897	7.678
8	Tebo	1.644	208	257	352	321	476	508	289	807	2.203	4.883
9	Bungo	1.235	227	189	262	309	339	487	390	1.032	1.976	4.486
10	Kota Jambi	277	38	38	27	25	30	26	19	90	165	570
11	Kota Sungai Penuh	978	207	129	164	283	387	350	202	722	1.515	3.442
Jumlah		20.451	3.926	3.596	4.009	4.373	6.108	6.313	4.929	13.867	29.328	68.032

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

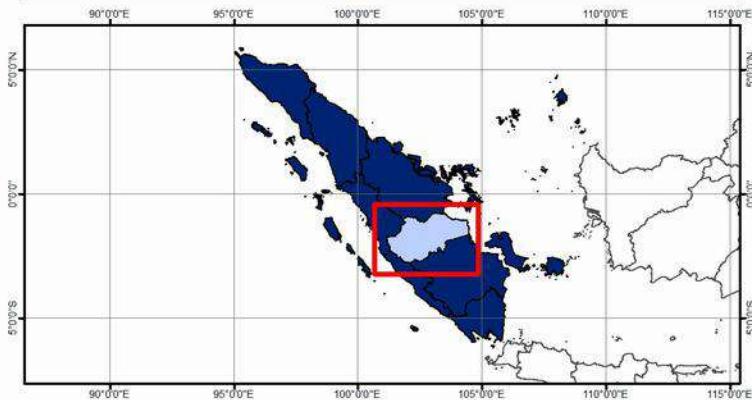
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI JAMBI**



0 15 30 60 Km

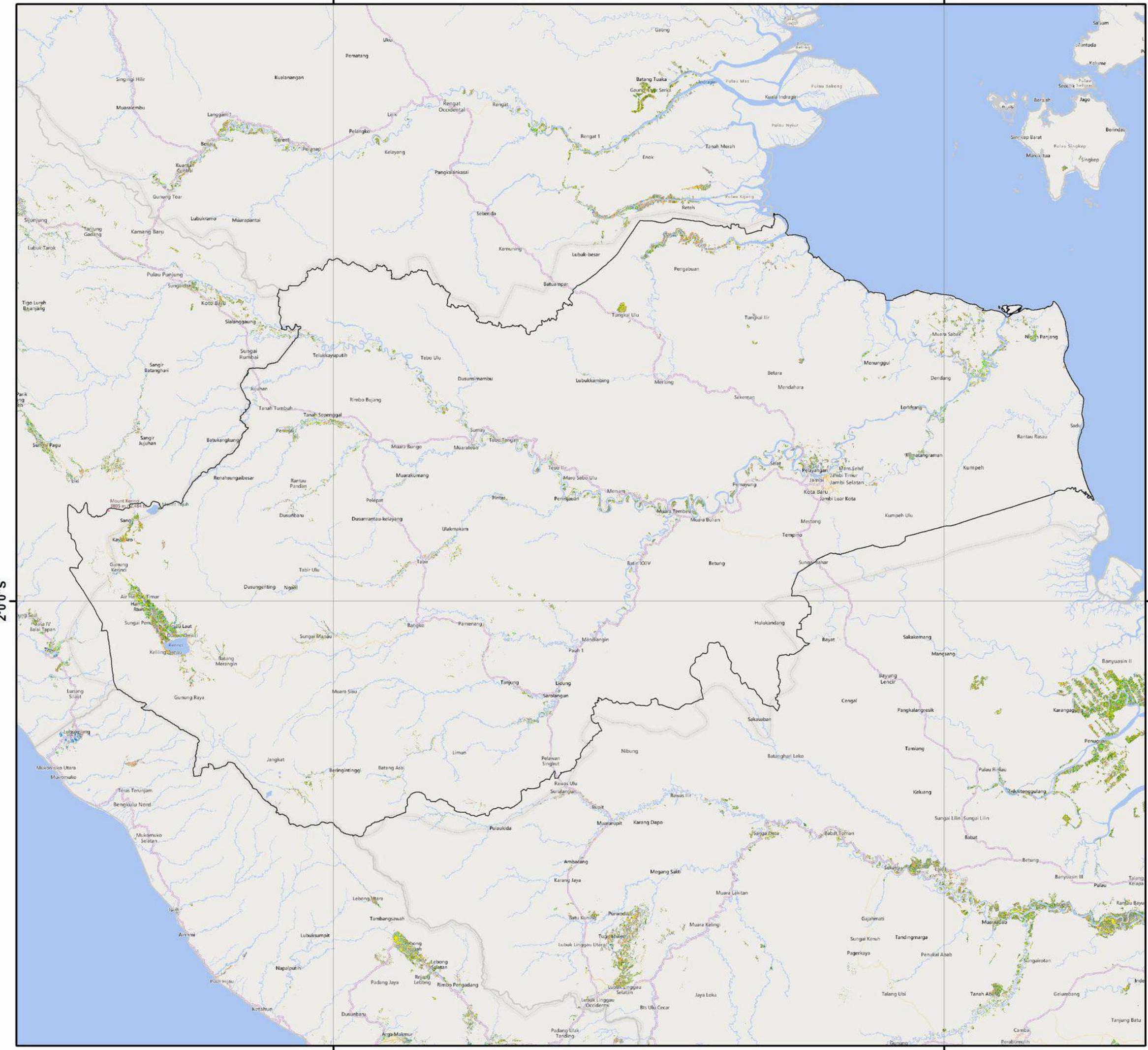
Legenda :

—	Batas Kabupaten
- - -	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1.518	264	230	252	234	258	357	359	740	1.690	4.228
2	Ogan Komering Ilir	31.845	4.584	5.147	5.598	7.566	9.429	11.481	10.535	14.077	49.756	101.059
3	Muara Enim	5.774	482	754	976	1.059	2.012	1.129	1.671	2.253	7.601	16.211
4	Lahat	3.268	917	1.019	950	1.188	1.081	825	1.126	2.284	6.189	12.791
5	Musi Rawas	4.644	681	632	551	538	1.329	1.489	877	2.379	5.416	13.211
6	Musi Banyuasin	12.475	1.160	1.280	1.811	2.493	4.834	3.839	2.833	4.958	17.090	36.166
7	Banyu Asin	48.231	7.478	6.949	7.863	10.376	21.219	21.095	19.473	25.100	86.975	169.136
8	Ogan Komering Ulu Selatan	1.866	473	421	615	567	598	642	618	1.366	3.461	7.236
9	Ogan Komering Ulu Timur	17.819	2.023	2.874	5.430	6.380	5.062	7.838	3.501	6.902	31.085	58.199
10	Ogan Ilir	9.640	912	1.354	2.081	2.467	3.975	2.873	3.317	3.604	16.067	30.327
11	Empat Lawang	2.269	730	522	617	935	690	782	747	1.833	4.293	9.213
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1.163	140	177	289	332	785	442	360	821	2.385	4.552
13	Musi Rawas Utara	716	90	107	127	111	292	171	205	392	1.013	2.237
14	Kota Palembang	1.107	157	165	296	267	466	298	330	454	1.822	3.556
15	Kota Prabumulih	10	1	2	11	12	13	8	5	3	51	65
16	Kota Pagar Alam	694	238	214	228	450	286	178	240	397	1.596	2.957
17	Kota Lubuklinggau	385	49	47	43	42	124	208	94	225	558	1.225
Jumlah		143.425	20.379	21.894	27.738	35.018	52.457	53.655	46.291	67.789	237.053	472.376

Keterangan:

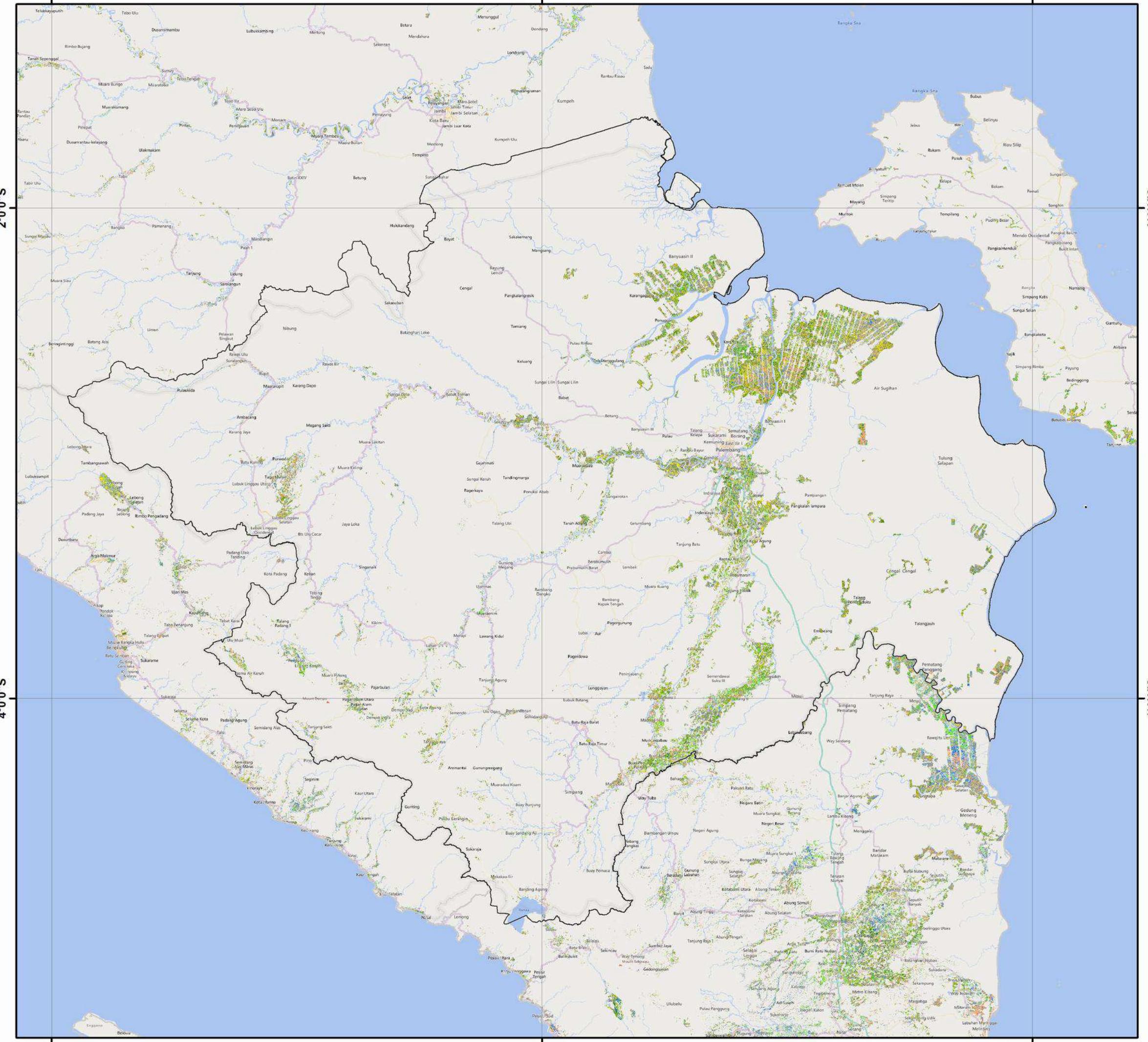
- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E

106°0'0"E



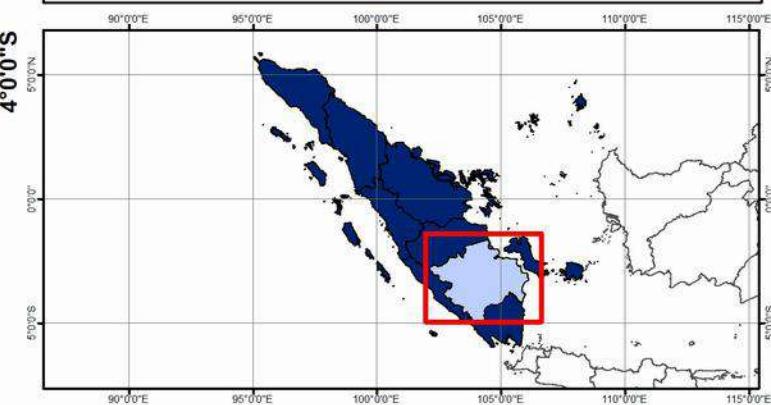
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Legenda :

—	Batas Kabupaten
—	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	2.711	670	617	431	601	611	703	445	1.308	3.408	8.263
2	Rejang Lebong	1.495	413	346	307	267	559	451	400	809	2.330	5.100
3	Bengkulu Utara	1.022	311	382	310	271	484	260	312	1.170	2.019	4.578
4	Kaur	2.024	330	712	447	498	328	336	432	957	2.753	6.147
5	Seluma	2.582	774	921	513	417	353	556	924	1.798	3.684	8.905
6	Mukomuko	755	658	329	444	90	53	107	126	834	1.149	3.411
7	Lebong	2.640	438	464	501	400	778	966	1.177	1.064	4.286	8.520
8	Kepahiang	891	321	347	179	147	292	232	279	651	1.476	3.364
9	Bengkulu Tengah	472	90	98	85	91	195	106	186	543	761	1.900
10	Kota Bengkulu	271	32	18	23	19	134	92	90	199	376	879
Jumlah		14.863	4.037	4.234	3.240	2.801	3.787	3.809	4.371	9.333	22.242	51.067

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

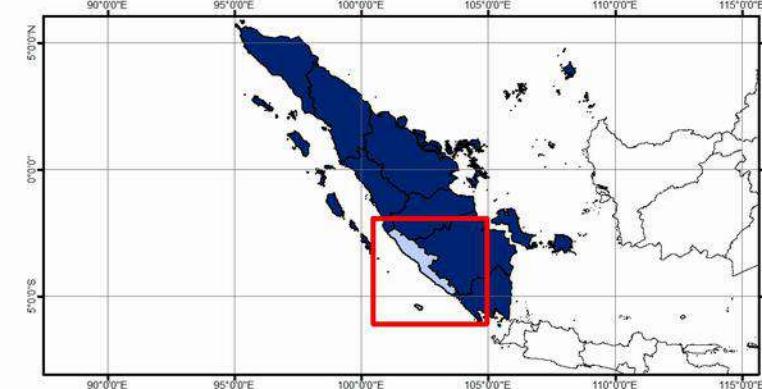
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI BENGKULU**

U

0 15 30 60 Km

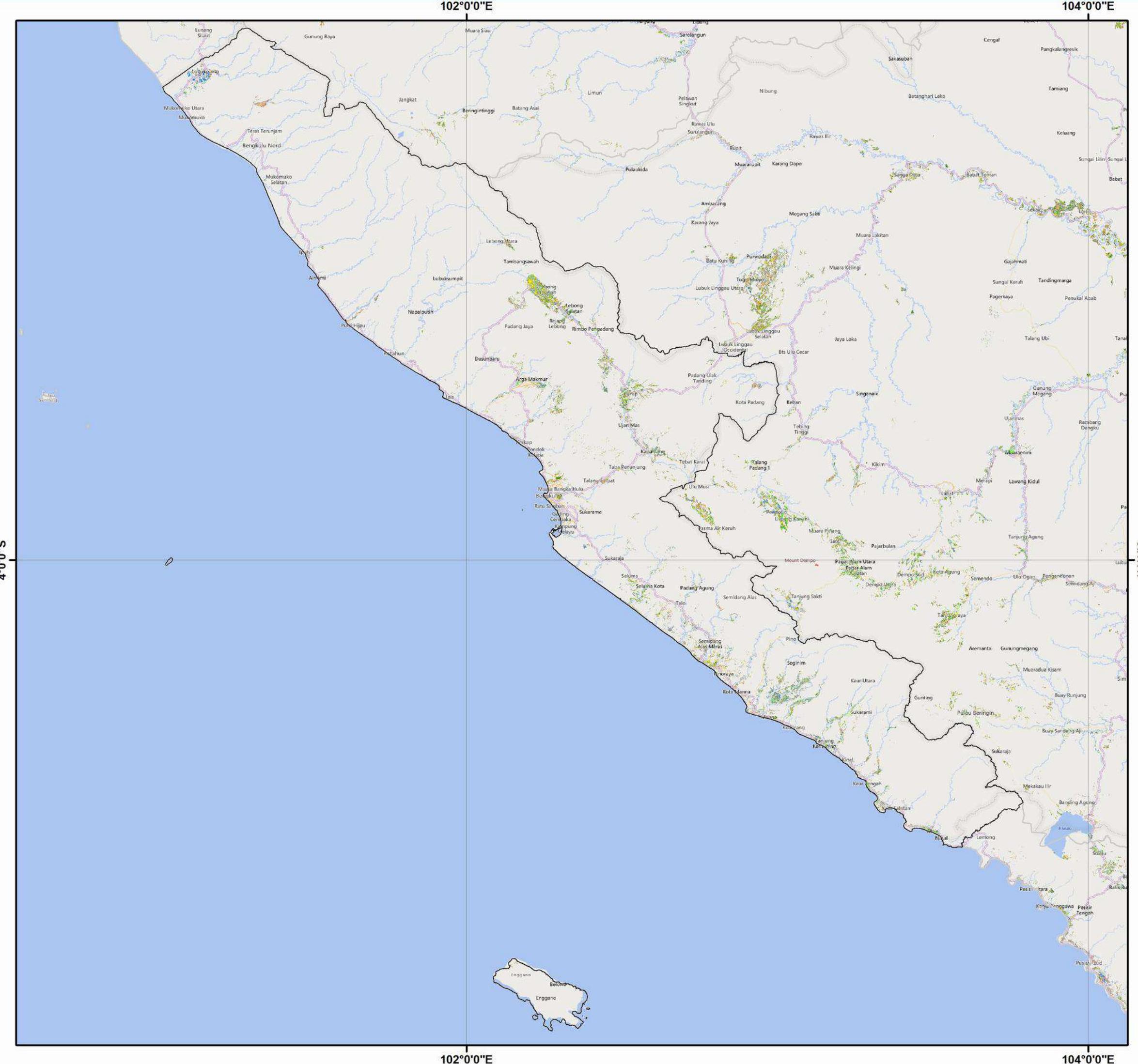
Legenda :

—	Batas Kabupaten
- - -	Batas Provinsi
	Bera
	Penggenangan
	Tanam (1-15 HST)
	Vegetatif 1 (16-30 HST)
	Vegetatif 2 (31-40 HST)
	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
	Generatif 1 (55-71 HST)
	Generatif 2 (72-110 HST)
	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	2.530	956	1.003	669	697	1.063	1.427	676	1.409	5.535	10.522
2	Tanggamus	5.248	1.017	1.442	1.532	998	1.302	1.167	814	2.309	7.255	16.217
3	Lampung Selatan	12.506	2.100	3.436	5.106	2.635	1.898	2.070	872	4.335	16.017	35.553
4	Lampung Timur	20.778	4.403	3.377	5.283	4.595	4.936	4.707	2.935	10.470	25.833	62.066
5	Lampung Tengah	23.950	5.004	6.320	10.302	6.808	7.285	7.217	3.596	9.497	41.528	81.346
6	Lampung Utara	4.578	1.009	1.222	1.016	1.106	1.401	845	785	2.865	6.375	14.951
7	Way Kanan	4.992	832	535	849	1.209	1.269	1.584	1.134	2.092	6.580	14.583
8	Tulang Bawang	17.712	5.713	4.962	4.378	2.455	2.001	2.493	2.890	9.008	19.179	52.159
9	Pesawaran	3.353	952	2.239	3.409	1.498	559	644	303	1.103	8.652	14.399
10	Pringsewu	3.389	1.191	2.862	3.426	795	333	115	130	832	7.661	13.234
11	Mesuji	9.234	2.288	3.095	4.114	3.797	1.247	1.132	1.214	3.205	14.599	29.688
12	Tulang Bawang Barat	1.738	723	988	1.141	859	492	319	363	632	4.162	7.313
13	Pesisir Barat	2.938	629	618	707	438	552	356	374	1.905	3.045	8.619
14	Kota Bandar Lampung	158	18	28	86	28	22	18	18	58	200	435
15	Kota Metro	772	132	159	223	384	350	443	252	262	1.811	2.991
Jumlah		113.877	26.967	32.286	42.241	28.303	24.710	24.537	16.356	49.982	168.433	364.078

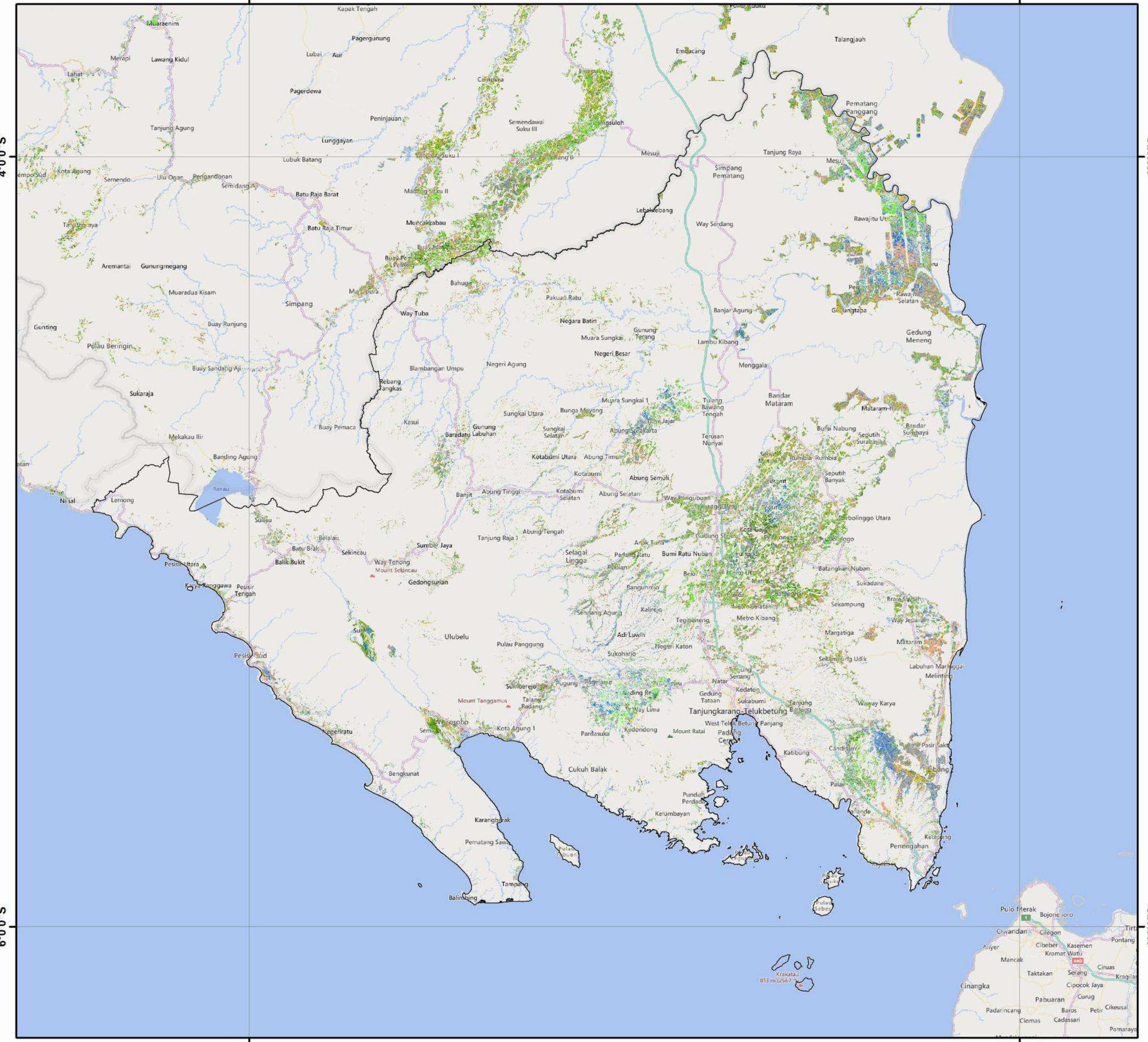
Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

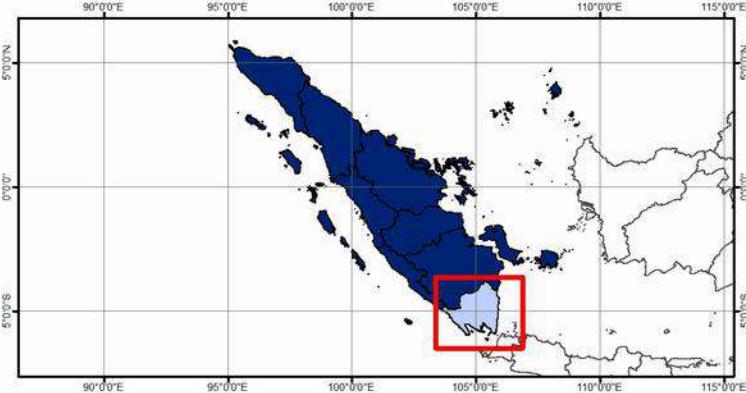


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI LAMPUNG**



0 12,5 25 50 Km



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	724	113	167	140	168	250	281	258	316	1.264	2.482
2	Belitung	389	61	41	50	69	99	97	52	211	408	1.079
3	Bangka Barat	816	155	97	107	171	305	289	175	449	1.144	2.647
4	Bangka Tengah	65	12	25	15	28	37	28	11	30	144	253
5	Bangka Selatan	4.232	477	858	981	1.160	1.308	1.475	1.348	1.595	7.130	13.620
6	Belitung Timur	1.024	155	106	59	48	288	294	85	330	880	2.398
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		7.250	973	1.294	1.352	1.644	2.287	2.464	1.929	2.931	10.970	22.479

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

U

0 15 30 60 Km

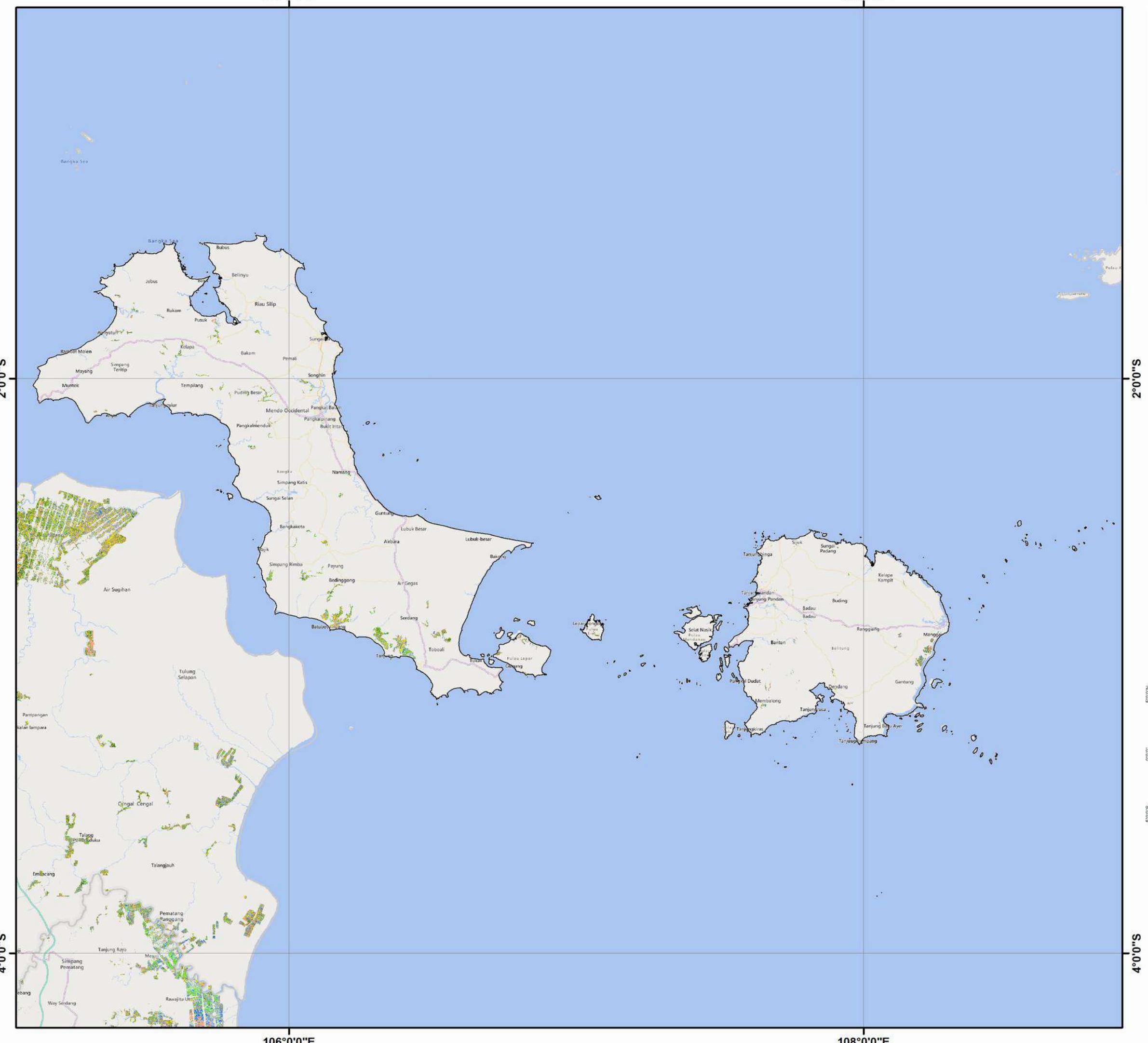
Legenda :

-----	Batas Kabupaten
-----	Batas Provinsi
■	Bera
■	Penggenangan
■	Tanam (1-15 HST)
■	Vegetatif 1 (16-30 HST)
■	Vegetatif 2 (31-40 HST)
■	Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
■	Generatif 1 (55-71 HST)
■	Generatif 2 (72-110 HST)
■	Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	50	3	4	11	5	21	12	31	45	84	184
2	Bintan	36	6	9	7	8	16	26	15	29	81	153
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	237	17	15	20	29	48	37	18	89	167	512
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		323	26	28	38	42	85	75	64	163	332	849

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

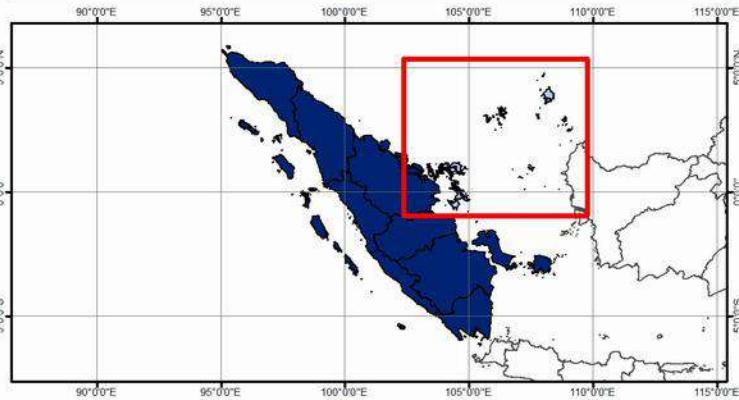
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

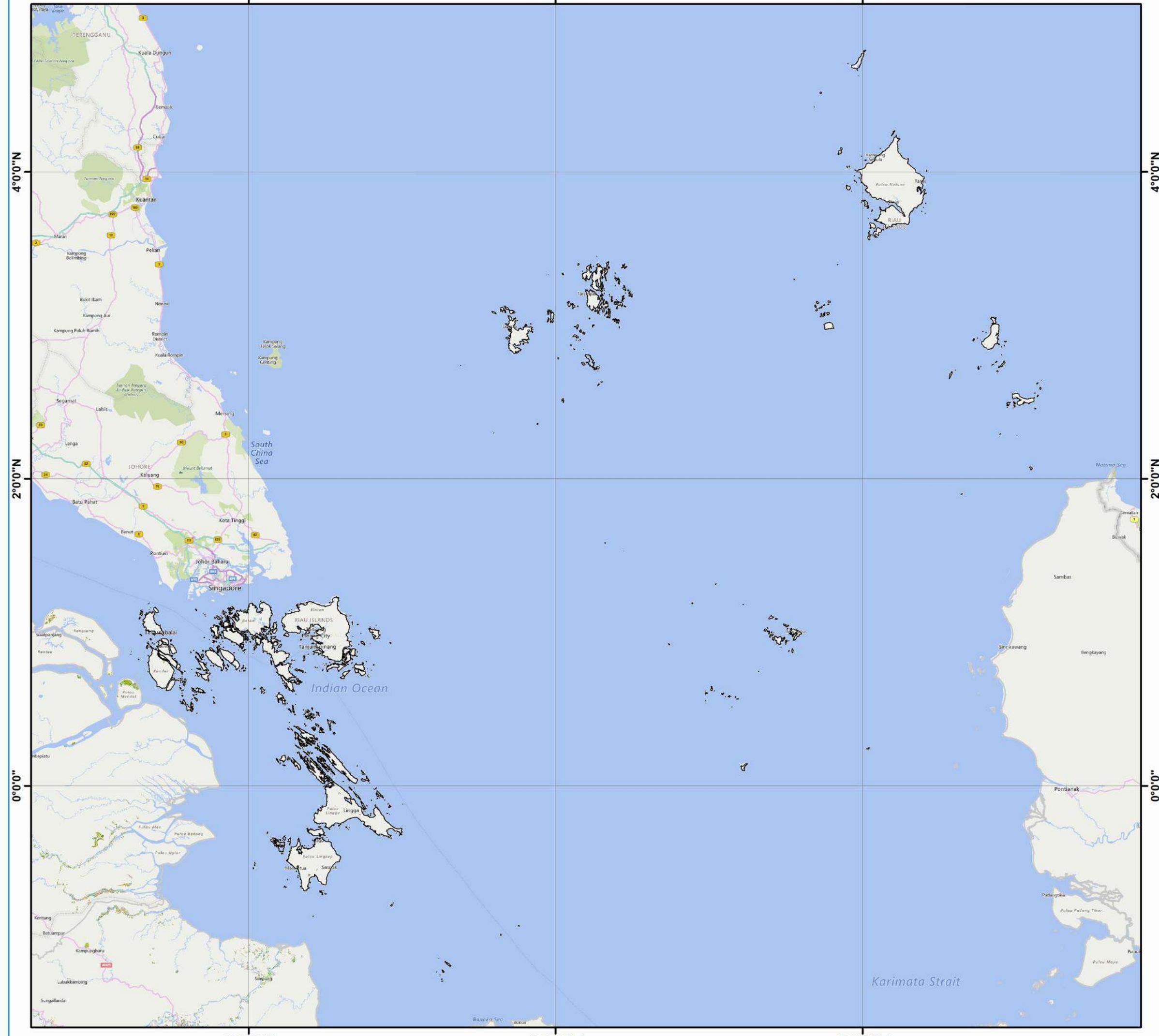
Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PULAU JAWA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	134	18	17	31	37	44	40	32	59	201	419
2	Jawa Barat	276.032	70.828	93.269	106.177	101.096	84.435	53.348	35.730	104.164	474.055	938.148
3	Jawa Tengah	267.041	64.448	78.627	113.840	116.486	131.722	102.247	57.896	113.108	600.818	1.061.862
4	DI Yogyakarta	18.950	5.333	8.568	11.319	8.609	8.693	5.544	1.866	7.243	44.599	77.355
5	Jawa Timur	306.960	66.003	100.079	128.987	158.467	148.170	110.467	65.578	121.697	711.748	1.221.852
6	Banten	65.818	6.631	16.071	30.377	22.668	15.953	10.537	7.780	26.849	103.386	206.363
Jumlah		934.935	213.261	296.631	390.731	407.363	389.017	282.183	168.882	373.120	1.934.807	3.505.999

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

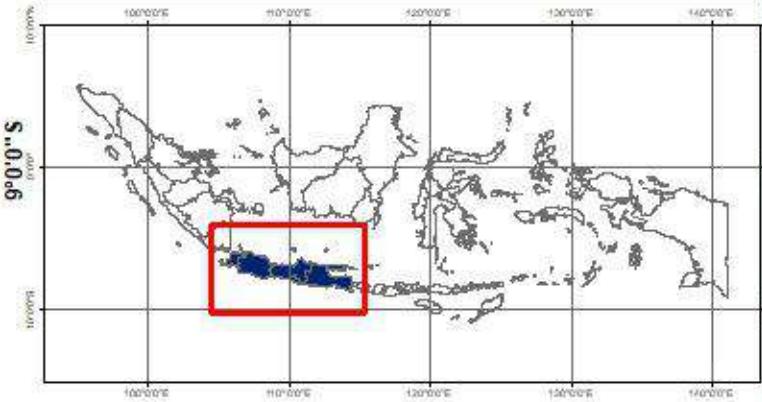
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PULAU JAWA**



0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI DKI JAKARTA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	7	1	2	3	1	1	4	-	9	11	29
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	16	1	2	1	2	4	3	1	13	13	44
6	Kota Jakarta Utara	111	16	13	27	34	39	33	31	37	177	346
Jumlah		134	18	17	31	37	44	40	32	59	201	419

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

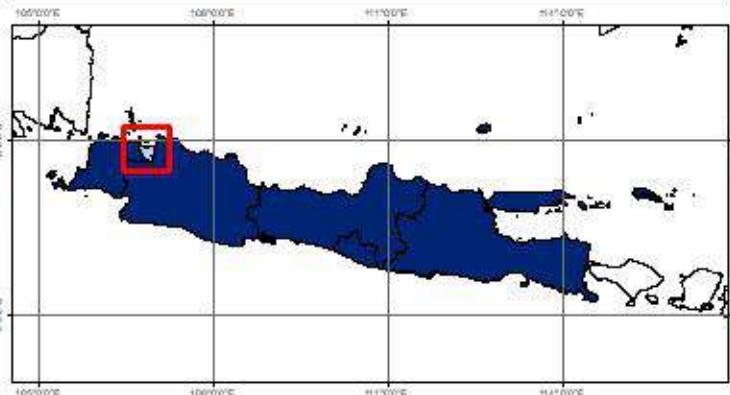
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9 Km

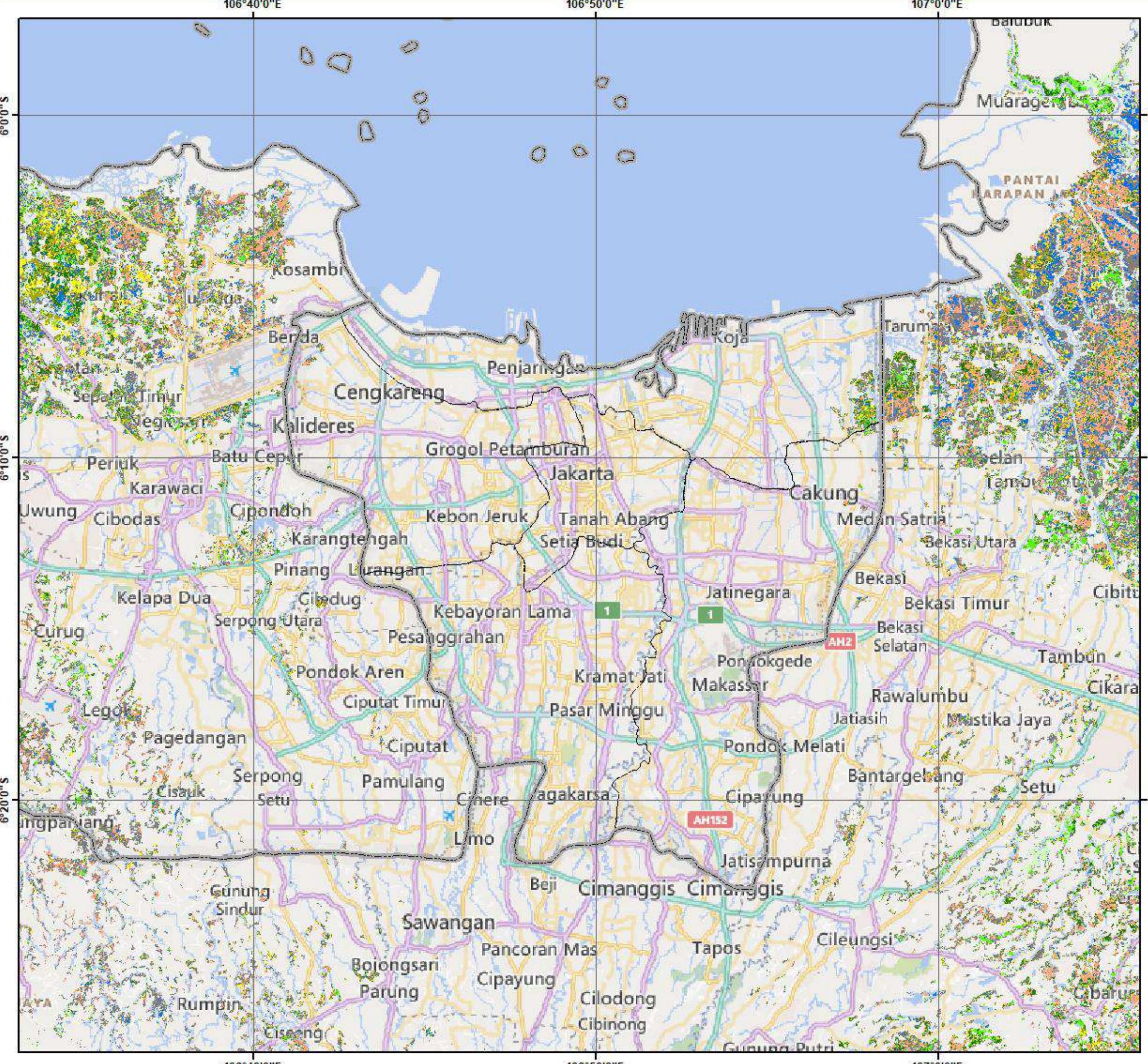
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI JAWA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	15.816	1.459	2.700	3.756	3.149	4.597	3.331	2.631	8.500	20.164	46.671
2	Sukabumi	16.960	1.444	4.595	9.472	8.187	4.228	2.705	2.245	6.560	31.432	57.412
3	Cianjur	14.877	1.581	3.585	8.165	10.222	8.818	7.057	4.555	8.275	42.402	68.210
4	Bandung	7.306	2.859	3.936	3.920	3.117	2.890	2.306	1.732	3.150	17.901	31.499
5	Garut	9.872	2.311	5.306	5.950	6.207	3.802	2.274	2.219	4.760	25.758	43.297
6	Tasikmalaya	14.821	2.499	4.621	5.388	4.304	3.815	3.105	2.192	4.443	23.425	45.757
7	Ciamis	9.427	2.810	4.981	4.959	2.263	1.832	1.497	974	2.640	16.506	31.781
8	Kuningan	8.346	1.245	2.124	3.272	5.308	2.032	1.273	1.049	3.090	15.058	28.340
9	Cirebon	19.067	6.641	5.598	3.383	6.873	4.678	2.223	788	3.815	23.543	53.757
10	Majalengka	14.966	1.915	3.856	6.613	7.790	9.167	5.854	1.857	3.920	35.137	56.910
11	Sumedang	7.459	1.352	2.129	5.371	5.489	2.931	1.581	1.413	3.374	18.914	31.619
12	Indramayu	47.483	20.989	23.127	11.232	9.492	5.188	1.503	837	2.839	51.379	124.207
13	Subang	22.629	10.537	10.861	11.614	11.508	10.664	5.180	2.961	4.444	52.788	91.315
14	Purwakarta	5.798	266	597	1.615	2.854	3.129	1.483	690	2.223	10.368	19.385
15	Karawang	31.283	6.926	6.748	9.329	5.042	7.594	6.597	5.510	23.266	40.820	103.033
16	Bekasi	16.094	4.157	4.254	6.116	4.045	5.206	2.613	2.275	12.380	24.509	57.946
17	Bandung Barat	4.803	479	791	1.162	1.491	2.017	1.520	878	3.480	7.859	17.013
18	Pangandaran	5.528	675	1.936	3.449	2.463	705	447	419	1.830	9.419	17.805
19	Kota Bogor	12	3	4	4	5	7	2	6	11	28	54
20	Kota Sukabumi	277	38	140	117	264	226	164	148	137	1.059	1.520
21	Kota Bandung	275	106	124	119	59	51	37	47	191	437	1.013
22	Kota Cirebon	123	9	21	25	44	25	12	3	9	130	277
23	Kota Bekasi	174	29	71	38	24	39	33	31	127	236	578
24	Kota Depok	3	-	-	-	1	1	-	1	1	3	7
25	Kota Cimahi	39	6	11	15	17	11	11	5	46	70	163
26	Kota Tasikmalaya	1.806	269	679	691	478	449	312	199	495	2.808	5.438
27	Kota Banjar	788	223	474	402	400	333	228	65	158	1.902	3.141
Jumlah		276.032	70.828	93.269	106.177	101.096	84.435	53.348	35.730	104.164	474.055	938.148

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

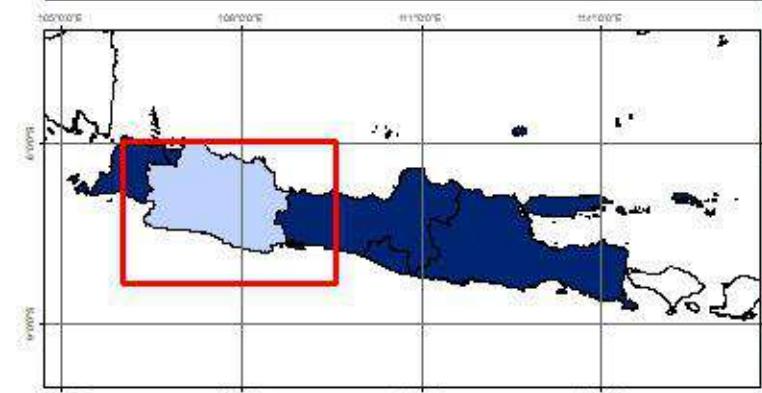
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40 Km

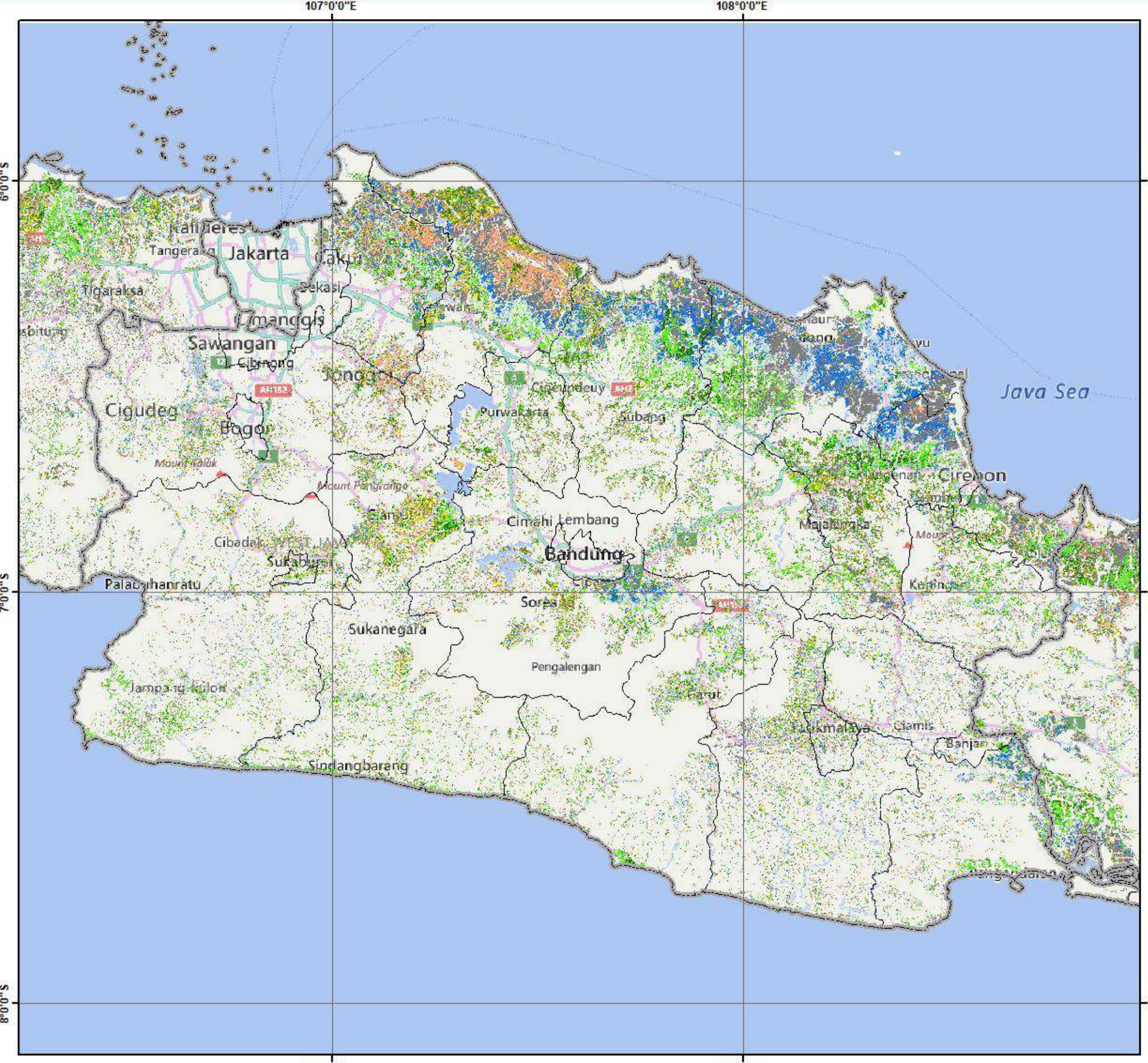
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antiksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI JAWA TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	19.483	3.372	4.675	7.119	11.596	8.598	5.529	2.171	3.555	39.688	67.375
2	Banyumas	5.674	876	1.762	3.863	5.666	6.060	4.305	1.154	1.324	22.810	31.283
3	Purbalingga	6.081	1.148	1.843	2.939	1.672	1.600	1.562	609	2.117	10.225	19.926
4	Banjarnegara	3.200	776	1.181	1.452	1.132	1.041	1.627	542	1.126	6.975	12.265
5	Kebumen	7.689	1.505	2.862	4.923	5.531	8.975	8.339	2.312	1.362	32.942	44.612
6	Purworejo	6.252	1.680	1.831	3.414	3.317	4.847	4.438	1.756	2.059	19.603	30.252
7	Wonosobo	3.672	731	1.333	1.946	794	948	920	367	1.305	6.308	12.188
8	Magelang	8.297	1.620	2.480	3.822	2.701	3.140	2.494	830	3.193	15.467	29.026
9	Boyolali	10.411	3.228	1.670	2.656	1.158	1.852	2.141	1.326	3.184	10.803	27.850
10	Klaten	6.299	2.521	2.547	4.581	3.598	6.443	2.787	952	2.069	20.908	32.232
11	Sukoharjo	4.223	2.902	2.545	2.422	3.071	2.555	791	492	2.901	11.876	22.024
12	Wonogiri	10.562	2.045	3.033	6.773	6.864	5.540	2.995	967	5.230	26.172	44.536
13	Karanganyar	5.882	614	905	1.377	3.065	3.618	3.111	1.018	2.763	13.094	22.567
14	Sragen	12.965	6.469	3.509	1.304	715	3.077	2.919	1.311	13.338	12.835	45.734
15	Grobogan	23.186	6.954	9.004	10.683	6.543	9.250	7.728	6.712	10.553	49.920	92.036
16	Blora	15.783	4.773	7.627	10.704	8.335	6.951	4.702	3.635	6.208	41.954	70.251
17	Rembang	10.846	1.933	4.044	5.291	4.755	3.557	1.866	1.686	3.987	21.199	38.449
18	Pati	16.812	5.088	5.453	3.855	3.666	6.291	6.283	4.397	6.724	29.945	60.249
19	Kudus	4.451	1.687	830	1.034	1.503	3.935	2.443	2.216	2.065	11.961	20.211
20	Jepara	7.635	766	1.038	2.230	3.912	4.544	2.469	1.929	1.861	16.122	26.639
21	Demak	11.413	3.776	2.102	2.216	3.817	9.961	7.164	9.052	10.072	34.312	59.963
22	Semarang	7.152	1.140	1.578	3.495	876	1.603	1.215	801	4.140	9.568	22.308
23	Temanggung	5.186	601	1.170	2.786	2.265	1.858	1.504	778	1.538	10.361	17.868
24	Kendal	3.906	1.320	3.631	5.156	2.670	1.865	1.888	2.342	1.659	17.552	24.618
25	Batang	5.033	903	1.587	2.528	1.896	1.804	1.936	972	1.644	10.723	18.516
26	Pekalongan	5.653	630	1.206	2.301	4.726	3.062	2.265	661	1.705	14.221	22.676
27	Pemalang	4.661	1.211	1.568	3.213	6.032	7.514	6.629	2.176	2.445	27.132	35.928
28	Tegal	10.664	1.500	2.157	4.700	6.324	3.716	4.617	1.579	3.392	23.093	39.364
29	Brebes	22.453	2.474	3.127	4.140	7.865	7.147	5.251	2.930	8.850	30.460	65.824
30	Kota Magelang	56	15	10	13	12	18	15	5	15	73	161
31	Kota Surakarta	34	4	4	5	6	8	9	5	8	37	83
32	Kota Salatiga	186	34	39	85	35	31	38	31	145	259	629
33	Kota Semarang	852	108	186	459	105	169	145	136	484	1.200	2.657
34	Kota Pekalongan	183	25	63	327	217	39	55	15	25	716	965
35	Kota Tegal	206	19	27	28	46	105	67	31	62	304	597
Jumlah		267.041	64.448	78.627	113.840	116.486	131.722	102.247	57.896	113.108	600.818	1.061.862

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

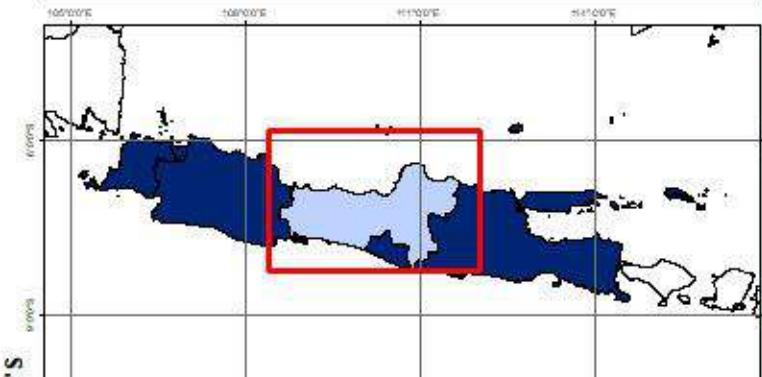
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50 Km

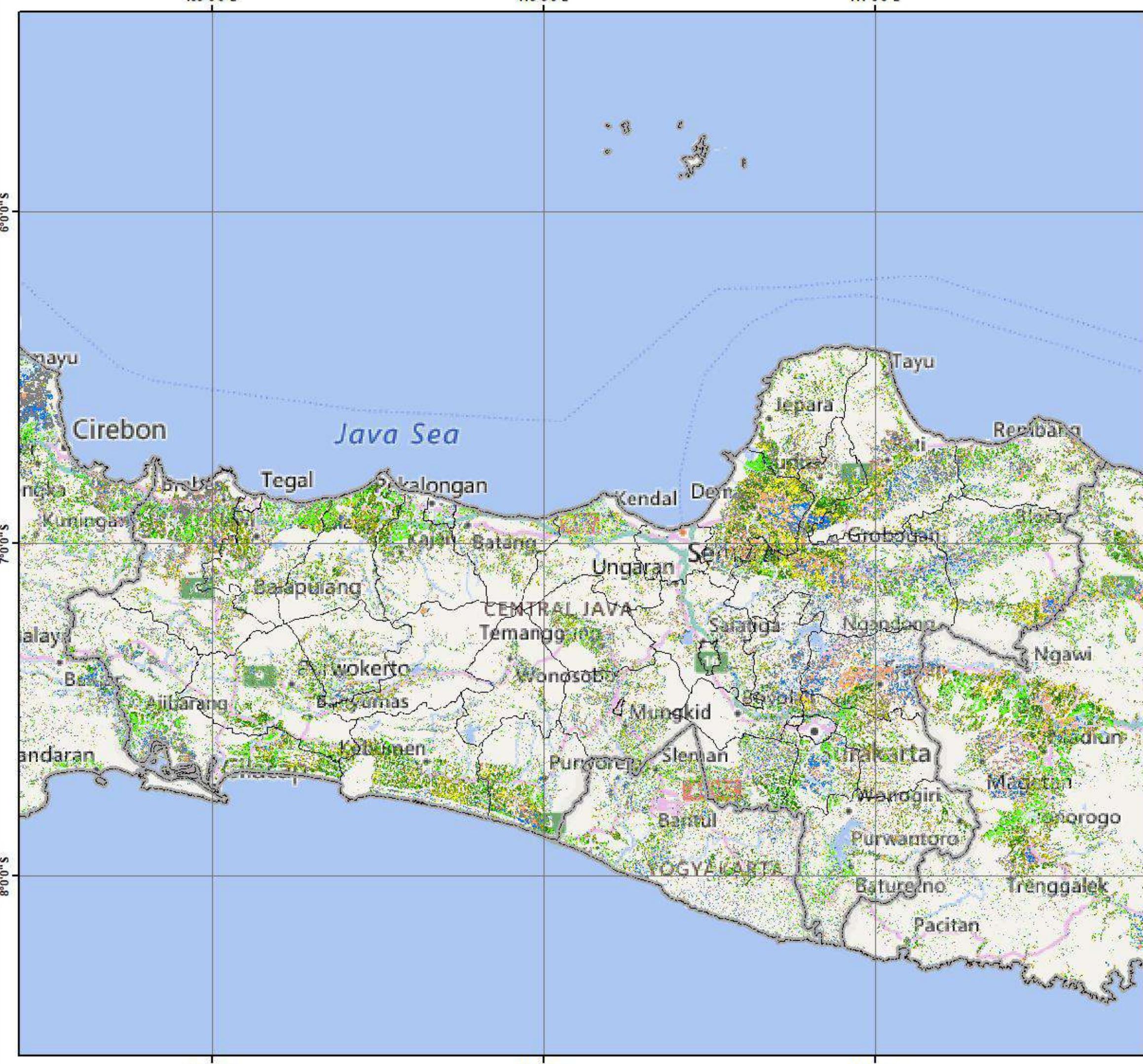
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarkasa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	2.283	519	976	2.421	1.438	1.248	961	214	607	7.258	11.161
2	Bantul	3.231	1.357	1.595	1.773	1.605	1.713	1.324	801	1.505	8.811	15.122
3	Gunung Kidul	8.850	2.368	4.369	4.573	2.922	3.541	1.359	303	3.964	17.067	32.451
4	Sleman	4.573	1.085	1.623	2.544	2.640	2.187	1.896	546	1.163	11.436	18.573
5	Kota Yogyakarta	13	4	5	8	4	4	4	2	4	27	48
Jumlah		18.950	5.333	8.568	11.319	8.609	8.693	5.544	1.866	7.243	44.599	77.355

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13 Km

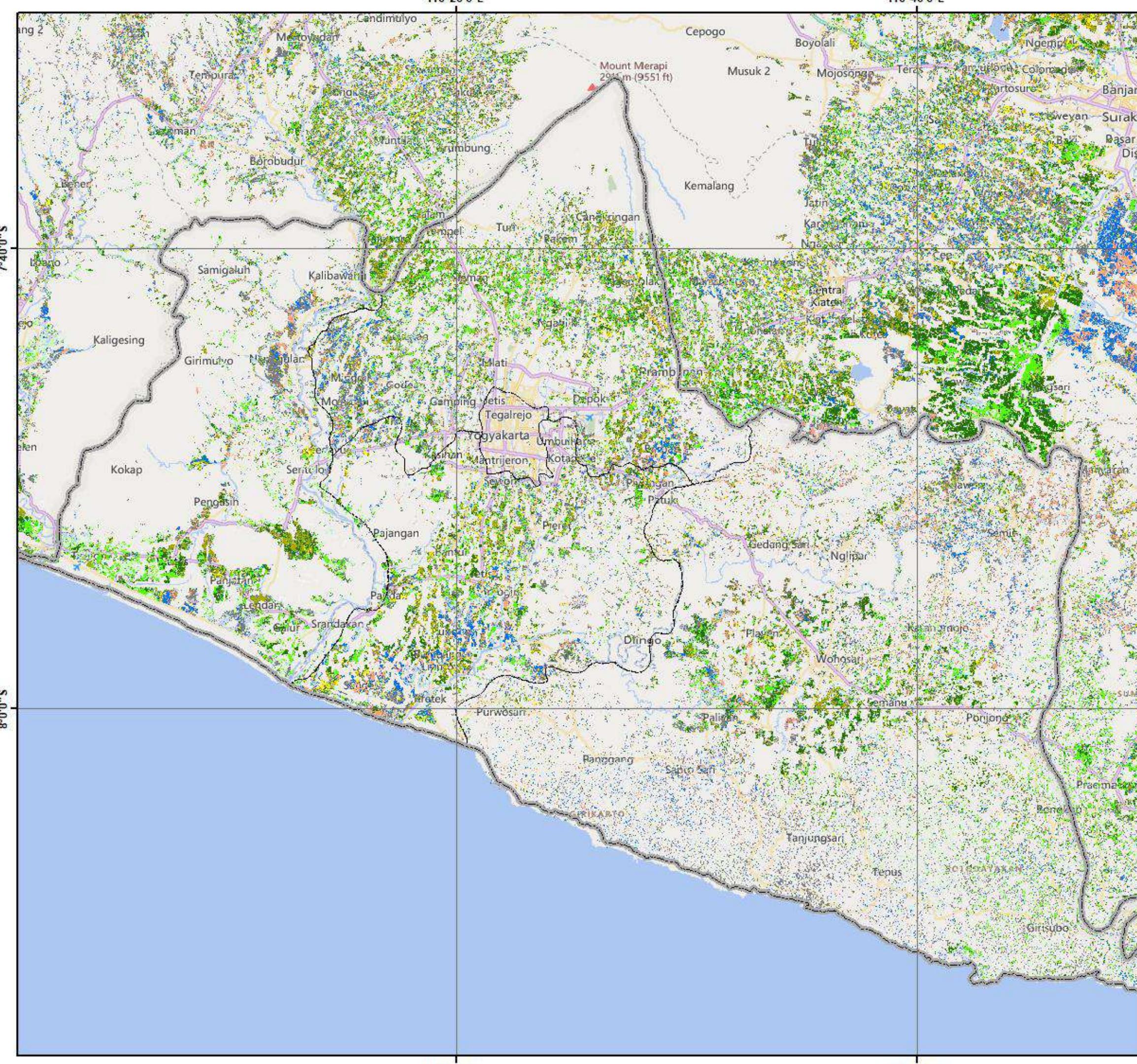
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI JAWA TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3.044	794	1.788	2.029	1.359	962	388	265	1.158	6.791	11.967
2	Ponorogo	5.206	1.830	1.891	3.629	6.962	5.550	4.929	1.513	3.553	24.474	35.404
3	Trenggalek	2.880	749	1.386	1.778	1.720	1.153	1.001	340	949	7.378	12.179
4	Tulungagung	5.966	1.905	2.753	3.617	3.163	2.100	1.554	1.261	3.125	14.448	25.827
5	Blitar	6.447	1.935	3.963	5.929	5.385	2.818	1.942	1.284	2.713	21.321	33.008
6	Kediri	12.007	2.553	3.434	4.405	4.690	3.672	4.376	3.513	5.736	24.090	44.858
7	Malang	13.381	3.681	4.829	4.103	3.303	3.119	2.549	1.865	7.680	19.768	44.927
8	Lumajang	11.889	2.756	2.548	3.014	3.450	2.671	2.548	1.488	4.252	15.719	35.153
9	Jember	20.315	5.268	6.263	7.533	12.332	9.190	8.455	4.105	6.318	47.878	81.573
10	Banyuwangi	19.090	5.741	6.746	8.067	7.748	7.307	4.839	3.056	4.887	37.763	69.102
11	Bondowoso	9.165	2.426	3.778	4.029	3.098	3.139	2.472	1.774	5.612	18.290	35.948
12	Situbondo	8.162	2.936	2.863	3.571	3.691	3.041	2.315	1.819	4.581	17.300	33.240
13	Probolinggo	9.621	2.235	4.372	4.742	4.292	5.557	4.917	1.777	2.408	25.657	40.302
14	Pasuruan	6.505	2.386	5.170	3.921	4.054	4.882	4.247	1.805	2.661	24.079	35.995
15	Sidoarjo	6.917	1.880	2.300	2.670	2.504	2.305	1.822	1.058	1.746	12.659	23.362
16	Mojokerto	10.355	2.035	3.457	3.311	4.825	5.994	3.035	1.016	3.217	21.638	37.694
17	Jombang	6.664	1.586	4.621	5.154	7.836	5.583	5.173	2.395	1.893	30.762	41.159
18	Nganjuk	10.247	2.029	3.329	3.130	6.068	5.856	6.424	2.915	6.039	27.722	46.803
19	Madiun	4.072	1.254	1.891	2.217	6.674	5.705	4.323	2.077	3.280	22.887	31.941
20	Magetan	5.106	3.083	1.408	935	1.606	2.985	1.829	1.536	6.298	10.299	24.915
21	Ngawi	6.896	1.255	1.345	3.164	7.917	10.767	8.378	3.639	6.840	35.210	50.876
22	Bojonegoro	17.539	4.009	6.581	10.814	13.947	12.085	4.898	4.730	8.394	53.055	84.069
23	Tuban	16.815	3.225	7.844	9.628	7.113	6.537	6.013	3.904	5.599	41.039	67.470
24	Lamongan	38.348	3.397	5.871	5.665	10.403	13.091	7.796	7.882	7.471	50.708	100.567
25	Gresik	11.911	2.153	2.257	2.935	4.197	6.182	4.343	2.745	4.513	22.659	41.697
26	Bangkalan	13.101	363	1.716	3.888	3.313	4.114	3.456	2.318	3.259	18.805	35.790
27	Sampang	9.546	487	1.386	4.439	5.067	3.885	2.170	1.327	2.581	18.274	31.101
28	Pamekasan	4.943	430	1.307	5.183	6.208	3.208	1.477	657	1.036	18.040	24.885
29	Sumenep	7.488	983	1.761	3.817	3.923	3.377	1.843	847	2.735	15.568	27.292
30	Kota Kediri	1.022	115	145	129	130	78	53	73	253	608	2.009
31	Kota Blitar	119	56	189	293	173	41	21	18	38	735	971
32	Kota Malang	429	74	114	95	107	90	83	77	154	566	1.228
33	Kota Probolinggo	379	110	316	393	312	340	227	86	74	1.674	2.264
34	Kota Pasuruan	139	71	77	106	104	107	96	82	106	572	897
35	Kota Mojokerto	89	38	54	80	84	26	30	19	18	293	442
36	Kota Madiun	118	15	32	137	262	225	147	86	28	889	1.060
37	Kota Surabaya	647	90	165	192	201	319	205	94	309	1.176	2.246
38	Kota Batu	392	70	129	245	246	109	93	132	183	954	1.631
Jumlah		306.960	66.003	100.079	128.987	158.467	148.170	110.467	65.578	121.697	711.748	1.221.852

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

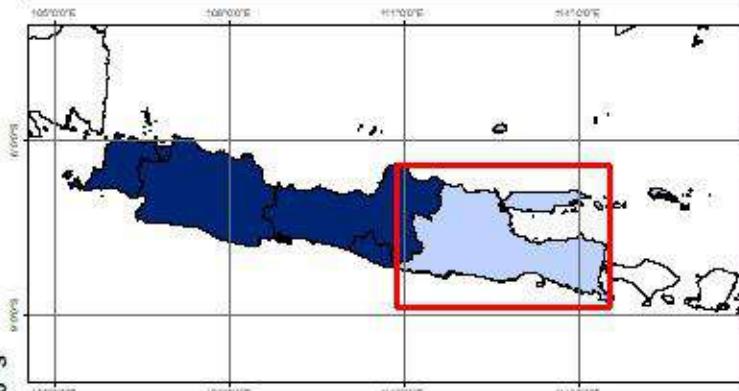
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60 Km

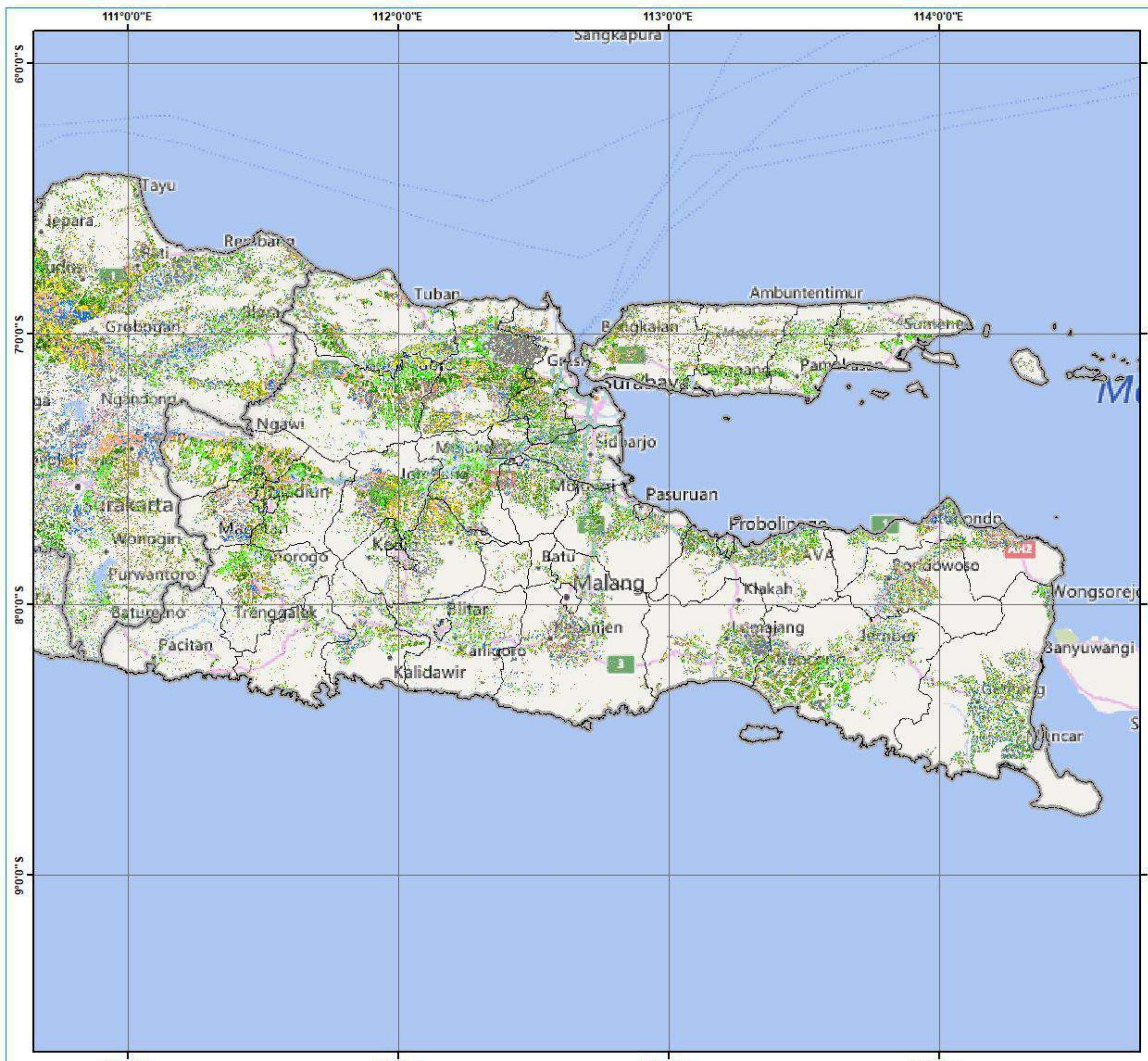
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antiksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

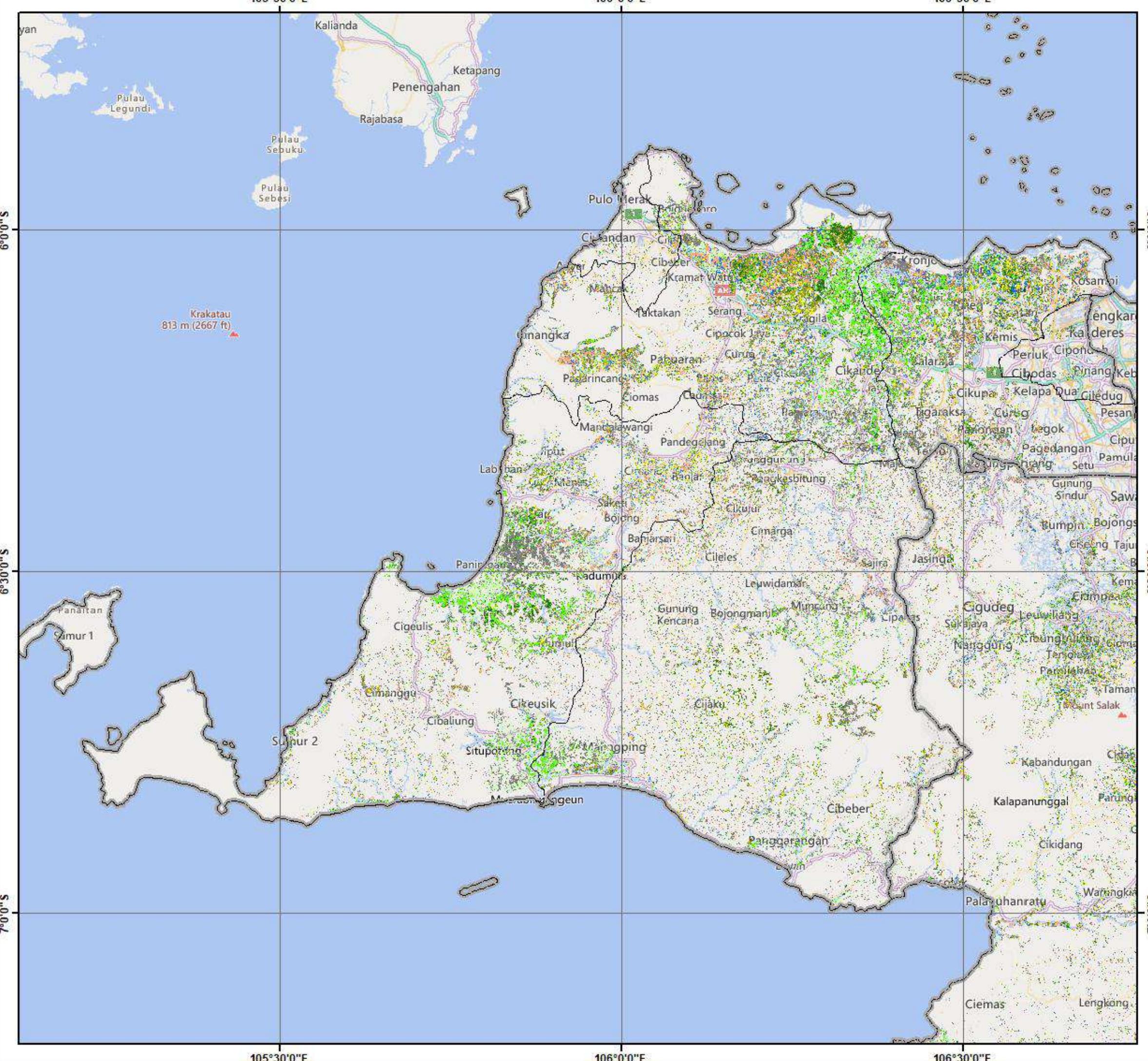


No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	17.075	1.231	4.482	11.136	5.811	3.019	1.730	1.717	5.908	27.895	53.292
2	Lebak	18.837	1.328	3.840	6.950	4.040	4.380	2.822	1.631	7.381	23.663	51.760
3	Tangerang	13.003	1.518	3.299	4.217	5.175	3.275	1.888	1.800	4.859	19.654	39.770
4	Serang	13.529	1.844	3.795	7.189	6.647	4.106	3.043	2.112	6.564	26.892	49.813
5	Kota Tangerang	392	60	63	87	80	107	63	69	171	469	1.109
6	Kota Cilegon	678	76	102	207	120	97	98	76	243	700	1.739
7	Kota Serang	2.220	567	471	583	784	956	876	346	1.678	4.016	8.645
8	Tangerang Selatan	84	7	19	8	11	13	17	29	45	97	235
Jumlah		65.818	6.631	16.071	30.377	22.668	15.953	10.537	7.780	26.849	103.386	206.363

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

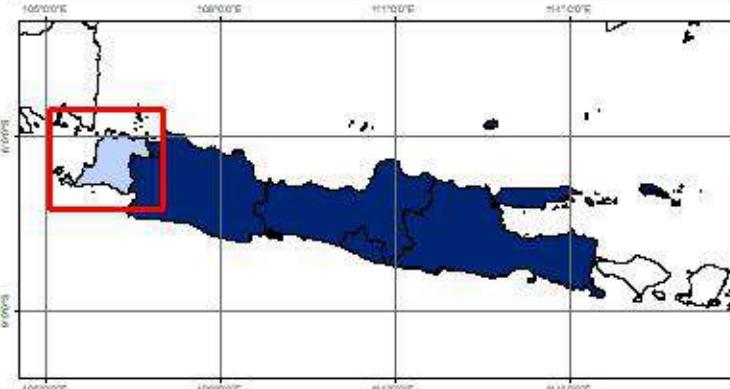
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 -  Bera
 -  Penggenangan
 -  Tanam (1 - 15 HST)
 -  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 -  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 -  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 -  Generatif 1 (55 - 71 HST)
 -  Generatif 2 (72 - 110 HST)
 -  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	18.671	5.502	7.114	7.777	6.688	6.601	4.899	3.627	10.087	36.706	72.015
2	Nusa Tenggara Barat	65.417	13.098	25.463	34.022	29.362	25.141	19.242	7.131	15.572	140.361	238.120
3	Nusa Tenggara Timur	69.598	8.413	10.938	12.831	10.020	9.873	7.421	5.636	22.039	56.719	157.954
Jumlah		153.686	27.013	43.515	54.630	46.070	41.615	31.562	16.394	47.698	233.786	468.089

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

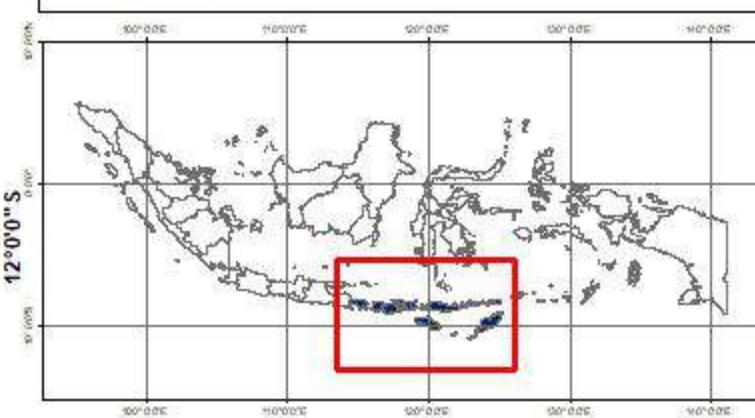
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180 Km

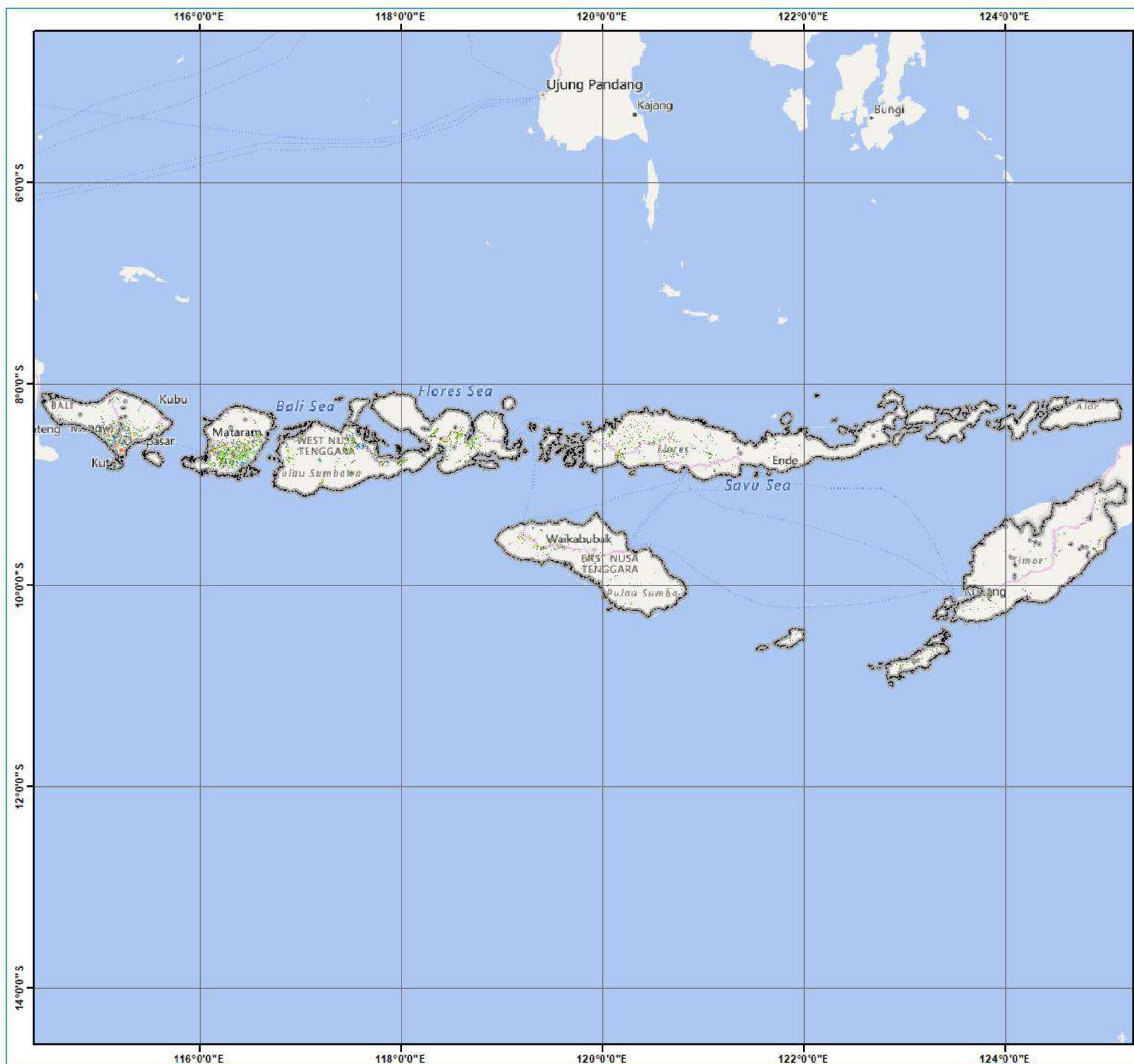
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antiksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI BALI

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1.852	390	691	1.177	574	627	429	254	1.128	3.752	7.243
2	Tabanan	4.490	1.534	2.270	2.266	1.928	1.749	1.307	978	3.175	10.498	19.924
3	Badung	2.253	842	808	746	903	896	813	639	1.141	4.805	9.218
4	Gianyar	3.590	1.004	918	1.050	928	1.232	782	715	1.566	5.625	11.957
5	Klungkung	951	245	427	357	349	442	278	152	371	2.005	3.643
6	Bangli	707	195	184	173	160	183	165	136	279	1.001	2.222
7	Karangasem	2.173	528	507	567	505	574	426	311	977	2.890	6.675
8	Buleleng	1.972	599	1.146	1.247	1.091	679	565	324	1.256	5.052	8.976
9	Kota Denpasar	683	165	163	194	250	219	134	118	194	1.078	2.157
Jumlah		18.671	5.502	7.114	7.777	6.688	6.601	4.899	3.627	10.087	36.706	72.015

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

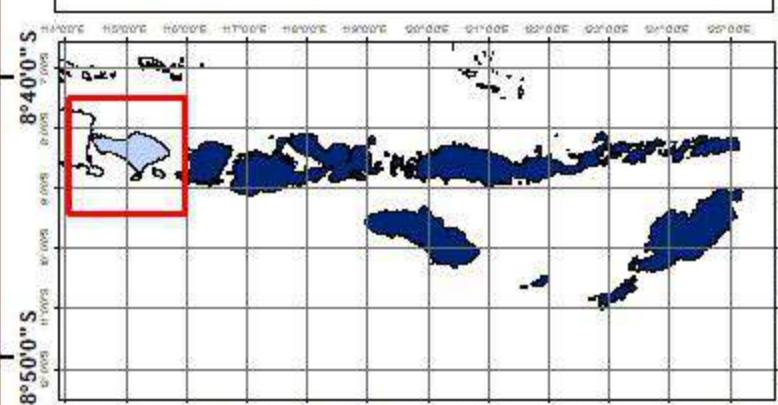
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI BALI**



0 5 10 20 Km

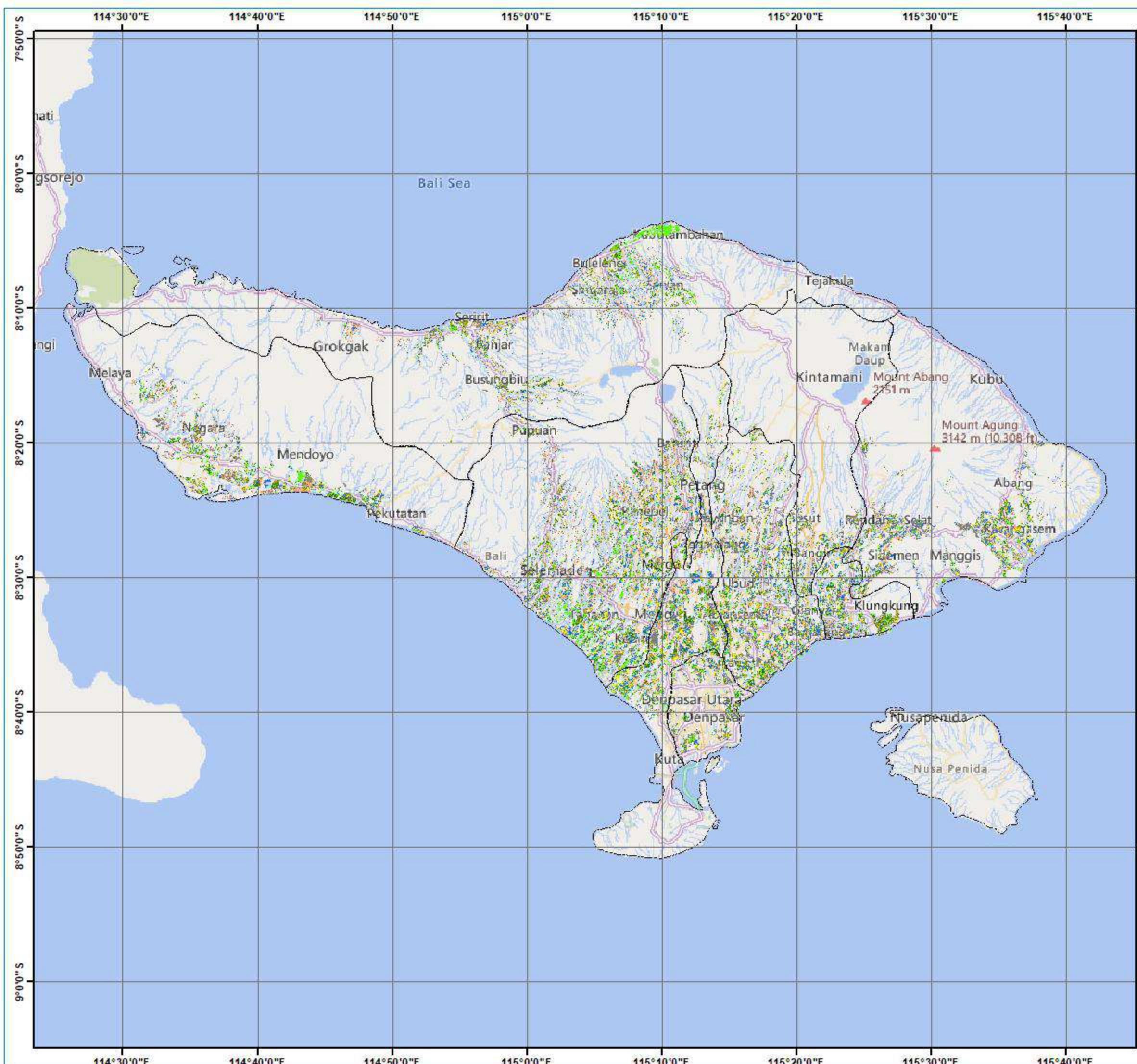
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	3.385	796	1.178	1.672	1.541	2.091	1.964	427	1.688	8.873	15.174
2	Lombok Tengah	11.414	1.498	5.027	8.876	6.654	7.140	5.431	935	3.066	34.063	51.013
3	Lombok Timur	8.267	2.416	5.059	6.709	5.581	3.622	3.204	1.819	2.762	25.994	40.099
4	Sumbawa	18.992	3.611	6.963	7.528	5.734	4.612	3.006	1.522	3.060	29.365	55.761
5	Dompu	3.809	1.098	1.999	2.188	1.853	2.462	2.065	729	1.016	11.296	17.387
6	Bima	15.620	2.271	3.307	4.785	5.303	3.614	2.353	1.114	2.665	20.476	41.456
7	Sumbawa Barat	1.798	773	871	1.167	1.506	968	742	341	535	5.595	8.853
8	Lombok Utara	1.327	370	734	781	820	377	165	149	372	3.026	5.170
9	Kota Mataram	327	159	236	174	99	94	154	44	273	801	1.585
10	Kota Bima	478	106	89	142	271	161	158	51	135	872	1.622
Jumlah		65.417	13.098	25.463	34.022	29.362	25.141	19.242	7.131	15.572	140.361	238.120

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

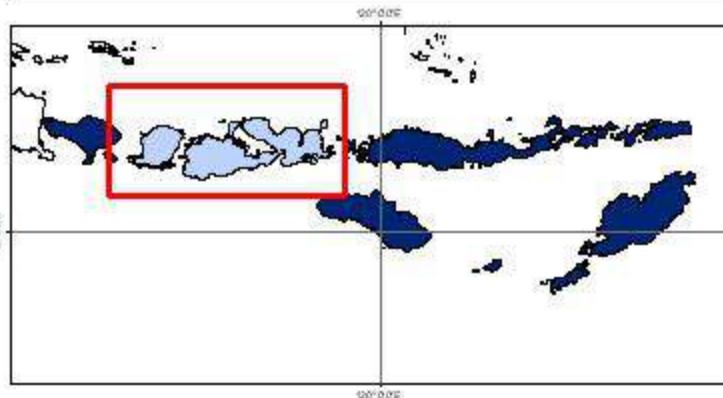
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



0 15 30 60 Km

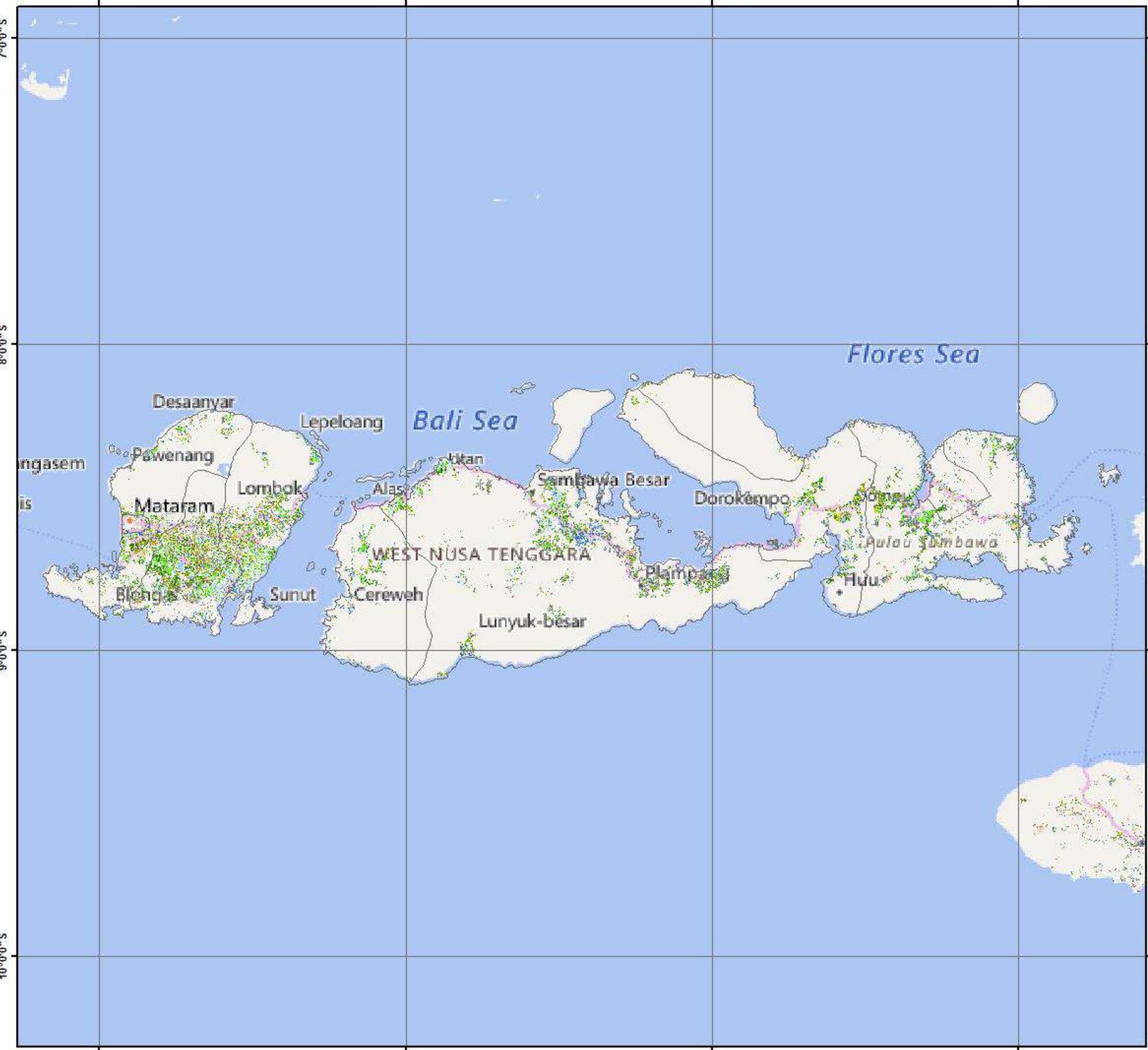
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2.987	837	932	644	314	168	197	169	1.583	2.424	7.892
2	Sumba Timur	8.120	724	932	1.040	793	986	872	727	2.487	5.350	16.785
3	Kupang	7.809	696	953	1.858	1.044	923	755	316	922	5.849	15.336
4	Timor Tengah Selatan	2.293	308	344	371	359	203	215	131	1.081	1.623	5.363
5	Timor Tengah Utara	4.330	428	466	569	335	265	306	326	1.484	2.267	8.557
6	Belu	3.016	284	416	720	323	116	93	102	508	1.770	5.592
7	Alor	180	40	41	61	23	33	36	28	118	222	561
8	Lembata	22	4	5	6	11	18	7	3	4	50	80
9	Flores Timur	162	71	59	82	66	27	53	15	35	302	573
10	Sikka	801	224	231	191	102	59	70	57	290	710	2.040
11	Ende	1.339	336	519	276	295	234	246	199	848	1.769	4.308
12	Ngada	3.203	451	685	773	560	616	337	155	647	3.126	7.461
13	Manggarai	5.113	574	694	1.110	881	954	655	614	1.733	4.908	12.426
14	Rote Ndao	5.467	485	599	829	852	633	483	286	805	3.682	10.485
15	Manggarai Barat	7.258	771	1.173	1.532	1.979	2.161	849	810	1.684	8.504	18.531
16	Sumba Tengah	3.013	230	372	230	130	288	316	348	1.600	1.684	6.552
17	Sumba Barat Daya	1.897	265	612	652	378	428	535	290	1.350	2.895	6.498
18	Nagekeo	2.969	424	586	423	271	308	464	288	1.398	2.340	7.162
19	Manggarai Timur	6.193	857	862	1.041	857	1.009	603	447	1.849	4.819	13.838
20	Sabu Raiua	1.362	103	175	193	104	85	53	38	315	648	2.434
21	Malaka	1.838	279	251	204	322	339	257	268	1.195	1.641	4.989
22	Kota Kupang	226	22	31	26	21	20	19	19	103	136	491
Jumlah		69.598	8.413	10.938	12.831	10.020	9.873	7.421	5.636	22.039	56.719	157.954

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

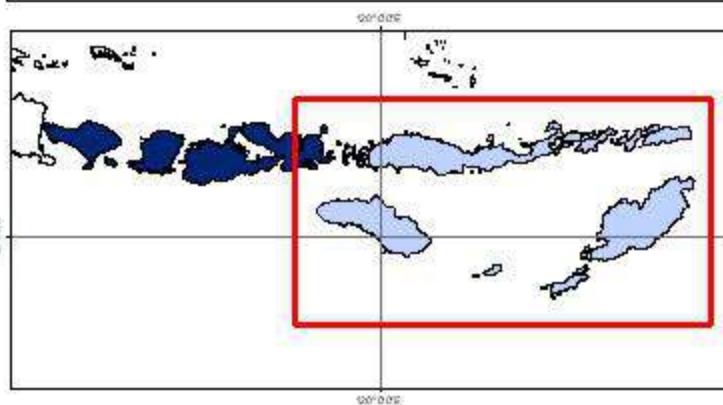
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100 Km

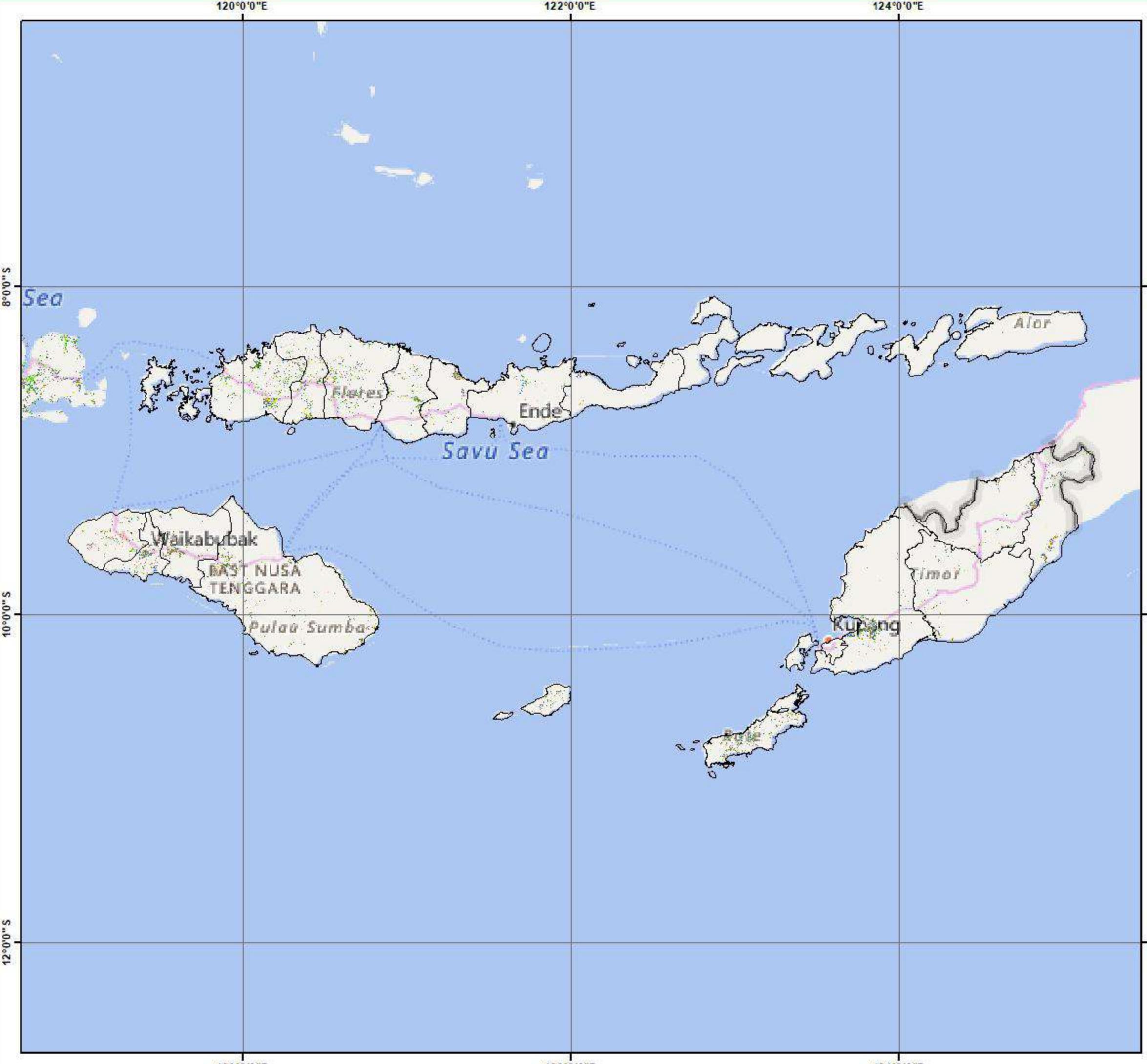
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PULAU KALIMANTAN

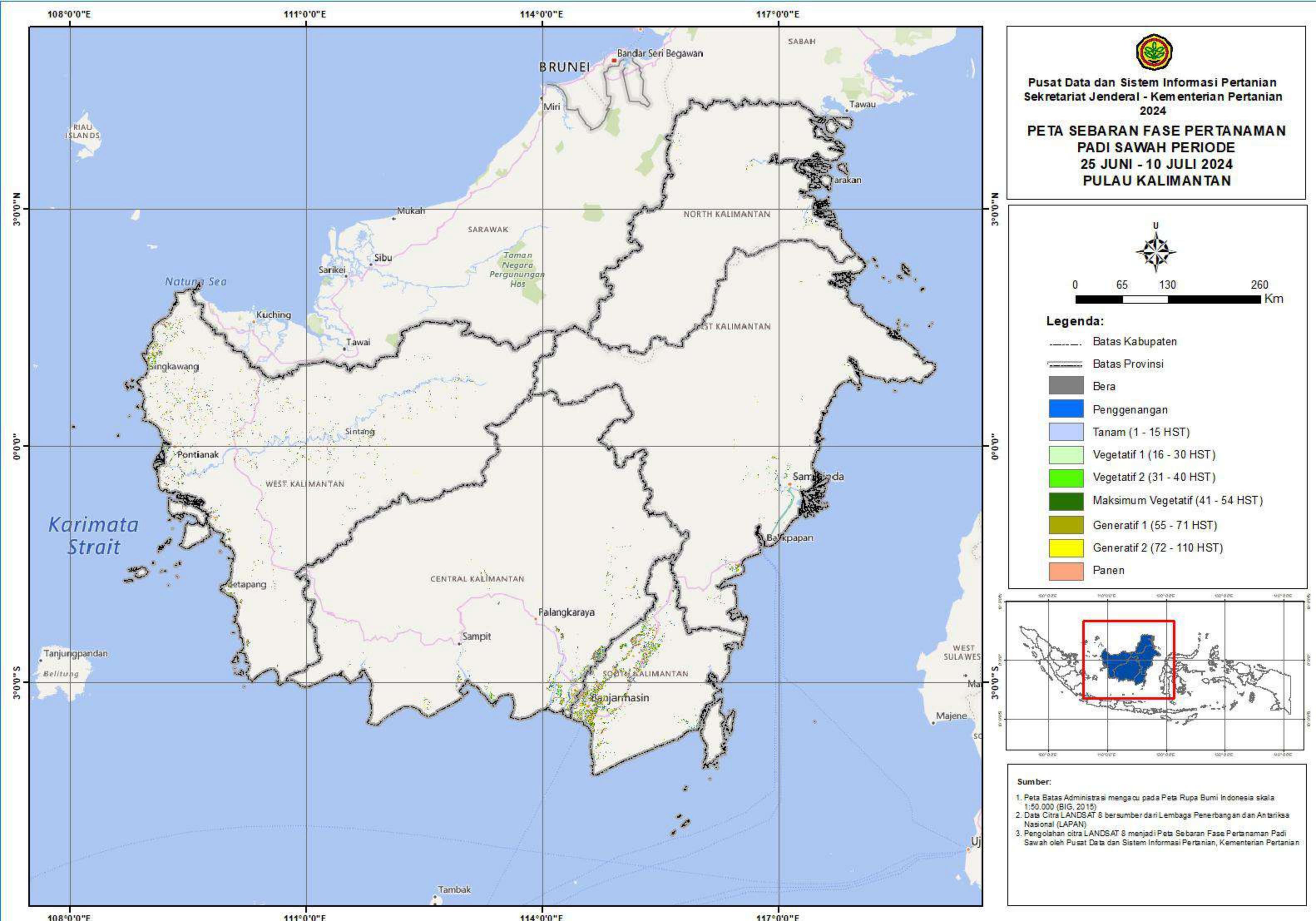
LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	84.083	10.061	13.417	13.046	12.533	23.758	23.236	20.721	39.468	106.711	243.041
2	Kalimantan Tengah	47.607	6.029	7.014	8.604	8.549	11.815	16.195	11.936	17.226	64.113	136.196
3	Kalimantan Selatan	90.701	11.589	12.588	16.591	21.716	27.295	35.458	18.761	55.321	132.409	293.060
4	Kalimantan Timur	12.311	2.111	2.467	3.343	3.824	4.101	3.454	2.951	6.376	20.140	41.386
5	Kalimantan Utara	3.958	574	607	581	375	1.462	1.313	1.009	1.985	5.347	11.926
Jumlah		238.660	30.364	36.093	42.165	46.997	68.431	79.656	55.378	120.376	328.720	725.609

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	14.414	1.368	2.485	2.028	2.810	4.783	4.705	4.604	6.195	21.415	43.876
2	Bengkayang	3.564	538	708	712	746	861	1.039	992	1.294	5.058	10.571
3	Landak	8.305	1.410	1.617	1.916	1.699	2.420	1.951	1.683	5.214	11.286	26.750
4	Mempawah	3.443	453	541	663	539	1.172	1.369	1.095	2.930	5.379	12.375
5	Sanggau	9.212	980	1.296	1.343	1.042	2.290	2.275	2.201	3.581	10.447	24.495
6	Ketapang	11.531	1.501	2.215	2.216	1.306	2.663	2.817	2.448	5.271	13.665	32.332
7	Sintang	5.704	740	974	810	949	1.737	2.132	1.624	2.233	8.226	17.042
8	Kapuas Hulu	4.218	511	620	761	719	1.061	1.366	1.291	1.702	5.818	12.372
9	Sekadau	2.913	418	390	496	408	982	994	889	1.408	4.159	8.961
10	Melawi	1.324	168	208	218	320	439	512	388	379	2.085	3.999
11	Kayong Utara	5.511	495	679	539	373	1.176	895	981	2.116	4.643	12.876
12	Kubu Raya	13.185	1.383	1.528	1.172	1.386	3.955	2.924	2.179	6.862	13.144	34.838
13	Pontianak	50	19	10	7	5	20	13	24	74	79	222
14	Singkawang	709	77	146	165	231	199	244	322	209	1.307	2.332
Jumlah		84.083	10.061	13.417	13.046	12.533	23.758	23.236	20.721	39.468	106.711	243.041

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

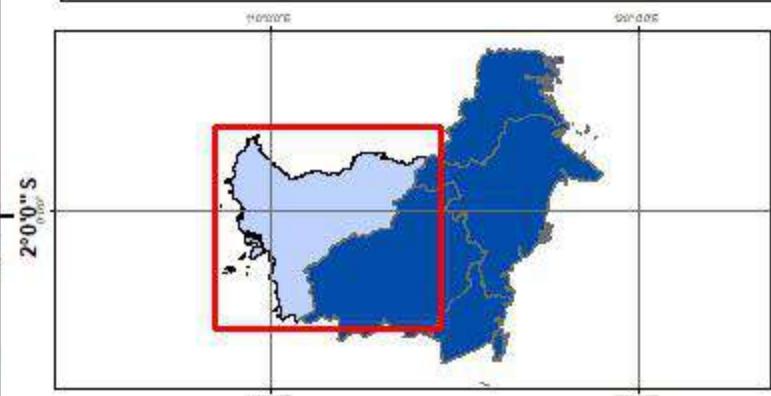
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



0 37,5 75 150 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarka Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

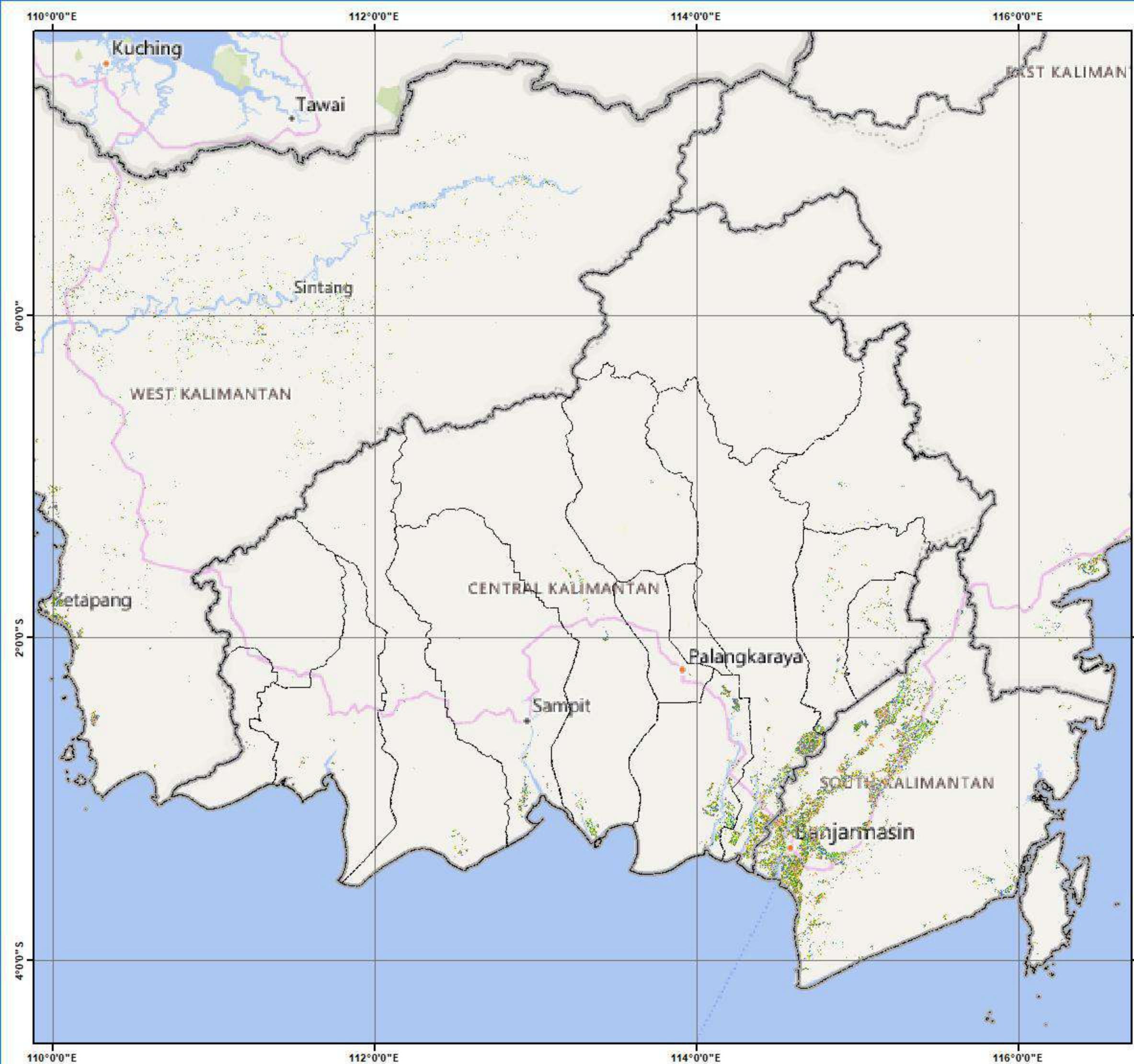


No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	771	191	193	133	135	258	198	212	810	1.129	2.935
2	Kotawaringin Timur	2.642	444	601	895	406	670	508	724	1.844	3.804	8.829
3	Kapuas	23.700	2.437	2.690	3.042	3.380	5.215	9.426	6.856	6.964	30.609	64.192
4	Barito Selatan	3.030	371	385	408	508	855	945	667	1.012	3.768	8.254
5	Barito Utara	518	69	75	115	92	136	187	219	184	824	1.605
6	Sukamara	668	94	135	109	96	178	166	245	470	929	2.180
7	Lamandau	83	24	14	21	16	22	17	9	52	99	260
8	Seruyan	1.023	291	223	176	113	203	144	182	742	1.041	3.128
9	Katingan	3.136	383	591	1.206	1.297	1.203	1.151	684	1.233	6.132	11.061
10	Pulang Pisau	9.897	1.409	1.813	2.057	2.162	2.537	2.800	1.768	3.020	13.137	27.702
11	Gunung Mas	148	17	15	39	23	30	56	52	89	215	474
12	Barito Timur	1.927	291	273	391	311	491	569	301	779	2.336	5.387
13	Murung Raya	41	5	4	7	2	4	10	4	12	31	89
14	Palangka Raya	23	3	2	5	8	13	18	13	15	59	100
Jumlah		47.607	6.029	7.014	8.604	8.549	11.815	16.195	11.936	17.226	64.113	136.196

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

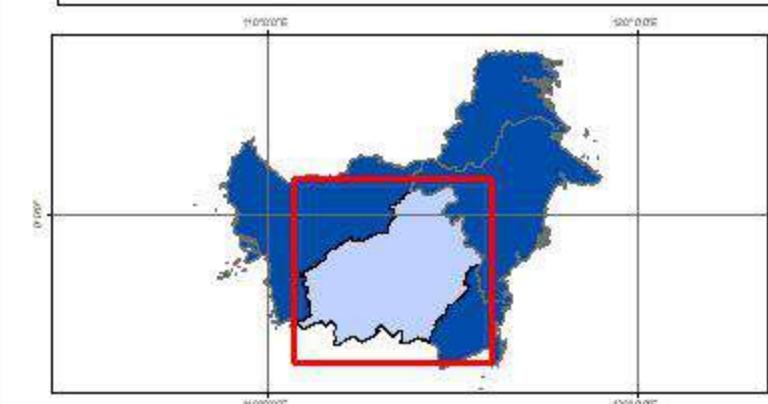
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



0 37,5 75 150 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarka Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	6.800	771	734	1.324	1.956	2.819	3.245	1.851	4.954	11.929	24.734
2	Kota Baru	1.887	356	380	430	404	461	492	386	907	2.553	5.754
3	Banjar	14.537	1.843	2.840	3.079	3.776	5.257	7.809	3.208	8.501	25.969	51.213
4	Barito Kuala	21.532	2.302	3.071	3.973	4.051	6.594	13.417	5.218	12.133	36.324	72.847
5	Tapin	10.875	1.408	1.141	1.802	1.432	2.068	2.405	1.875	7.913	10.723	31.142
6	Hulu Sungai Selatan	7.800	1.443	740	1.123	1.993	2.359	1.645	1.768	8.643	9.628	27.779
7	Hulu Sungai Tengah	9.974	1.148	1.081	1.589	3.889	2.462	2.074	1.219	3.267	12.314	27.299
8	Hulu Sungai Utara	7.547	729	813	1.332	1.744	2.068	1.826	1.314	4.702	9.097	22.394
9	Tabalong	3.207	441	602	914	1.157	1.003	684	464	1.314	4.824	9.956
10	Tanah Bumbu	2.855	798	783	495	486	950	638	738	1.149	4.090	8.976
11	Balangan	2.300	183	237	331	563	874	709	366	1.164	3.080	6.844
12	Banjarmasin	1.030	150	136	159	190	220	316	206	230	1.227	2.644
13	Banjar Baru	357	17	30	40	75	160	198	148	444	651	1.478
Jumlah		90.701	11.589	12.588	16.591	21.716	27.295	35.458	18.761	55.321	132.409	293.060

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

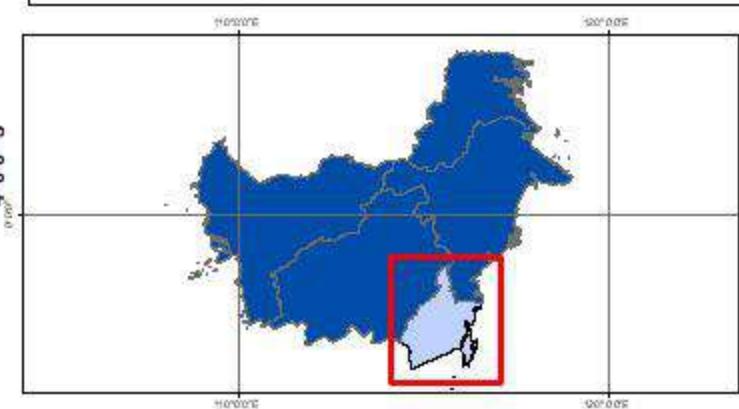
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



0 20 40 80 Km

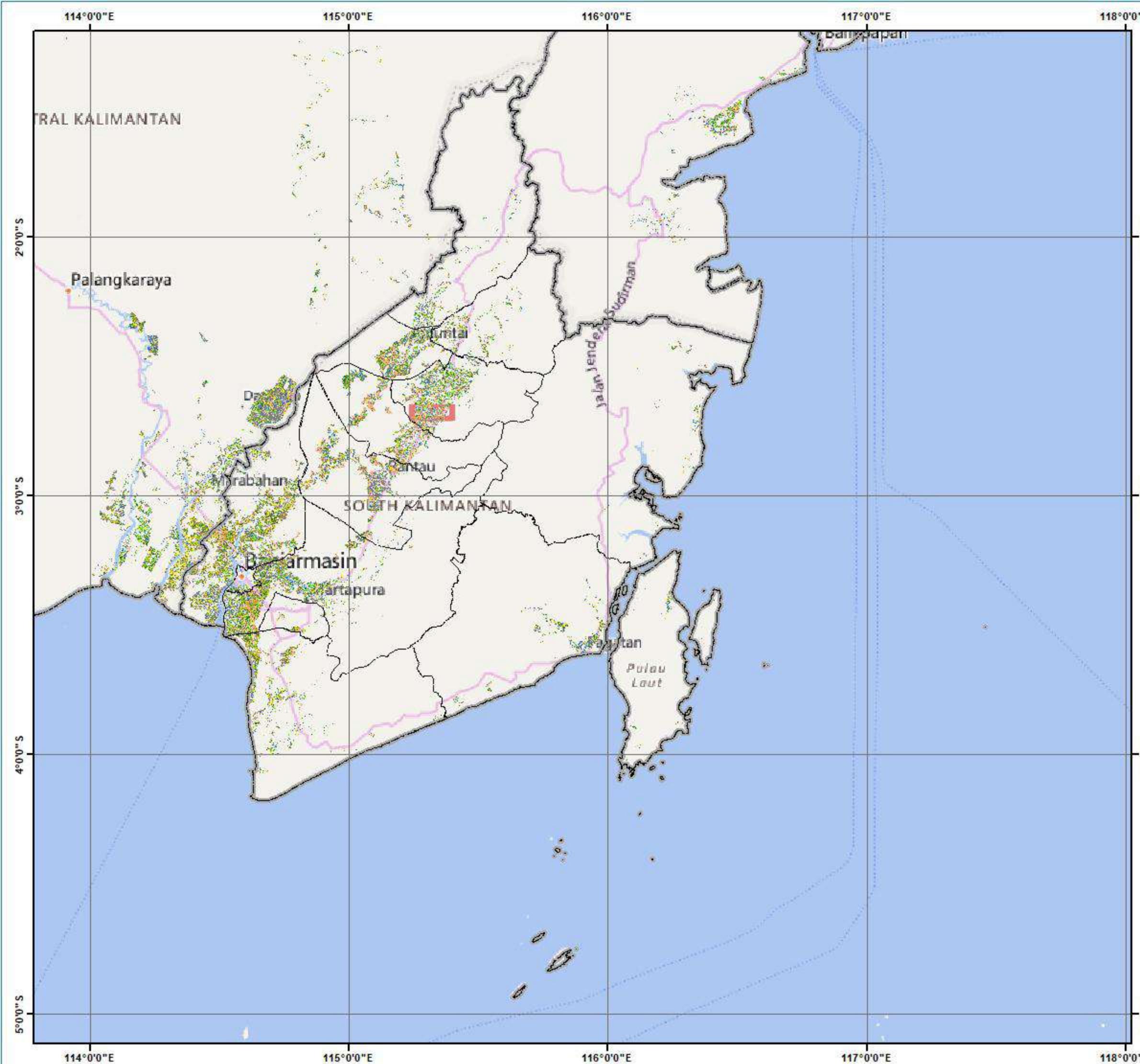
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarka Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	2.856	597	729	806	614	528	489	514	1.098	3.680	8.331
2	Kutai Barat	48	4	8	20	23	21	21	5	18	98	169
3	Kutai Kartanegara	5.197	886	1.004	1.565	1.799	2.092	1.790	1.300	2.881	9.550	18.709
4	Kutai Timur	781	111	126	137	164	301	286	229	480	1.243	2.638
5	Berau	719	88	110	99	85	218	176	147	264	835	1.924
6	Penajam Paser Utara	2.067	313	365	571	964	713	530	586	1.209	3.729	7.414
7	Mahakam Hulu	11	1	2	4	2	2	1	1	1	12	25
8	Balikpapan	30	6	13	8	7	10	11	15	11	64	112
9	Samarinda	580	101	105	129	162	208	144	144	412	892	1.999
10	Bontang	22	4	5	4	4	8	6	10	2	37	65
Jumlah		12.311	2.111	2.467	3.343	3.824	4.101	3.454	2.951	6.376	20.140	41.386

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

114°0'0"E

116°0'0"E

118°0'0"E



2°0'0"N

0°0'0"

2°0'0"S

Murung

CENTRAL KALIMANTAN

Palangkaraya

D

Bukit
Jal Sende

114°0'0"E

116°0'0"E

WEST SUL

116°0'0"E

118°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

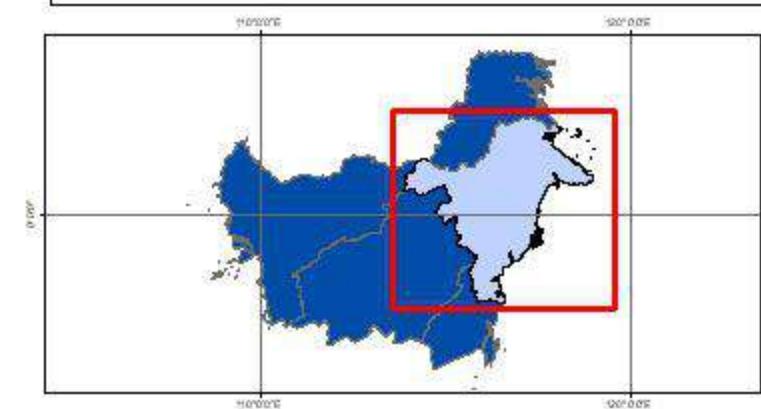
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



0 30 60 120 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	422	77	107	94	45	245	191	209	317	891	1.713
2	Bulungan	2.152	277	288	235	188	766	601	506	833	2.584	5.882
3	Tana Tidung	61	6	4	8	3	14	17	14	51	60	178
4	Nunukan	1.321	214	208	244	139	436	502	278	783	1.807	4.145
5	Tarakan	2	-	-	-	-	1	2	2	1	5	8
Jumlah		3.958	574	607	581	375	1.462	1.313	1.009	1.985	5.347	11.926

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

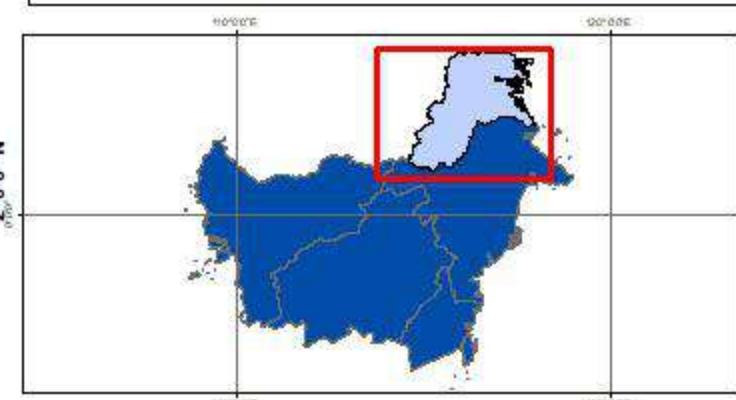
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**



0 20 40 80 Km

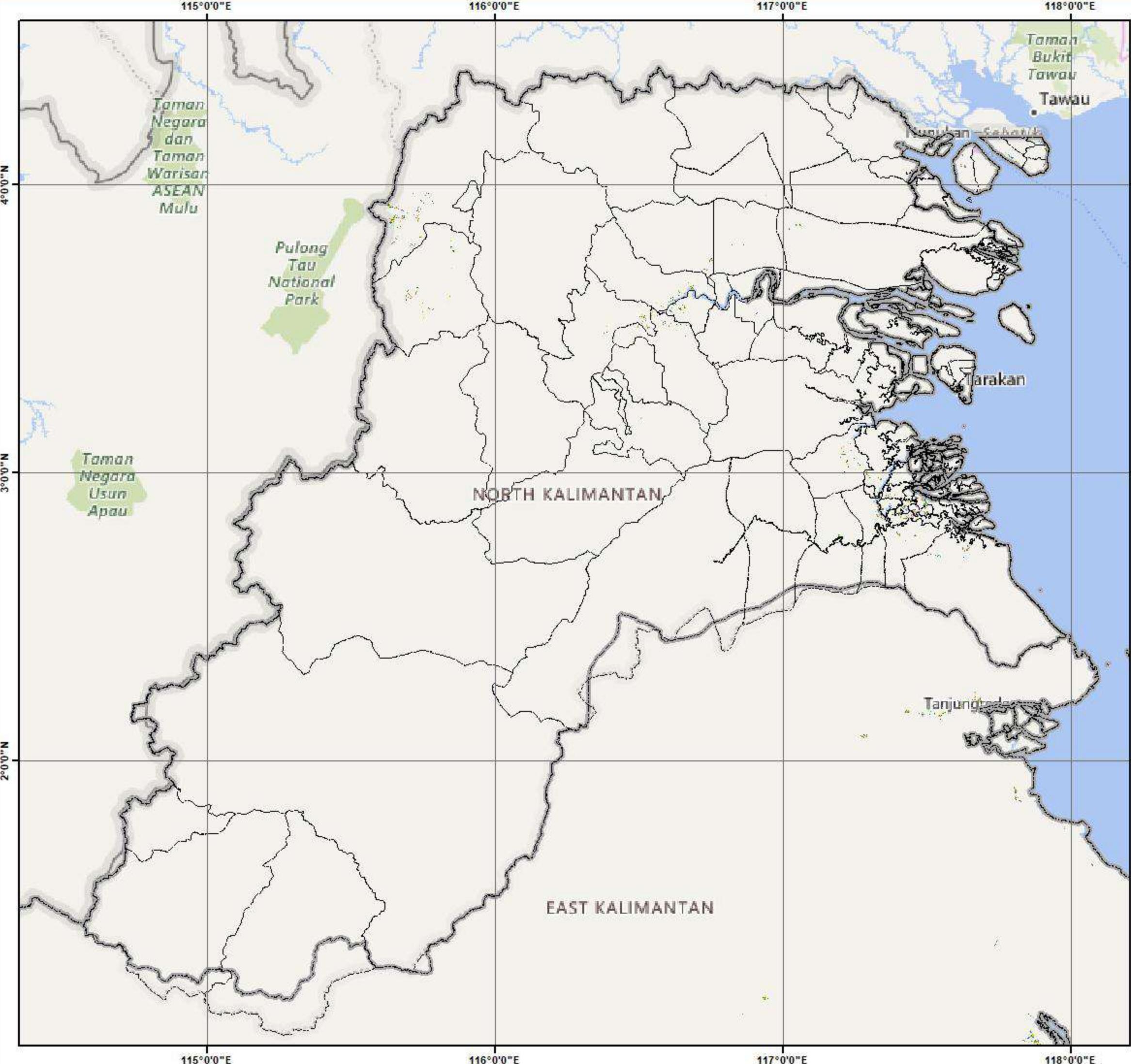
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarksa Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PULAU SULAWESI

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	9.819	3.385	4.149	3.933	4.211	5.267	5.296	4.361	5.952	27.217	46.839
2	Sulawesi Tengah	37.190	8.472	11.041	7.425	7.377	10.042	9.500	7.325	17.402	52.710	117.152
3	Sulawesi Selatan	187.455	45.219	60.671	85.350	73.541	61.203	49.405	23.901	64.838	354.071	657.458
4	Sulawesi Tenggara	23.126	8.122	8.458	7.254	6.703	6.292	5.560	4.113	10.490	38.380	82.654
5	Gorontalo	6.590	1.164	1.480	2.280	3.529	4.736	6.589	3.640	2.796	22.254	33.172
6	Sulawesi Barat	9.079	2.317	2.525	3.044	4.039	5.346	4.350	2.744	5.638	22.048	39.585
Jumlah		273.259	68.679	88.324	109.286	99.400	92.886	80.700	46.084	107.116	516.680	976.860

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

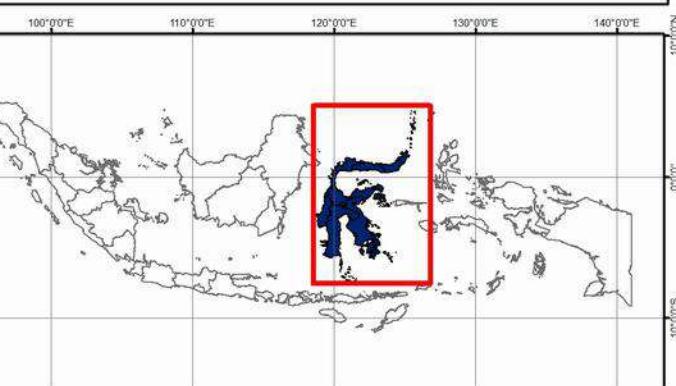
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PULAU SULAWESI**



0 650 1.300 2.600 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	23	7	2	2	7	13	20	5	6	49	85
2	Bolmong	3.187	1.283	1.707	2.080	2.199	2.460	2.841	2.273	2.260	13.560	20.455
3	Bolmong Selatan	292	73	63	76	98	79	116	57	211	489	1.083
4	Bolmong Timur	463	132	97	133	185	241	169	115	232	940	1.785
5	Bolmong Utara	955	458	456	284	294	322	486	274	244	2.116	3.840
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	220	128	91	75	84	121	120	138	199	629	1.185
9	Manado	20	3	4	3	5	5	6	4	6	27	56
10	Minahasa	1.653	542	692	495	551	778	620	573	1.179	3.709	7.166
11	Minahasa Selatan	1.145	373	479	447	461	700	554	475	678	3.116	5.352
12	Minahasa Tenggara	617	182	243	138	123	216	115	164	357	999	2.173
13	Minahasa Utara	1.009	144	195	141	147	255	182	159	435	1.079	2.700
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	235	60	120	59	57	77	67	124	145	504	959
Jumlah		9.819	3.385	4.149	3.933	4.211	5.267	5.296	4.361	5.952	27.217	46.839

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

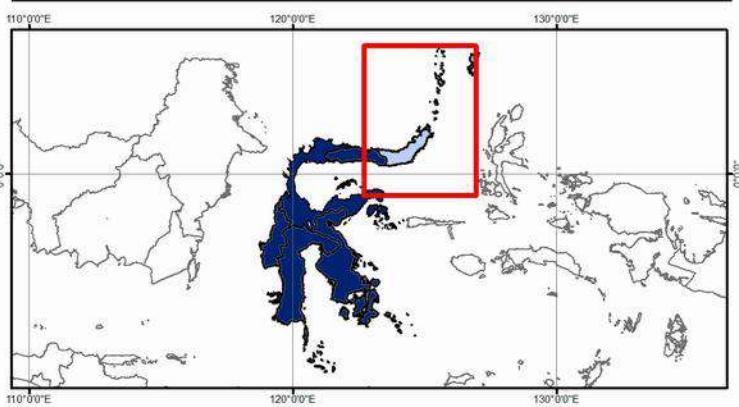
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI SULAWESI UTARA**



0 360 720 1.440 Km

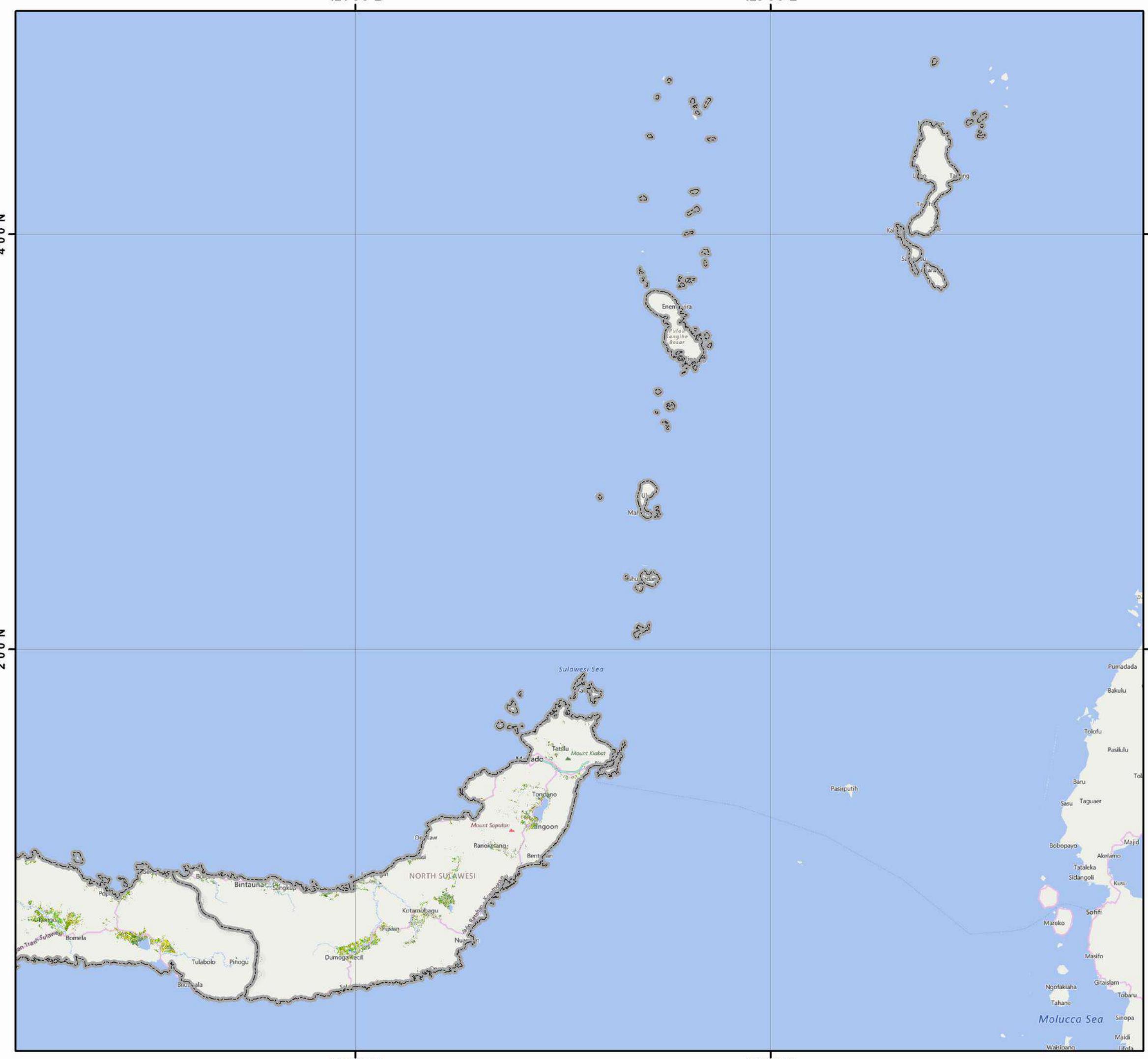
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	11.808	1.708	1.848	1.061	1.559	1.626	1.322	745	2.114	8.161	23.902
2	Banggai Kep	103	28	27	56	48	69	31	23	39	254	428
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1.260	324	258	195	122	273	227	160	771	1.235	3.628
5	Donggala	2.879	849	541	334	461	882	1.029	497	901	3.744	8.511
6	Morowali	2.209	548	379	370	238	268	299	363	1.302	1.917	6.097
7	Morowali Utara	2.706	341	394	380	323	518	558	431	985	2.604	6.705
8	Palu	129	14	32	21	24	99	50	53	41	279	464
9	Parigi Moutong	6.195	1.533	4.637	2.487	2.194	2.884	2.114	1.380	3.664	15.696	27.517
10	Poso	3.606	1.223	1.119	1.219	1.030	1.479	1.393	1.347	3.146	7.587	15.672
11	Sigi	3.371	863	952	743	731	1.267	1.243	1.510	2.985	6.446	13.877
12	Tojo Unauna	378	94	74	58	82	145	133	97	251	589	1.323
13	Tolitoli	2.546	947	780	501	565	532	1.101	719	1.203	4.198	9.028
Jumlah		37.190	8.472	11.041	7.425	7.377	10.042	9.500	7.325	17.402	52.710	117.152

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

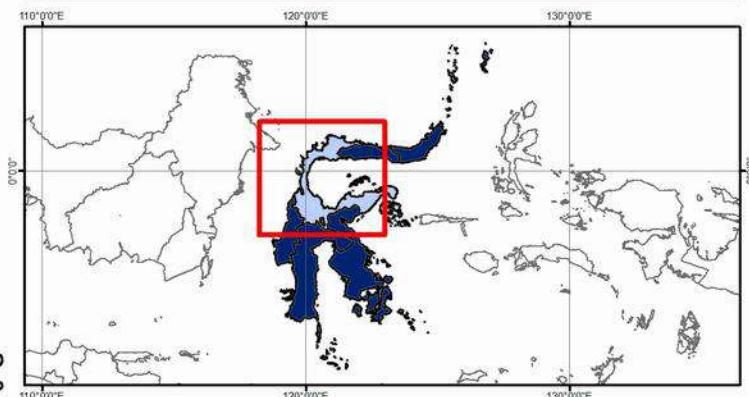
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	974	998	1.327	765	567	402	388	203	1.021	3.652	6.677
2	Barru	4.376	1.284	1.328	1.874	2.637	1.424	664	312	1.698	8.239	15.796
3	Bone	34.332	7.743	11.370	18.601	13.909	7.889	7.474	4.884	11.455	64.127	118.784
4	Bulukumba	5.943	2.764	3.798	3.878	2.022	891	1.107	822	3.559	12.518	24.951
5	Enrekang	2.260	761	1.015	936	747	603	435	285	1.195	4.021	8.365
6	Gowa	6.414	1.581	1.955	2.925	4.346	4.070	5.426	2.067	4.290	20.789	33.355
7	Jeneponto	9.702	1.022	1.283	2.887	4.369	2.627	1.884	667	1.492	13.717	26.175
8	Kep Selayar	103	7	11	18	9	15	12	22	34	87	231
9	Luwu	10.001	3.619	3.132	4.061	1.593	2.157	2.362	945	2.340	14.250	30.335
10	Luwu Timur	11.634	1.267	1.702	1.224	870	1.013	843	782	4.060	6.434	23.489
11	Luwu Utara	8.612	2.677	3.131	1.941	1.881	2.511	1.940	1.310	3.642	12.714	27.950
12	Makassar	716	84	111	193	190	342	120	90	268	1.046	2.131
13	Maros	5.262	1.315	1.630	2.279	2.899	4.651	4.536	1.269	2.275	17.264	26.366
14	Palopo	528	119	148	494	124	107	36	34	124	943	1.737
15	Pangkajene Kep	4.820	468	697	1.323	2.839	3.473	1.678	495	891	10.505	16.902
16	Parepare	187	37	41	73	98	83	53	29	148	377	760
17	Pinrang	18.381	5.476	3.082	4.785	4.118	5.259	1.869	503	4.686	19.616	48.412
18	Sidenreng Rappang	8.807	4.667	9.369	8.752	5.883	4.837	3.701	1.972	2.301	34.514	50.847
19	Sinjai	5.016	987	1.894	2.523	1.715	862	761	746	1.870	8.501	16.503
20	Soppeng	5.414	2.134	3.363	5.149	3.187	1.483	1.227	872	5.433	15.281	28.455
21	Takalar	2.857	208	394	1.061	3.785	3.417	3.927	863	440	13.447	17.142
22	Tana Toraja	4.018	568	1.042	1.268	1.215	1.598	1.512	930	1.900	7.565	14.208
23	Toraja Utara	4.666	725	878	1.152	1.396	1.977	2.185	1.045	2.462	8.633	16.670
24	Wajo	32.432	4.708	7.970	17.188	13.142	9.512	5.265	2.754	7.254	55.831	101.217
Jumlah		187.455	45.219	60.671	85.350	73.541	61.203	49.405	23.901	64.838	354.071	657.458

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

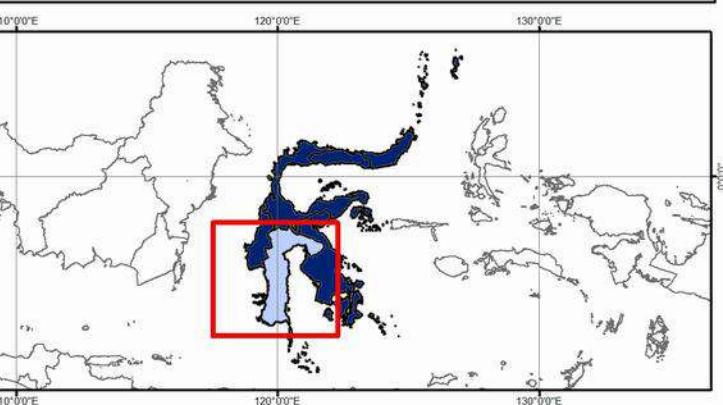
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



0 362,5 725 1.450 Km

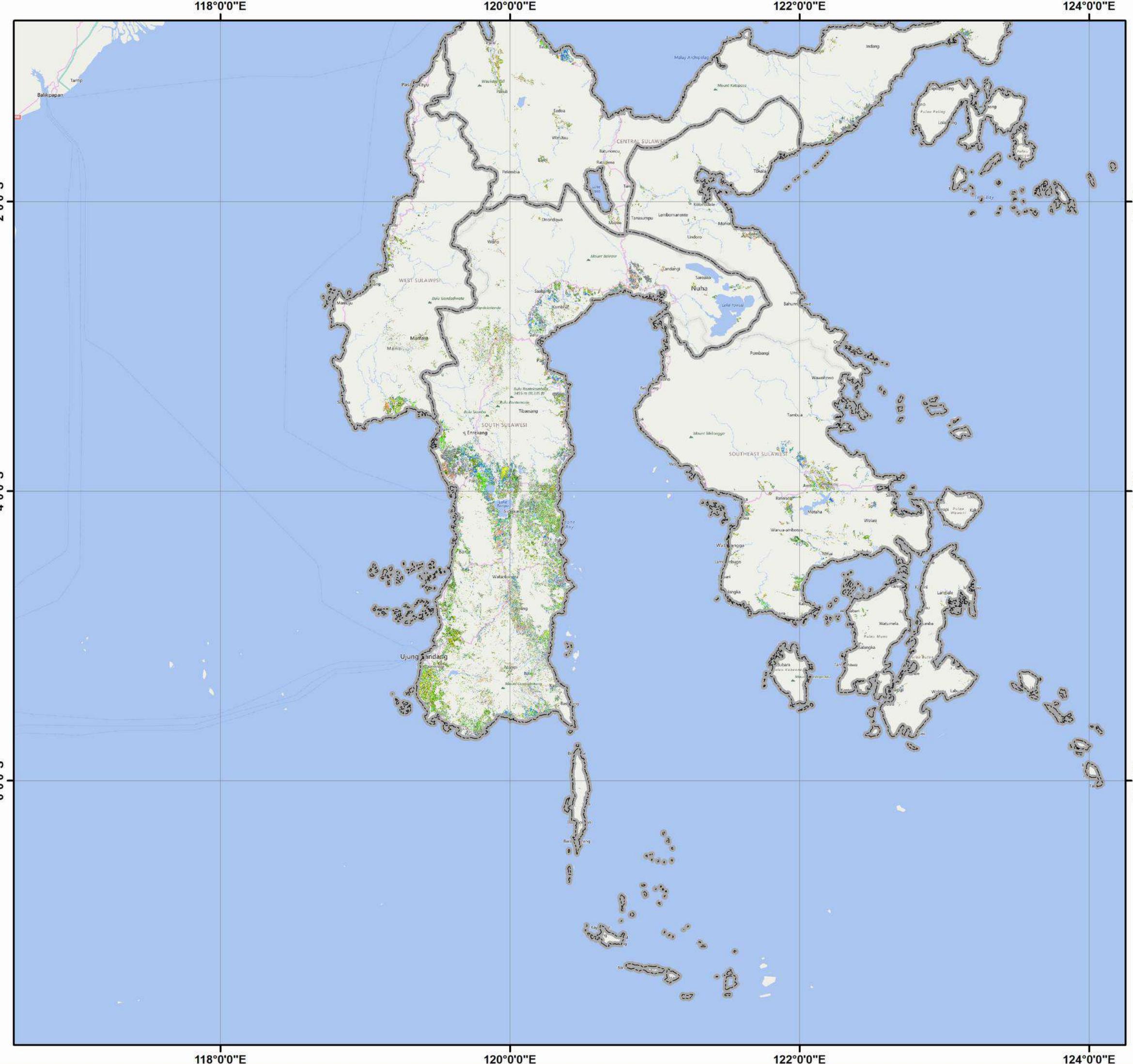
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	460	196	133	73	59	49	28	45	207	387	1.378
2	Bombana	1.819	704	987	1.683	1.663	867	699	399	1.165	6.298	10.120
3	Buton	396	113	103	105	58	89	121	80	263	556	1.382
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	267	85	67	66	54	64	96	79	217	426	997
7	Kendari	58	63	124	33	8	8	6	9	80	188	390
8	Kolaka	2.245	804	685	559	523	719	732	458	990	3.676	7.786
9	Kolaka Timur	4.660	955	716	930	1.158	889	585	368	1.178	4.646	11.620
10	Kolaka Utara	319	87	91	140	99	157	107	50	72	644	1.129
11	Konawe	7.071	3.376	3.347	1.890	1.620	1.770	1.984	1.501	3.130	12.112	27.457
12	Konawe Kep	76	18	12	11	8	14	14	31	68	90	253
13	Konawe Selatan	4.588	1.444	1.802	1.428	1.164	1.368	960	932	2.631	7.654	16.431
14	Konawe Utara	594	131	170	108	133	118	81	72	200	682	1.655
15	Muna	289	60	101	85	49	46	39	18	123	338	829
16	Muna Barat	284	86	120	143	107	134	108	71	166	683	1.227
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		23.126	8.122	8.458	7.254	6.703	6.292	5.560	4.113	10.490	38.380	82.654

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

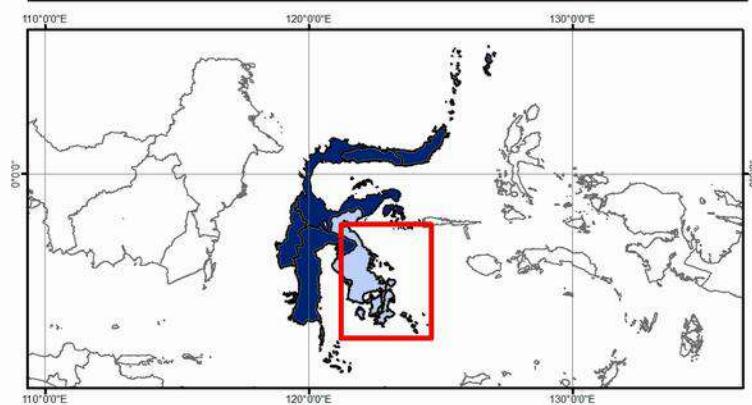
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	821	117	188	349	831	863	1.101	207	371	3.539	4.965
2	Bone Bolango	360	46	89	58	54	321	666	539	134	1.727	2.271
3	Gorontalo	2.837	370	456	823	1.664	2.510	3.287	1.836	1.345	10.576	15.266
4	Kota Gorontalo	226	39	48	45	55	105	219	314	80	786	1.134
5	Gorontalo Utara	1.004	263	381	498	535	578	913	303	264	3.208	4.782
6	Pohuwato	1.342	329	318	507	390	359	403	441	602	2.418	4.754
Jumlah		6.590	1.164	1.480	2.280	3.529	4.736	6.589	3.640	2.796	22.254	33.172

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

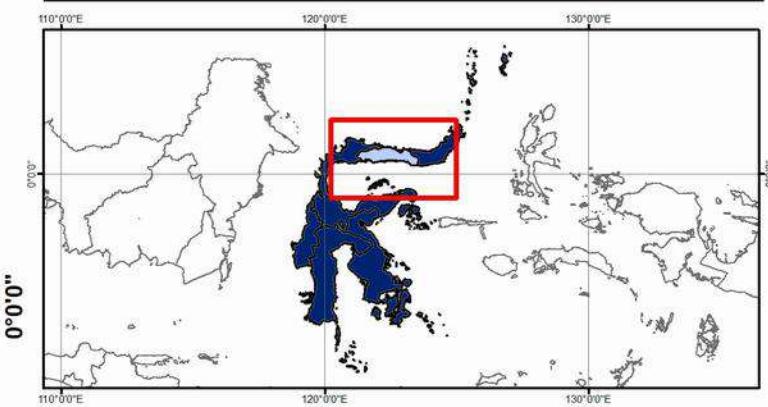
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI GORONTALO**



0 360 720 1.440 Km

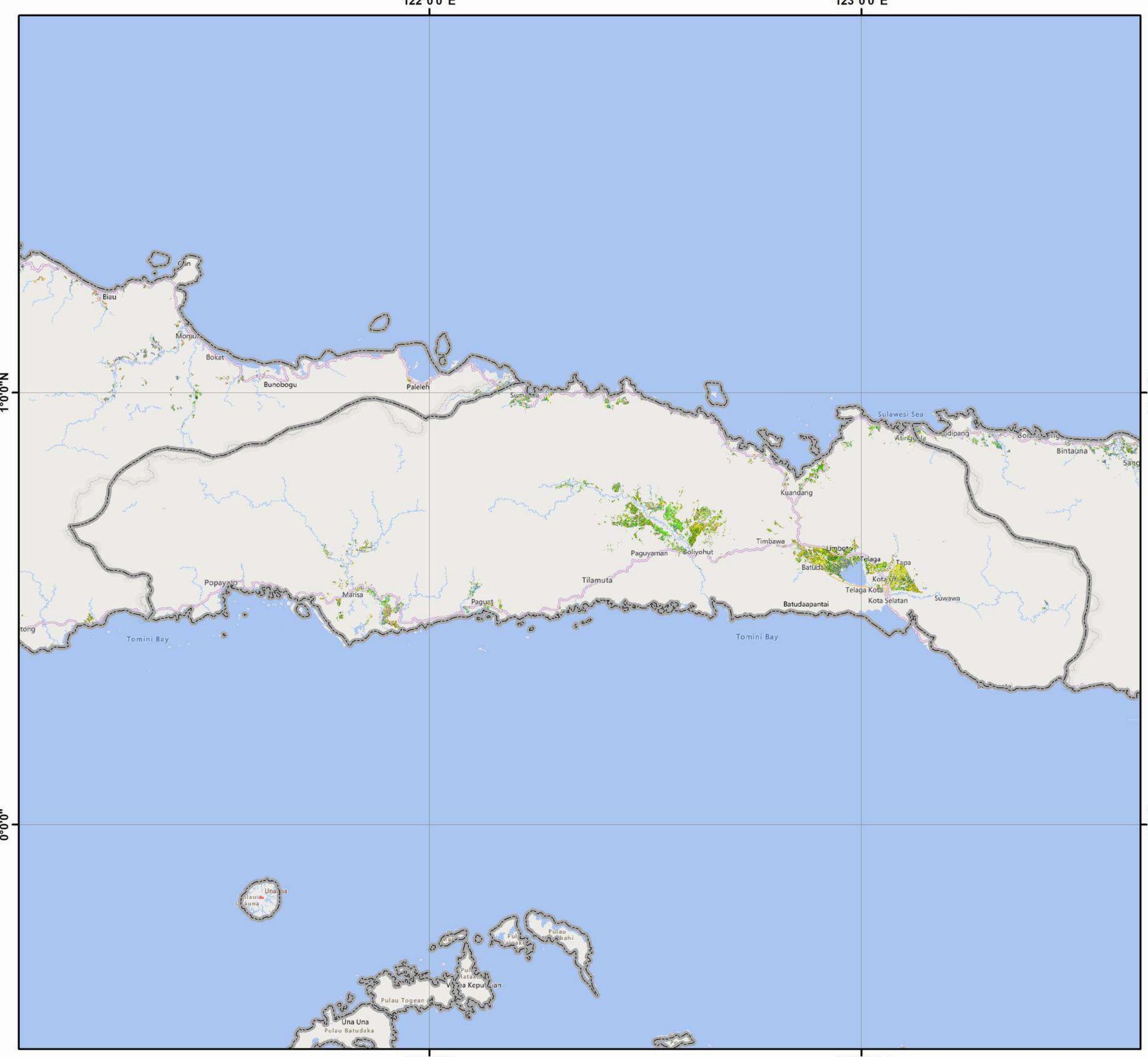
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	175	55	56	49	82	89	91	53	80	420	742
2	Mamasa	3.056	538	657	592	599	1.008	1.111	504	2.001	4.471	10.191
3	Mamuju	2.229	324	411	427	879	1.068	817	342	764	3.944	7.424
4	Mamuju Tengah	1.297	91	202	231	266	543	456	233	364	1.931	3.728
5	Mamuju Utara	252	38	48	36	40	58	124	69	143	375	811
6	Polewali Mandar	2.070	1.271	1.151	1.709	2.173	2.580	1.751	1.543	2.286	10.907	16.689
Jumlah		9.079	2.317	2.525	3.044	4.039	5.346	4.350	2.744	5.638	22.048	39.585

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

119°0'0"E

120°0'0"E

1°0'0"S

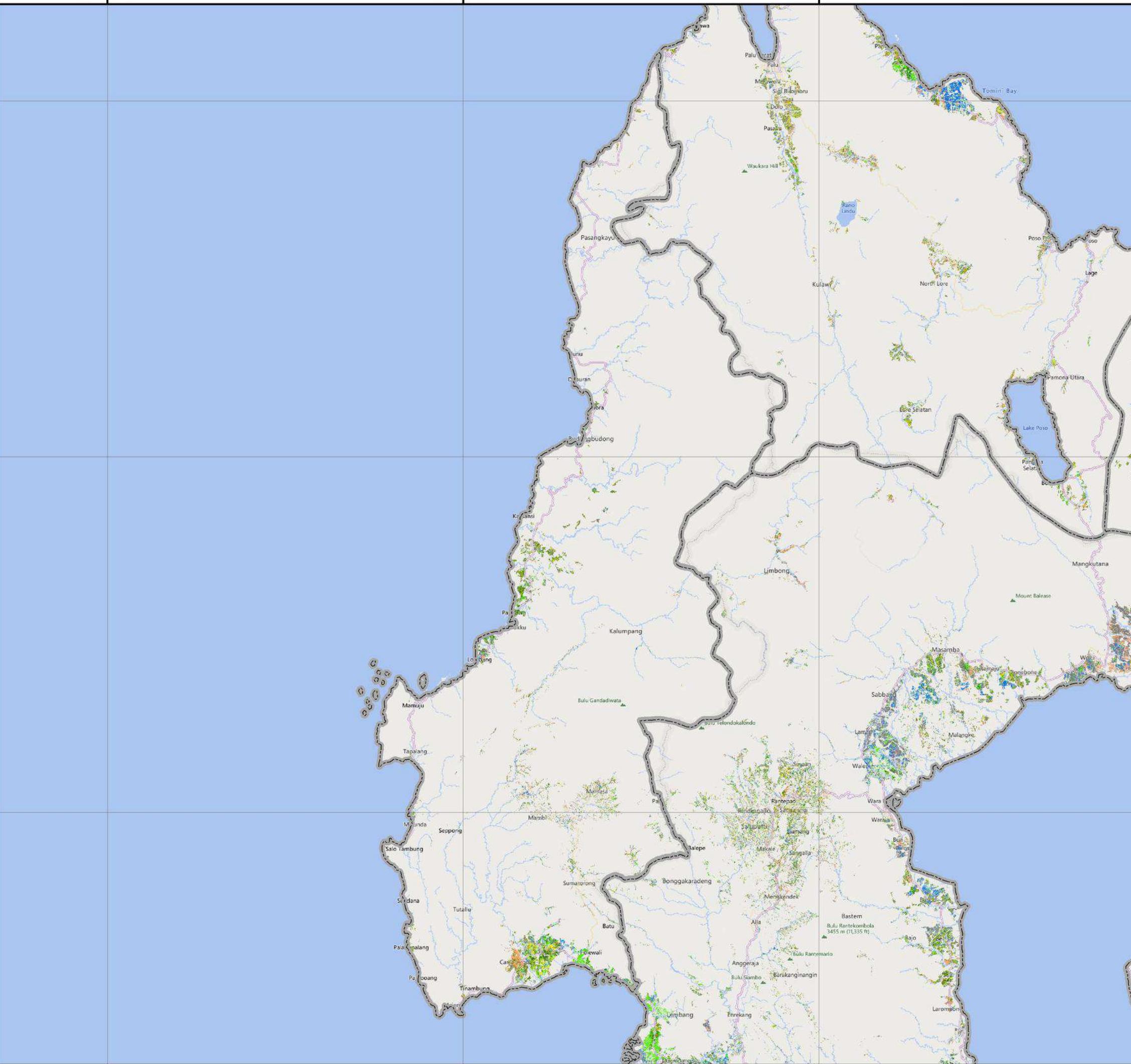
2°0'0"S

3°0'0"S

1°0'0"S

2°0'0"S

3°0'0"S



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

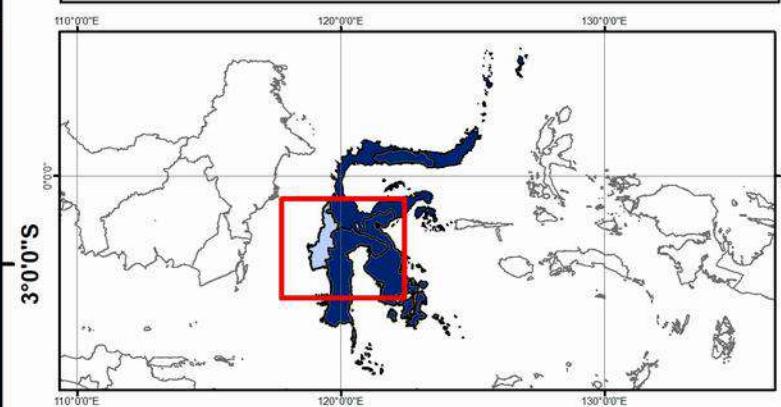
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 360 720 1.440 Km

Legenda:

Batas Kabupaten
Batas Provinsi
Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU MALUKU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	4.952	940	1.190	2.007	1.509	1.883	1.781	883	3.009	9.253	18.288
2	Maluku Utara	3.939	728	838	1.014	725	1.463	1.475	1.064	2.145	6.579	13.525
Jumlah		8.891	1.668	2.028	3.021	2.234	3.346	3.256	1.947	5.154	15.832	31.813

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

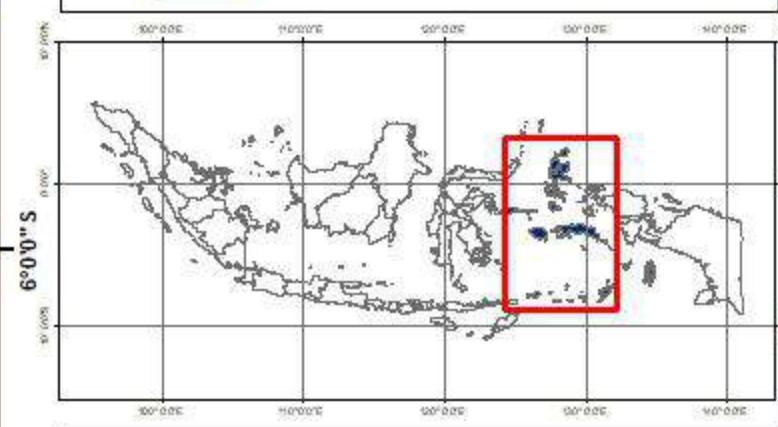
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PULAU MALUKU**



0 55 110 220 Km

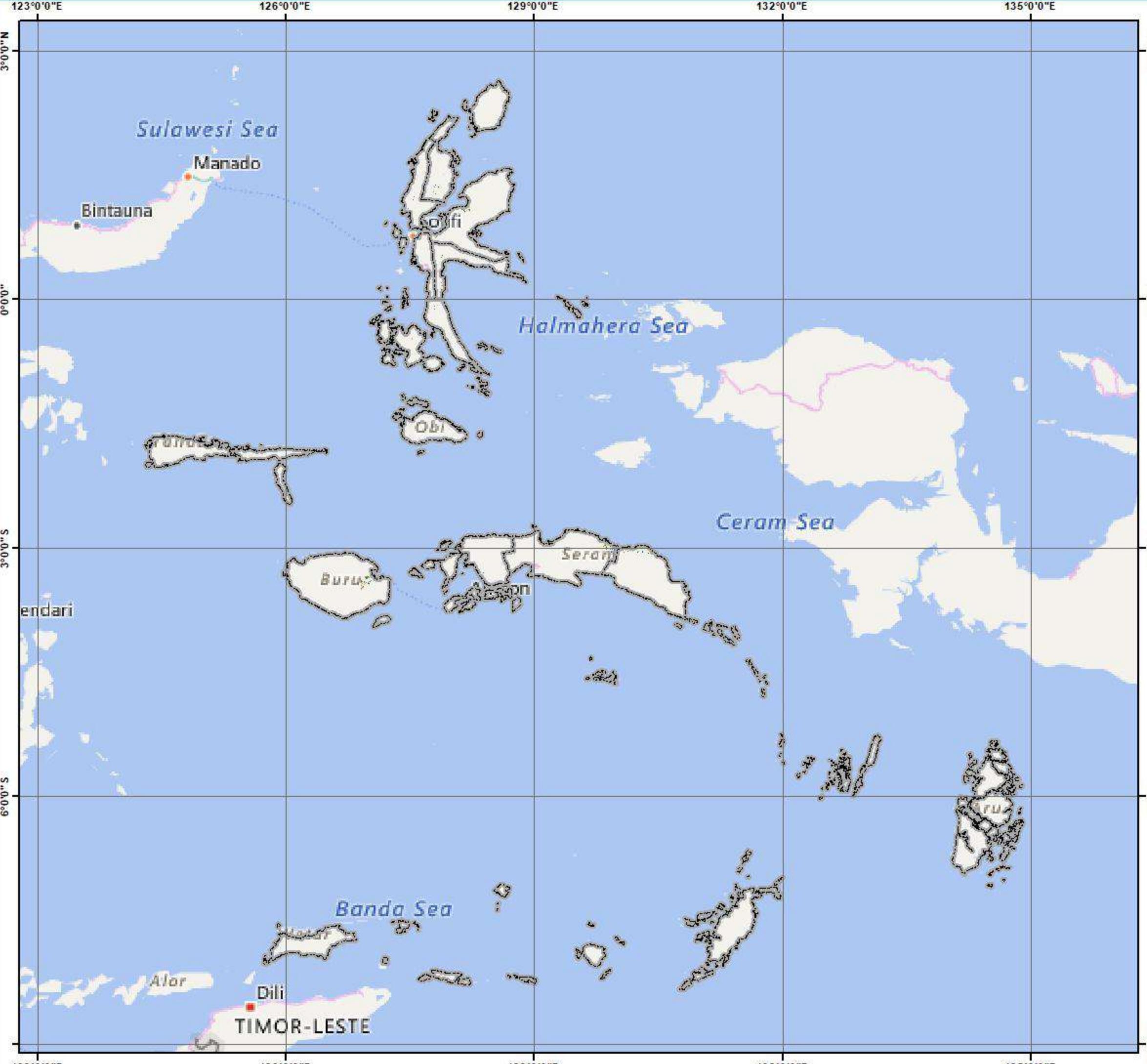
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antiksa Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI MALUKU

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	2.158	306	593	816	613	813	869	509	1.346	4.213	8.080
4	Buru	1.823	446	468	1.037	803	864	566	245	1.047	3.983	7.355
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	433	51	53	48	26	62	112	53	160	354	999
7	Seram Bagian Timur	538	137	76	106	67	144	234	76	456	703	1.854
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		4.952	940	1.190	2.007	1.509	1.883	1.781	883	3.009	9.253	18.288

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

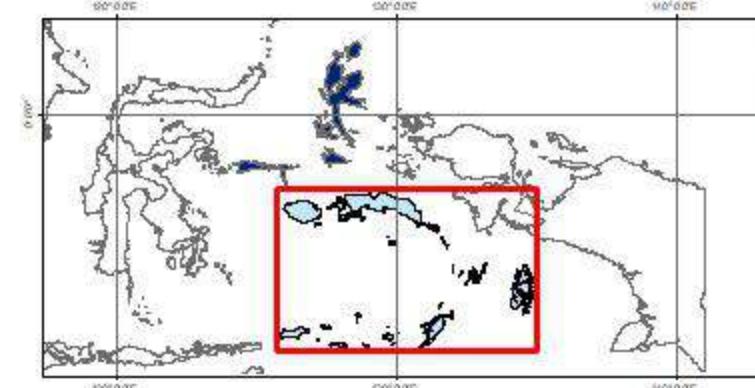
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160 Km

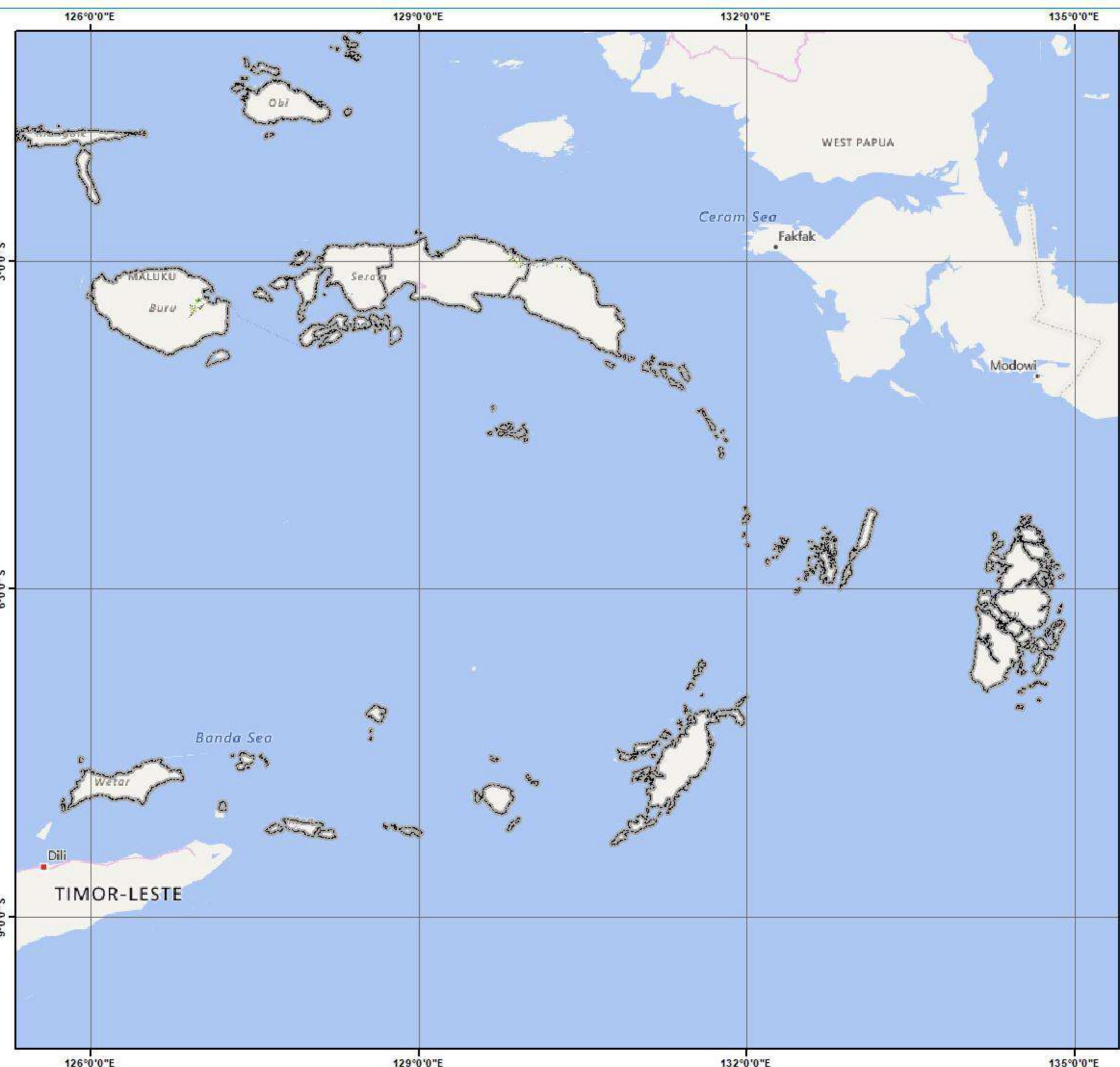
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarka Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI MALUKU UTARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	300	44	69	100	60	125	124	91	207	569	1.127
2	Halmahera Tengah	539	51	109	98	66	123	83	72	291	551	1.461
3	Kepulauan Sula	33	1	3	4	4	8	9	4	8	32	74
4	Halmahera Selatan	340	66	65	52	66	115	63	44	300	405	1.133
5	Halmahera Utara	419	129	72	96	118	199	442	166	172	1.093	1.823
6	Halmahera Timur	1.580	311	329	488	289	774	617	570	908	3.067	5.915
7	Pulau Morotai	538	107	147	119	86	62	81	57	154	552	1.364
8	Pulau Taliabu	47	5	15	5	3	21	19	23	41	86	181
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	143	14	29	52	33	36	37	37	64	224	447
Jumlah		3.939	728	838	1.014	725	1.463	1.475	1.064	2.145	6.579	13.525

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarakan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

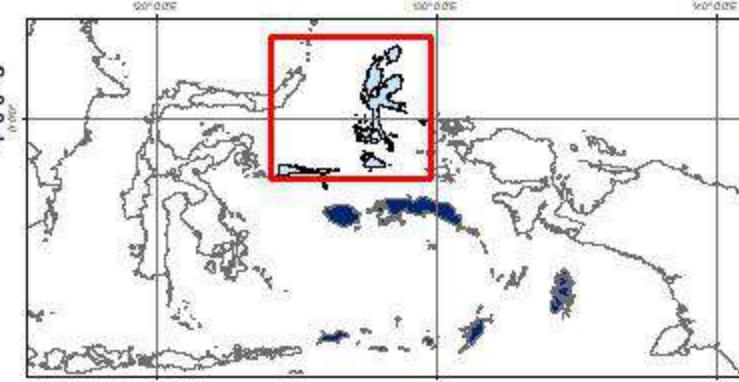
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100 Km

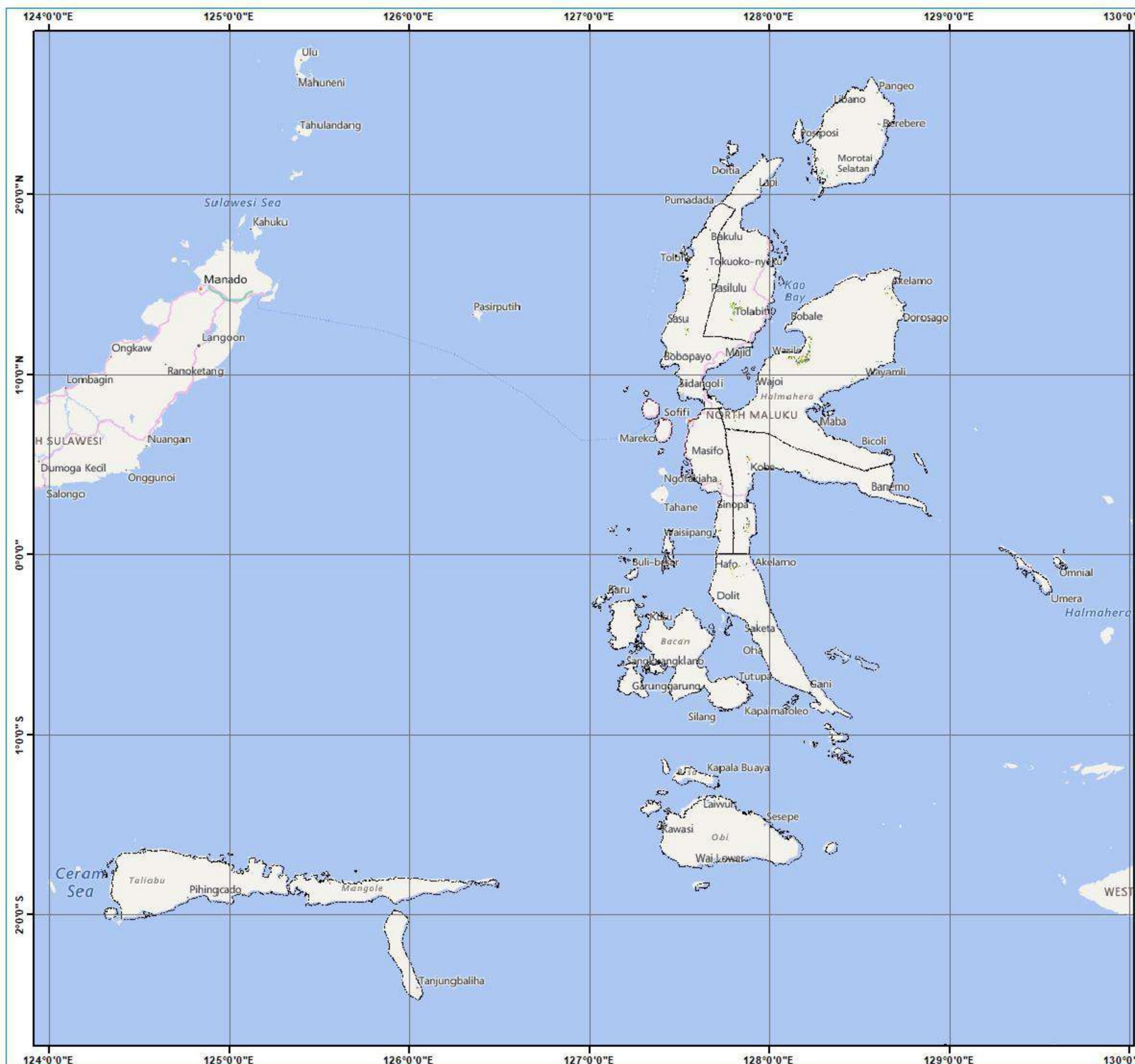
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antarka Nasional (JAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PULAU PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI

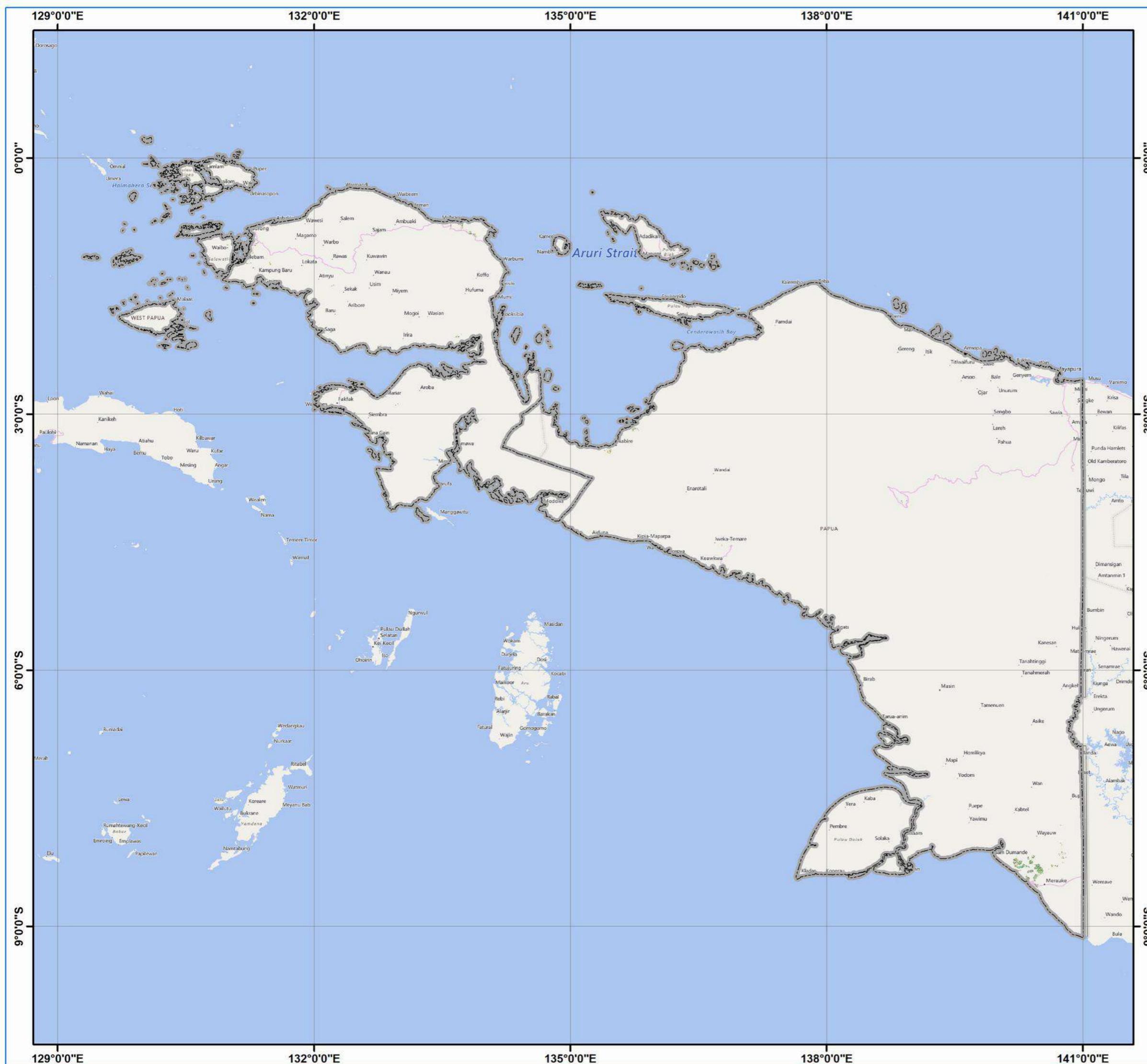
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3.112	381	515	451	555	923	840	583	1.421	3.867	8.850
2	Papua	12.326	1.941	2.608	2.948	2.781	3.041	2.179	1.157	4.546	14.714	33.867
Jumlah		15.438	2.322	3.123	3.399	3.336	3.964	3.019	1.740	5.967	18.581	42.717

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PULAU PAPUA**



0 50 100 200 Km

Legenda:

- | |
|----------------------------------|
| Batas Kabupaten |
| Batas Provinsi |
| Bera |
| Penggenangan |
| Tanam (1 - 15 HST) |
| Vegetatif 1 (16 - 30 HST) |
| Vegetatif 2 (31 - 40 HST) |
| Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST) |
| Generatif 1 (55 - 71 HST) |
| Generatif 2 (72 - 110 HST) |
| Panen |



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	134	6	6	11	15	12	19	18	18	81	240
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	58	1	1	-	-	6	54	5	16	66	141
4	Teluk Bintuni	264	16	33	24	55	51	33	20	83	216	582
5	Manokwari	963	132	241	156	333	562	377	252	499	1.921	3.553
6	Sorong Selatan	129	9	4	18	7	7	9	6	46	51	236
7	Sorong	1.110	182	187	145	75	231	271	234	534	1.143	2.988
8	Rajaampat	87	12	5	4	9	17	8	16	61	59	219
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	354	22	37	93	61	36	66	30	161	323	867
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	13	1	1	-	-	1	3	2	3	7	24
Jumlah		3.112	381	515	451	555	923	840	583	1.421	3.867	8.850

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

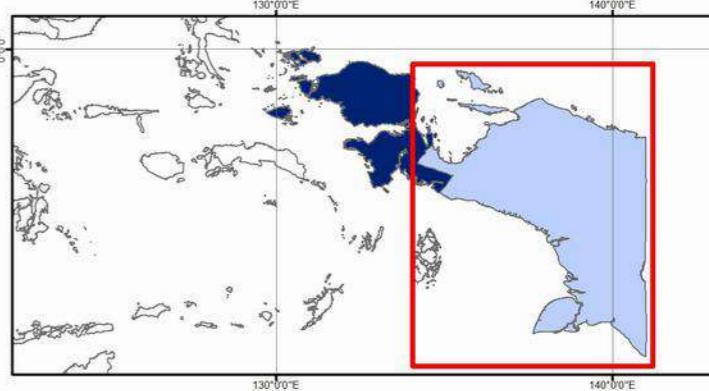
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



PROVINSI PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 196 PERIODE 25 JUNI - 10 JULI 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	11.470	1.772	2.457	2.758	2.561	2.720	1.874	851	3.915	13.221	30.694
2	Jayawijaya	104	37	29	14	13	40	49	17	85	162	390
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	641	121	114	165	194	241	211	271	424	1.196	2.403
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	36	4	3	2	4	21	9	4	74	43	157
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	14	1	-	-	1	3	3	2	17	9	41
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	3	-	3	3	1	5	8	2	-	22	25
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	51	6	2	5	6	11	24	9	23	57	138
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	7	-	-	1	1	-	1	1	8	4	19
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		12.326	1.941	2.608	2.948	2.781	3.041	2.179	1.157	4.546	14.714	33.867

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2024

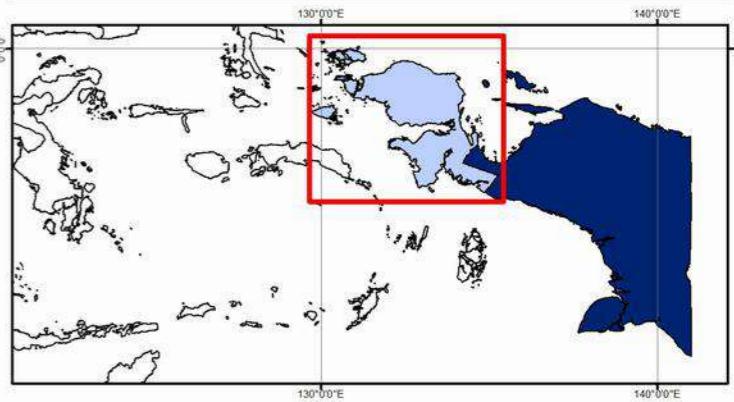
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
25 JUNI - 10 JULI 2024
PROVINSI PAPUA BARAT**



0 25 50 100 Km

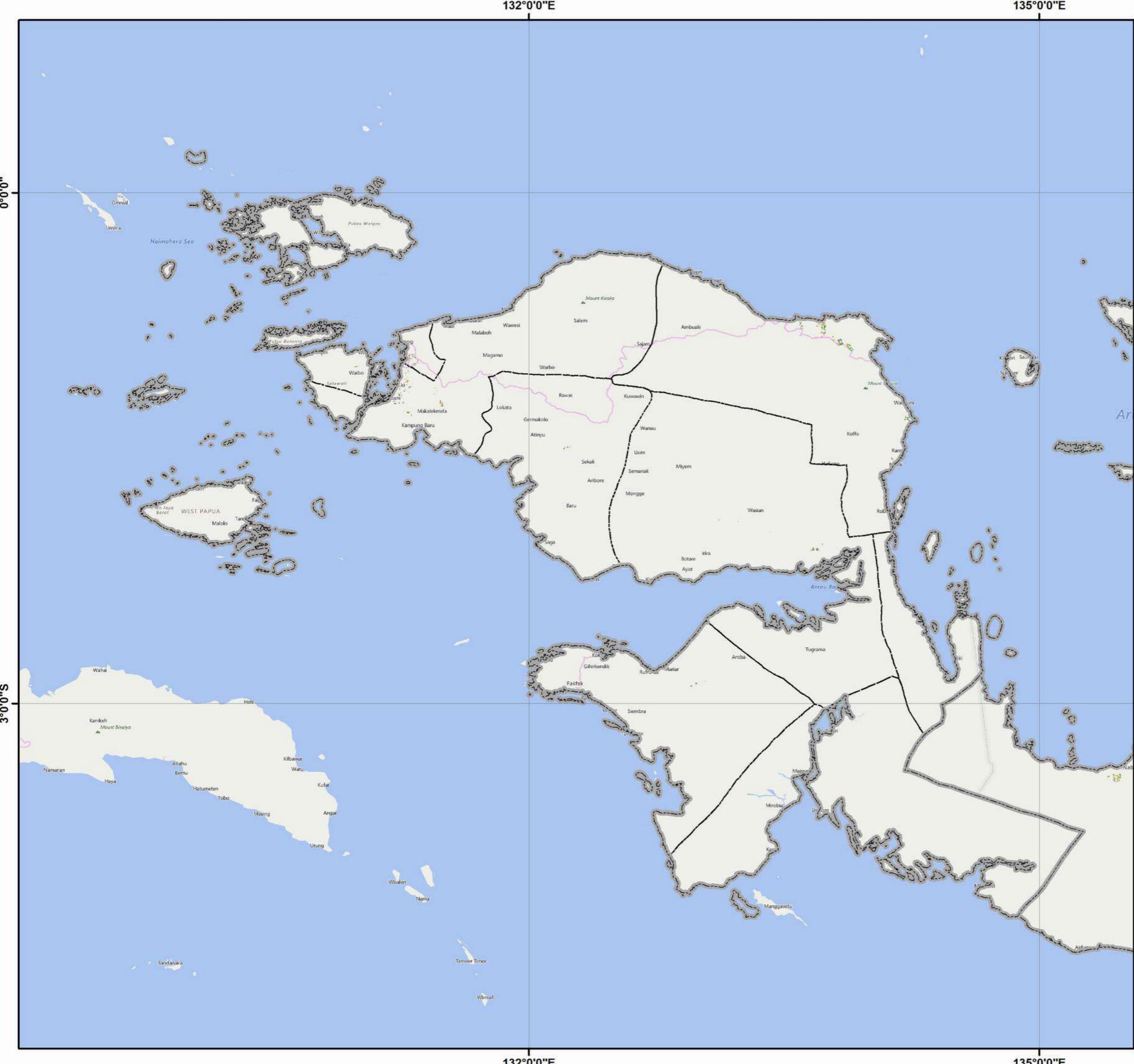
Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/

